



Kita di antara mereka

SAHITYA HARSA

SERI E-BOOK KKN 065 2023

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M

UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

Seri Laporan KKN 2023 065

KITA DI ANTARA MEREKA

Editor:

Haikal Basri

NIM: 11200480000001

Tim Penyusun

Haikal, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Tim Penyusun

“Kita Di Antara Mereka”

- Tim Penyusun : *E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatulah Jakarta tahun 2023
KKN Reguler Kelompok 065
- Editor : Haikal Basri
- Penulis Utama : Haikal Basri
- Layout* : Haikal Basri
- Design Cover* : Siti Nuswaybatul Aslamiah
- Kontributor : Vascho Madafath Indesia, Risha Nabila, Nurdiannisya Rahmasari, Indri Yani Gita Purnama, Ahmad Ma’ruf, Annisan Rahman, Muftia Jihan Irbah, Nailatdudz Dzakirah, Putri Jasmin, Siti Nuswaybatul Aslamiah.

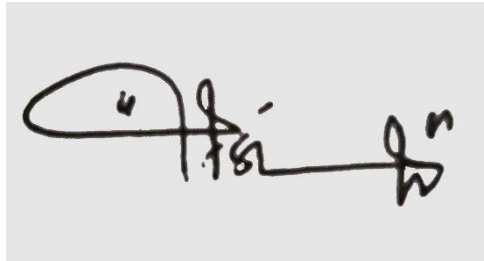


Di terbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatulah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 065 SAHITYA HARSA

LEMBARAN PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa Kelompok KKN 065 yang berjudul : “Kami Di Antara Mereka” telah diperiksa dan di sahkan pada tanggal 14 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is stylized and appears to read 'Siti Mashito'.

DR. Siti Mashito, M.Pd

NIP:

Menyetujui

Koord. Program KKN Reguler

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is stylized and appears to read 'Deden Mauli Darajat'.

DR. Deden Mauli Darajat., M.Si.

NIP

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatulah Jakarta



Ade Riana Farida, M.Si.

NIP. 1997705132007012018



KATA PENGATAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua sehingga program Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa Nanggung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Salawat diiringi salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berada di jalan yang benar. Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nanggung waktu pelaksanaan mulai tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan selama satu bulan di Desa Nanggung Kecamatan Nanggung. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukan tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan terimah kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu DR. Siti Mashito, M.Pd.
2. Bapak Kepala Desa Nanggung
3. Sekertaris Desa Nanggung
4. Ketua RT 04 Dukuh Kaung
5. Kepala Dusun 01
6. Ketua Karang Taruna
7. Kepala Sekolah SDN Pasir Sari beserta Dewan Guru
8. Pemuda dan Pemudi Dukuh Kaung

Semoga segala jeri payah yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua. Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca

sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan dan pelaksanaan tugas.

Ciputat, 30 September 2023

Tim Penulis DR Kelompok KKN 065

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan//Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus Dan Prioritas Program.....	6
E. Sasarn Dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana Dan Prasarana.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	

A. Kerangka Pemecahan Masalah	32
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	37
C. Bentuk Dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	79
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Rekomendasi.....	94
 EPILOG	
A. Kesan Masyarakat	87
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	144
 DAFTAR PUSTAKA	 132
 BIOGRAFI SINGKAT	 133
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 140

Daftar Tabel:

1.1.	Daftar Nama Tmpat KKN
1.2.	Fokus dan Prioritas Program
1.3.	Sasaran dan Target
1.4.	Jadwal Pelaksanaan KKN
3.1.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
3.2.	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian
3.3.	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
3.4.	Sarana dan Prasarana
4.1.	Analisis Matriks SWOT Bidang Pendidikan
4.2.	Matriks Bidang Pemberdayaan Masyarakat
4.3.	Matriks SWOT Bidang Organisasi dan Advokasi
4.4.	Program Pelayanan Kepada Masyarakat: Kunjungan Ke SDN Pasir Sari
4.5.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Kunjungan ke Rumah Pak RT
4.6.	Peresmian Pembukaan KKN di kantor Desa Cisimeut Raya
4.7.	Program Kerjaa Pelayanan Kepada Masyaraka: Baca Tulis Al-Qurán
4.8.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Shalat Tasbih
4.9.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Makan Bersama Pemuda dan Pemudi Kp. Dukuh Kaung

4.10.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Silaturahmi Dengan Warga Sekitar
4.11.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pembuatan Keripik Singkong
4.12.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mengajar di PAUD
4.13.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mengajar di SD
4.14.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: <i>Shelving</i> Perpustakaan
4.15.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Gerakan Literasi.
4.16.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Suporter Perlombaan.
4.17.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pelatihan Sikat Gigi.
4.18.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Rapat Persiapan 17 Agustus.
4.19.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Fun With TerBing (Teras Bahasa Inggris).
4.20.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Fun With LarMat (Pilar Matematika).
4.21.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Menghias Kelas.
4.22.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pengetahuan Pertambangan.

4.23.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mendampingi Perlombaan Gerak Jalan.
4.24.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Istighosah
4.25.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di RT 04 Kp. Dujuh Kaung.
4.26.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di SDN Pasir Sari.
4.27.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Penutupan dan Perpisahan di PAUD
4.28.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Oration Course Club (OCC)
4.29.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di PAUD.
4.30.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perpisahan dan Penutupan di SDN Pasir Sari.
4.31.	Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: pentas Seni dan Penutupan BTQ.
4.32.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Pembuatan Tempat Sampah
4.33.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: 3 R (Reuse, Reduce, Recycle).
4.34.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Pemasangan Lampu Jalan.
4.35.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Senam

4.36.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Jumát Bersih.
4.37.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Seminar Digital Marketing.
4.38.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Penyuluhan “merawat kesatuan dan persatuan bangsa dengan melawan hoax dan ujaran kebencian”
4.39.	Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Seminar Permakultur dan Pelatihan Bercocok Tanam Sederhana.

Daftar Gambar:

1.1.	SDN Pasir Sari
1.2.	SDN Nanggung
1.3.	SMP Nanggung
1.4.	SMAN 01 Nanggung
1.5.	Lapangan Olahraga
1.6.	Mesjid Darussalam
1.7.	Geopark Pongkor
1.8.	Curug Sunewi
1.9.	Curug Love
1.10.	persawahan Curug Bitung
1.11.	Jalan Kp. Dukuh Kaung
1.12.	Pasar Nanggung

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-065

Desa Nanggung,
Nanggung, Bogor

Kelompok Sahitya Harsa

Jumlah Mahasiswa 23 orang

Jumlah Dana yang
Terkumpul Rp25. 400, 000,00

Jumlah Kegiatan 30 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan di 200 Desa yang tersebar di 2 Kabupaten yakni, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tanggerang dan selama 30 hari. Ada 23 orang yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini **SAHITYA HARSA** dengan nomor kelompok 065. Kami dibimbing oleh Ibu DR. Siti Mahito, M.Pd, beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi Pemasaran Digital;
2. Sosialisai Permakultur dan metode pertanian modern;
3. Sosialisasi HOAX dan pengenalan beasiswa;
4. Pembangunan tempat penampungan sampah permanen;
5. Pemasangan lampu penerangan jalan;
6. Pojok baca.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang di hadapi, antara lain:

1. Akomodasi Kendaraan;
2. Akses Jaringan Internet;
3. Dana.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Keterlambatan sosialisasi metode survei oleh PPM, bagaimana kemudian data dikumpulkan dan di analisis;
2. Informasi yang diberika oleh perangkat pemerintah desa mengenai kondisi desa saat survei tidak utuh;
3. Penempatan tempat tinggal yang tidak sesuai dengan lokasi pada saat survei.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Jauh dari jangkauan ibu kota;
2. Dana.

PROLOG

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu masyarakat secara langsung dengan menerapkan keilmuan yang telah di dapatkan. Selain itu, mahasiswa juga membantu terlaksananya beberapa aspirasi masyarakat desa untuk bersama-sama membangun desa tersebut baik secara keilmuan, tenaga dan waktu.

Dengan adanya pengabdian oleh mahasiswa di harapkan menyeimbangkan pengetahuan pengalaman belajar dan praktis. Sehingga, dengan keseimbangan itu dapat membantu lingkungan masyarakat sebagai praktek yang nyata. Maka dari itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktik untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi dan kelemahan yang di miliki oleh masyarakat dan mencari alternatif pemecahan masalahnya untuk membantu membangun masyarakat.

Sasaran KKN adalah desa. Desa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artika sebagai kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang di kepalai oleh seorang kepala desa. Desa menjadi sasaran KKN di sebabkan oleh kompleksitas permasalahan yang di hadapi, seperti kekurangan tenaga kerja terampil, inovasi yang masih terbelakang, dan nilai-nilai tradisional menghambat program-program kemajuan yang telah di rencanakan Pemerintah. Penyelenggaraan Kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat

Atas dasar inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikanya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada yang dibentuk untuk

merealisasikan substansi dari KKN dengan tema **“Meningkatkan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan Yang Inovatif.”**

Desa Nanggung adalah kota kecamatan secara administrasi masuk dalam wilayah Bogor Kabupaten Jawa Barat. Desa Nanggung terdiri dari 15 (lima belas) kampung yaitu, kp. Nanggung, kp. Pondok Paecung, kp. Kebun Awi terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Desa ini terdiri dari 9 RW dan 30 RT. Desa nanggung dibangun tahun 1960-an dengan luas wilayah sekitar 697.096. Ha terdiri dari lahan sawah, kebun, kolam, pemukiman lapangan olahraga, makam, perhutani, dan lahan perhutanan (HGU). Desa ini berbatasan dengan desa lainnya yaitu, sebelah utara berbatasan dengan desa Parangkanmuncan, sebelah selatan berbatasan dengan desa urugbitung, sebelah barat berbatasan dengan desa Pangkaljaya, sebelah timur berbatasan dengan desa Harakatjaya.

Desa Nanggung memiliki permasalahan dalam bidang pendidikan, hal ini bisa dilihat dari tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan yang tersedia. Kesengjangan terjadi dari segi kuantitas. Selain itu, kesadaran akan pendidikan masyarakat masih relatif rendah.

Masyarakat belum ada inisiatif untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih. Berdasarkan wawancara yang di lakukan di desa Nanggung, masyarakat menginginkan lingkungan desa yang bersih. Akan tetapi permasalahan yang di hadapi yaitu pada managemen pengelolaan sampah. Mengalami keterbatasan pada pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang.

Sebagian besar pekerjaan/mata pencarian masyarakat bertumpu di bidang pertanian yang sebagian besar di kerjakan masih dengan metode-metode tradisional. Selain itu, perekonomian masyarakat mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19.

Ciputat, - September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan sebagai cerminan dari masyarakat (*microcosom of society*) senantiasa di harapkan memainkan peran penting untuk mencapai tujuan berbangsa. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk berlangsung dan bergerak majunya suatu bangsa. Peran Pendidikan di amanatkan secara jelas dalam pembukaan UUD 1945, yaitu: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia bersarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Amanat ini menjadi landasan system Pendidikan nasional yang transformatif, yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang baik, utuh, berbudaya, bijaksana, berjiwa humanis untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, negara dan dunia.¹

Kegiatan KKN adalah salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini di lakukan oleh mahasiswa untuk membantu masyarakat secara langsung dengan menerapkan keilmuwan yang telah di dapatkan. Selain itu, mahasiswa juga membantu terlaksananya beberapa aspirasi masyarakat desa untuk bersama-sama membangun desa tersebut baik secara keilmuwan, tenaga dan waktu.

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di harapkan menyeimbangkan pengetahuan pengalaman belajar dan praktis. Sehingga, dengan keseimbangan itu dapat membantu lingkungan masyarakat sebagai praktek yang nyata. Maka dari itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktik untuk menelaah dan merumuskan

¹ Naskah Akademik Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Naskah Ini di Akses Pada Tanggal 7 September 2023 Pada:

<https://buku.yunandracenter.com/produk/naskah-akademik-ruu-sisdiknas-2022/>

permasalahan yang kompleks, menelaah potensi dan kelemahan yang di miliki oleh masyarakat dan mencari alternatif pemecahan masalahnya untuk membantu membangun masyarakat.

Sasaran KKN adalah desa. Desa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artika sebagai kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang di kepalai oleh seorang kepala desa. Desa menjadi sasaran KKN di sebabkan oleh kompleksitas permasalahan yang di hadapi, seperti kekurangan tenaga kerja terampil, inovasi yang masih terbelakang, dan nilai-nilai tradisional menghambat program-program kemajuan yang telah di rencanakan Pemerintah. Penyelenggaraan Kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat.

Atas dasar inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah.

KKN di laksanakan dalam jangka waktu 30 hari, bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan fase pengembangan diri mahasiswa guna memperkecil kesenjangan kelas sosial terdidik dan kelas sosial sasaran pemberdayaan. Dengan harapan kelompok kelas sosial terdidik bisa ikut meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menularkan ide-ide perubahan, pembangunan, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya agar masyarakat bisa maju.

B. Tempat KKN

No	Nama Anggota Kelompok	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Vascho Madaafath Indesia	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat

2	Badrud Tamam	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
3	Krisna Prasetya	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
4	Anindya Putri Rachmadi	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
5	Tiyas Satyaningrum Hardiah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
6	Izzah Nur Fadhilah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
7	Putri Jasmin	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
8	Siti Nuswaybatul Aslamiah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
9	Nurdiannisya Rahmasari	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
10	Muftia Jihan Irbah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
11	Risha Nabila	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
12	Muhammad Tharieq Waldopo	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
13	Andi Anwar	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
14	Indri Yani Gita Purnama	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat

15	Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
16	Rafi Padhlani	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
17	Riana Wati	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
18	Haikal Basri	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
19	Annisa Rahman	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
20	Nafi'atul Ummah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
21	Kintana Saidatul Hilmiah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
22	Rovan Discamanalfa	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat
23	Nailatudz Dzakirah Nurshalihah	Nanggung	Nanggung	Bogor	Jawa Barat

1.1 Daftar Nama Desa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

C. Permasalahan dan Aset Utama Desa

Pendekatan dalam mengidentifikasi permasalahan masyarakat yaitu dengan menggunakan pendekatan pada *Asset Based Community Development* yaitu pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan mengfokuskan pada aset yang dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan hasil survei, identifikasi masalah di lapangan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Desa Nanggung memiliki permasalahan dalam bidang pendidikan, hal ini bisa dilihat dari tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan yang tersedia. Adanya rasio yang tidak seimbang antara siswa dan sarana prasarana pendidikan terutama pada fasilitas dan metode belajar yang efektif oleh guru, masalah putus sekolah dan harapan melanjutkan pendidikan tingkat tinggi dengan alasan dengan alasan jarak tempuh yang sangat jauh, transportasi publik yang tidak menjangkau dan minat sekolah yang relatif masih rendah.

2. Bidang Keagamaan

Kurangnya dorongan serta fasilitas pembelajaran keagamaan bagi anak dan remaja baik yang di berikan oleh orang tua atau tokoh-tokoh keagamaan. Pentingnya pendidikan keagamaan baik formal maupun non-formal sebagai upaya membentuk karakter yang baik bagi generasi muda, suasana belajar dan proses pembelajaran anak dan remaja secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia.

3. Bidang lingkungan

Masyarakat belum ada inisiatif untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih. Berdasarkan wawancara yang di lakukan di desa Nanggung, masyarakat menginginkan lingkungan desa yang bersih. Akan tetapi permasalahan yang di hadapi yaitu pada manajemen pengelolaan sampah. Mengalami keterbatasan pada pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang.

4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat desa nangung Sebagian besar populasinya berprofesi sebagai petani, Sebagian terbagi kedalam pedagang dan jasa, buruh tani masih cukup tinggi penyebabnya kepemilikan lahan dan tingginya angka pengangguran.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pada hasil survei, diskusi Bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat terkait. Identifikasi permasalahan yang menjadi fokus dan prioritas program kerja terdapat empat isu utama bidang pendidikan dan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan KKN
Pencegahan pencemaran lingkungan	1.Kebersihan lingkungan	1.1. Kerja bakti Bersama masyarakat setiap hari jumát 1.2. Edukasi 3 R (<i>Reduce-reuse-recycles</i>) kepada anak dan remaja. 1.3. Membuat tempat penampungan sampah permanen	Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat
Pemberdayaa n Masyarakat		1.4. Bekerja sama dengan masyarakat perbaikan sanitasi	Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten

		<p>masjid dengan penggalian sumur</p> <p>1.5. Inovasi lahan pertanian dengan mengadakan seminar metode penggunaan lahan pertanian dengan sistem bioponik.</p> <p>1.6. Mengadakan lampu penerangan jalan.</p> <p>1.7. Donator Kegiatan 17 Agustus.</p> <p>1.8. Seminar Digital Marketing.</p> <p>1.9. Penyuluhan merawat persatuan bangsa dengan melawan HOAX dan ujaran kebencian.</p>	Bogor, Propinsi Jawa Barat
--	--	--	----------------------------

Inovasi Pembelajaran		1.10. Gerakan literasi dan penyediaan pojok baca 1.11. Pendampingan pelatihan Kesehatan siswa 1.12. Mengadakan bimbel Bahasa Inggris 1.13. Pelayanan TPA 1.14. Kegiatan mengajar di kelas 1.15. Kajian Muslimah	Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat

1.1. Tabel: Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1.	Kerja bakti Bersama masyarakat setiap hari jumát	Masyarakat/Warga	
1.2.	Edukasi 3 R (<i>Reduce-reuse-</i>	Anak dan Remaja	

	<i>recycles</i>) kepada anak dan remaja.		
1.3.	Membuat tempat penampungan sampah permanen	Masyarakat/Warga	
1.4.	Bekerja sama dengan masyarakat perbaikan sanitasi masjid dengan penggalian sumur	Masyarakat/Warga	
1.5.	Inovasi lahan pertanian dengan mengadakan seminar metode penggunaan lahan pertanian dengan sistem bioponik	Masyarakat/Warga	
1.6.	Mengadakan lampu penerangan jalan	Masyarakat/Warga	
1.7.	Penyediaan donator acara 17 Agustus	Pemuda/Pemudi	
1.8.	Gerakan literatur dan penyediaan pojok baca	Anak dan Remaja	20 Anak dan Remaja

1.9.	Seminar Digital Marketing	Siswa SMA	
1.10.	Penyuluhan merawat persatuan dan kesatuan bangsa dengan melawan HOAX dan ujaran kebencian	Guru dan Siswa SMAN 1 Nanggung	
1.11.	pendampingan pelatihan Kesehatan siswa	SDN Pasir Sari	
1.12.	Mengadakan bimbel Bahasa Inggris	Anak dan Remaja	
1.13.	Pembelajaran TPA	Anak-Anak	
1.14.	Kegiatan mengajar di kelas	SDN Pasri Sari	
1.15.	Kajian muslimah	Ibu-Ibu	
1.16.	<i>Oration Course Club</i> (OOC)	Remaja	

1.2. Tabel: Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok KKN 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program Kerja	5 Mei 2023 10 Mei 2023 16 Maret 2023 15 Maret sampai dengan 25 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	Laporan individu: 1. Minggu pertama di disusun pada tanggal 29 Juli 2023. 2. Laporan minggu ke-dua disusun pada 5 Agustus 2023 3. Laporan minggu ke-tiga disusun pada 12 Agustus 2023 4. Laporan minggu ke-empat disusun pada 19 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada	1. 31 Agustus 2023

	penulisan <i>e-book</i> laporan kelompok	
	2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota dan dosen pembimbing	2. 04 September 2023
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	
	4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan	
	5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	
	6. Penilaian hasil kegiatan	

1.4. Table: Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan *E-Book*

E-book ini disusun terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian I dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari 5 Bab. Bagian II terdiri atas refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi alasan mendasar mengapa melakukan KKN dan alasan penetapan dari *e-book* laporan, tempat KKN sesuai dengan penempatan kelompok, permasalahan/ aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal KKN dan sistematika penyusunan KKN.

Bab II Metode Pelaksanaan Program	Pada bab ini menjelaskan mengenai metode pelaksanaan program yang terdiri dari sub-bab intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
Bab III Gambaran umum tempat KKN	Pada bab ini berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana,.
Bab IV Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan	Bab ini berisi terkait kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kerja kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil.
Bab V Penutup	Bab ini berisi kesimpulan yang berisi gambaran umum hasil program pemecahan masalah baik yang telah di laksanakan maupun yang tidak terlaksana. Dan rekomendasi pada pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, Tim KKN PpMM yang mengadakan KKN PpMM.

Bagian II Refleksi Hasil Kegiatan:

Pada bagian ini berisi tentang epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan. Epilog diawali dengan kesan warga atau masyarakat atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial. Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah tatacara “yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.” Merujuk ke Isbandi, ia menyamakan intervensi sosial dengan perubahan sosial terencana, sehingga ia maknainya dengan cara untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat, baik dimulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat.

Pekerjaan sosial adalah suatu aktivitas profesional yang didasari oleh *body of knowledge* (kerangka pengetahuan), *body of skills* (kerangka keahlian), dan *body of values* (kerangka nilai). Pekerjaan Sosial merupakan salah satu disiplin yang berperan dalam pembentukan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Sehingga keduanya saling berhubungan erat dan mempunyai keterkaitan satu sama lain. (Nurul Husna).²

Memunculkan bahwa teori kesejahteraan sosial memiliki beberapa sudut pandang, yaitu kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan (kondisi), kesejahteraan sosial dalam kaitannya dengan pembangunan sektoral kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem layanan, dan kesejahteraan sebagai suatu ilmu. Teori ini memiliki beberapa perubahan dalam memandang suatu kesejahteraan sosial sesuai dengan masa nya Adi (2008:4-9). Teori Intervensi sosial yang dikemukakan oleh Isbandi Rukminto Adi membahas tentang metode perubahan sosial secara terencana, sedangkan teori pekerjaan sosial mengintervensi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kesejahteraan sosial mengelompokkan intervensi

² Nurul Hasana, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Artikel ini di akses Pada 20 September 2023, dari:

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/viewFile/114/103>

sosial berdasarkan tingkat intervensinya ataupun titik fokus sasaran intervensinya (Adi,2013:195).³

Kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui diklat teknis maupun diklat fungsional (sertifikasi) yang ditunjang sarana dan prasarana memadai. Selain itu dilakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja bagi pekerja sosial agar terjadi keseimbangan kebutuhan pekerja sosial da melaksanakan pengkajian da mencari model intervensi sosial yang lebih efektif dalam mengubah perilaku sosial penyandang cacat. Untuk maksud tersebut maka peningkatan kompetensi pekerjaan sosial baik melalui pendidikan formal maupun melalui diklat, seminar, pertemuan profesi secara rutin perlu dilakukan kepada penyandang cacatkiranya mengaktualisasikan hasil intervensi sosial yang telah diberikan oleh pekerja sosial slama mengikuti program rehabilitasi sosial. (La Tong, Maria Pandu, Syaifullah Cangara).⁴

Dalam melakukan intervensi sosial ada beberapa metode penelitian yang di gunakan, antara lain:

1. Survei

Survei di definisikan sebagai pengumpulan informasi mengenai sejumlah besar orang denga mewawancarai Sebagian kecil dari mereka (Balckstone dan Hurs).⁵ Maksud dari survei adalah untuk memberikan gambaran yang tepat dari suatu gejala dan pokok perhatiannya adalah pengukuran yang cermat dari satu atau lebih variabel terkait dalam suatu kelompok penduduk tertentu atau dalam sampel kelompok penduduk (Hyman).⁶

³ Umam Alfi Mubarok, *Pemikiran Isbandi Rukmanto Adi Tentang Kesejahteraan Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Artikel Ini Di Akses Pada 20 September 2023, Dari:

https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15920/1/SKRIPSI_1601046048_Umam_Alfi_Mubarok.pdf

⁴La Tatong, Maria Pandu dan Saifullah Cangara, *Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi*, Artile Ini Di Akses Pada Tanggal 20 September 2023 dari: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/407c777d8aa75906ade22d5ca58ecb35.pdf>

⁵ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode & Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) h. 73.

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1980) h. 32.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sering di dalam bidang sosiologi, hal ini karena bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan untuk menentukan masalah yang di hadapi dalam satu komunitas dengan menanyakan secara langsung. Wawancara di lakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁷

3. Pengamatan

Pengamatan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati dalam hal ini pengamatan disebut sebagai kegiatan peneliti yang berupaya mengamatai, mencatat, dan menganalisis masyarakat, budaya, perilaku dan dan sikap tertentu secara sistematis. Kegiatan ini di arahkan pada memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan⁸ guna menentukan program kerja KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat analisis strategis untuk menilai kekuatan dan kelemahan, peluang serta ancaman dari sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat tempat KKN. SWOT merupakan metode yang banyak digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan suatu bisnis, serta peluang dan ancaman dalam bisnis. Analisis SWOT dapat digunakan pada tingkat organisasi dan pribadi. Analisis SWOT memiliki implikasi pada manajemen individu/kelompok untuk mengidentifikasi dan membangun sumber daya, memetakan peluang baru dan berupaya meminimalkan ancaman terhadap sumber daya yang ada pada masyarakat.⁹

5. Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Grup Discussion*)

Metode penelitian kualitatif yang sering di gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang opini, keyakinan, persepsi atau informasi

⁷ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode & Masalah Penelitian Sosial*....,h. 306.

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*....,h. 110.

⁹ SWOT ANALYSIS, Artikel ini di akses pada 10 Oktober 2023 dari <https://research-methodology.net/theory/strategy/swot-analysis/>

lainnya untuk mendukung memetakan metode pelayanan,¹⁰ KKN. *Focus Grup Discussion* adalah wawancara semiterstruktur terencana dengan menumpulkan sebain kecil orang untuk mendiskusikan permasalahan tertentu dalam sutau komunitas dengan mengajukan pertanyaan spesifik kepada responden untuk memperoleh pengetahuan, mencari permasalahan guna menentukan strategi, sikap pandang dan pejelasan (Wong, 2008).¹¹

B. Pemetaan Sosial

Karena perannya dalam menyebarkan partisipasi dalam pembangunan pedesaan dan dalam perdebatan baru-baru ini mengenai partisipasi, penilaian pedesaan partisipatif (PRA) layak mendapat perhatian khusus di sini. Kemiskinan dan ketidakberdayaan masyarakat miskin menjadi perhatian utama PRA. PRA menggunakan berbagai metode yang dikembangkan oleh para praktisi secara khusus untuk membantu masyarakat lokal, pedesaan dan perkotaan yang banyak di antara mereka tidak bisa membaca dan menyampaikan informasi, dan juga memiliki beberapa metode yang sama dengan RRA (lihat kotak 1 untuk contoh metode di mana pengetahuan modern dan masyarakat digabungkan menjadi sebuah alat dengan potensi yang cukup besar). Banyak dari metode ini bersifat visual, dan mencakup pemetaan dan pemodelan partisipatif, penelusuran transek, diagram alur, kalender musiman dan penilaian matriks, diagram kelembagaan dan diagram analitis, semuanya dilakukan oleh masyarakat lokal. Triangulasi, penggunaan beberapa metode, jenis informasi, penyelidikan dan disiplin ilmu untuk tujuan pemeriksaan silang dan pembelajaran progresif serta perkiraan, juga merupakan prinsip utama RRA dan PRA. Temuan yang berpengaruh dari PRA adalah, menurut salah satu pendukung utama PRA, bahwa penduduk desa memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memetakan, membuat model, mengukur dan memperkirakan, memberi peringkat, memberi skor dan membuat diagram dibandingkan dengan apa yang diperkirakan oleh pihak luar. (Chambers, 1995:20)¹²

¹⁰ Agustinus D.K., *How To Conduct a Successful Focus Group Discussion Interview*, Artikel ini di akse pada 11 Oktober 2023 dari: <https://www.linkedin.com/pulse/how-conduct-successful-focus-group-discussion-augustine-d-kamanda->

¹¹ Wan Nor Arifin, "*Focus Group Discussion*", Artikel ini di akses pada 11 Oktober 2023 dari: <https://wnarifin.github.io/lecture/pg/Focus%20Group%20Discussion.pdf>

¹² *Participatory Approaches to Rural Development and Rural Poverty Allviation*, Artikel Ini di Akses Pada Tanggal 22 September 2023 dari:

Schmidt menyajikan pedoman yang berfokus pada fase utama dari proses dan masalah analisis. Namun, contoh yang kami sajikan dalam makalah ini fokus pada hal yang mungkin paling penting namun paling diabaikan aspek metode Delphi—memilih yang sesuai para ahli. Pengabaian ini bermasalah, mengingat hal itu sebagian besar peneliti Delphi mencirikan teknik ini sebagai suatu metode untuk meminta informasi dari para ahli. Kami mendasarkan pedoman kami terutama pada pedoman yang awalnya dikembangkan oleh Delbecq dkk. Menetapkan prinsip-prinsip ini Kerangka Schmidt, kami berikan lebih lengkap pedoman untuk pendekatan yang ketat dalam melakukan metode Delphi. Karena detail instruksi kami, itu akan terjadi sulit untuk membahasnya secara abstrak. Jadi, bukannya mencoba menulis secara umum untuk penyelidikan Delphi, kami telah menggunakan penelitian konkret yang spesifik proyek (meminta ahli untuk faktor penentu keberhasilan untuk e-commerce di Afrika Sub-Sahara (SSA) sebagai ilustrasi kontekstual tertentu tentang bagaimana kita akan melakukannya menerapkan metodologi kami. Meskipun pedomannya demikian diatur dalam konteks tertentu, peneliti Delphi lainnya bisa siap mengadopsi prinsip-prinsip ini untuk topik lainnya. Kami mengilustrasikan langkah-langkah dasar dalam pendekatan ini serta beberapa di antaranya pilihan dan kriteria seleksi yang mungkin terlibat pada titik yang berbeda dalam desain penelitian. Untuk keperluan eksposisi, kami sajikan uraiannya desain dan alasan pilihan desain di gaya proposal penelitian.

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan harus dimulai dengan asesmen atau pemetaan. Baik berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah atau pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan kelebihan atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Assed Based Approach. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN , berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah mengintervensi

seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum melaksanakan program dan kegiatan.

Tahapan-tahapan dalam pemecahan masalah yang dapat dilakukan agar berhasil dalam memecahkan masalah sebagai berikut (Nasdian):

- a) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada;
- b) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, Langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas;
- c) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran pembangunan;
- d) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan membangun masyarakat;
- e) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi.

Pendekatan yang Kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui pendekatan problem solving. Problem solving adalah suatu Proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan Berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil Kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu Suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap Syntesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga Mencapai tahap application selanjutnya compression untuk mendapatkan Solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem Solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya Sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan Langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih Bersifat kuantitatif dan spesifik.

Dengan menggunakan dua prinsip yang kami pegang dalam menjalankan Program yaitu prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, dan prinsip Keterpaduan. Prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, menekankan Pada bagaimana kami dan masyarakat yang pada

awalnya berasal dari Tempat yang berbeda dan pemikiran yang berbeda menjadi saling belajar Bersama dalam kebersamaan, sehingga dalam proses dan kesempatan ini Diharapkan kami dan masyarakat menjadi lebih selaras dalam mencapai Gagasan utama. Dalam pelaksanaan program KKN 065 Sahitya harsa diharapkan juga Terbangun nilai-nilai kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan Penghargaan pada perbedaan dan keberagaman.

Prinsip keterpaduan, menekankan pentingnya keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi Landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur program KKN 065. Ada keterpaduan antara apa yang bisa dibantu mahasiswa dan masalah Apa yang ada di masyarakat untuk dikerjakan bersama-sama. Keterpaduan Tentu saja tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat, juga Pihak-pihak lainnya yang berkait.

Berdasarkan dua prinsip yang kami pegang saat menjalankan program Kerja, kami berusaha mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa nanggung dan menyelesaikannya sesuai dengan potensi yang kami dan Masyarakat desa miliki. Kami berharap, masyarakat desa Nanggung mampu Bersama-sama membangun desa agar kualitas hidup di desa Nanggung juga Meningkatkan sesuai dengan tujuan awal program kami.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Nanggung merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Terdapat sepuluh Desa/Kelurahan di Kecamatan Nanggung yaitu Bantar Karet, Cisarua, Curug Bitung, Hambaro, Kalong Liud, Malasari, Nanggung, Pangkal Jaya, Parakan Muncang dan Suka Luyu, Batu Tulis. Kecamatan Nanggung ini berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Sukabumi.

Desa Nanggung merupakan Desa dari Kecamatan Nanggung yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 065 Sahitya Harsa. Belum dapat dipastikan berdirinya Pemerintahan Desa Nanggung. Demikian juga sejarah penamaan desa. Kecamatan Nanggung juga merupakan salah satu peradaban sejarah Kabupaten Bogor. Di Desa Nanggung ini misalnya, terdapat peninggalan sejarah seperti Turbin, Tugu Gerbang dan Titian Anak Tangga.

Desa Nanggung memiliki posisi strategis sebagai Kota Kecamatan dengan akses mobilisasi dan sumber daya alam yang potensial, sehingga diperlukan upaya yang cukup signifikan dari pemerintahan maupun skateholders untuk membangun Desa Nanggung menjadi lebih baik. Desa Nanggung berada pada ketinggian 500-600 diatas permukaan laut (dpl) dengan curah hujan rata-rata 3000 mm/tahun dan suhu rata-rata berkisar 20-30 C. Kondisi inilah yang menyebabkan Desa Nanggung dalam sejarah sebagai central perekonomian.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak KKN 065 Sahitya Harsa yang dilaksanakan di Desa Nanggung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar 1: Peta wilayah Nanggung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

RW	DUSUN	Penduduk	
		L	P
01	Dusun I	479	504
02		823	776
03	Dusun II	457	401
04		510	382
05	Dusun III	364	356
06		433	358
07		234	208
08	Dusun IV	270	248
09		696	622

3.1. Tabel... Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	728
Pedagang	428
BUMN/BUMD	132
Buruh	471
TNI/POLRI	5
PNS	40
Pensiunan	29
Jasa	279
Wiraswasta	480
Belum Bekerja	423

2.2. Tabel...Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Desa Nanggung	
Paud/TK/Madrasah Diniya	372
Sekolah Dasar (SD)	3291
SMP	512
SMA	530
Tingkat Perguruan Tinggi	
1) DI/DII	32
2) S1	47
3) S2	7
4) S3	

	-
Kursus Keterampilan	-
Pendidikan Keagamaan	-

3.3. Tabel:...Keadaan Penduduk Mneurut Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

No	SARANA dan PRASARANA	Macam-macam nya
1	Sekolah	1.1 SDN pasir sari 1.2 SDN Nanggung 1.3 SMPN Nanggung 1.4 SMAN 01 Nanggung
2	Lapangan olahraga	2.1 Lapangan kp,pasir awi
3	Tempat Ibadah	1.2 Masjid Al-Islamiah 1.3 Masjid Jami' Darussalam
4	Tempat Wisata	4.1 Geopark Pongkor 4.2 Curug Sanewi 4.3 Curug Love
5	Ladang persawahan	6.1 Persawahan curug bitung
6	Jalan	6.1 Jalan kp. dukuh kaung 1 6.2 Jalan kp, dukuh kaung 2
7	Pasar	7.1 Pasar Nanggung

3.4. Tabel:...Sarana dan Prasarana

Gambar 1.1 SDN Pasir Sari



Gambar 1.2 SDN Nanggung



Gambar 1.3 SMPN Nanggung



Gambar 1.4 SMAN 01 Nanggung



Gambar 1.5. Lapangan olahraga



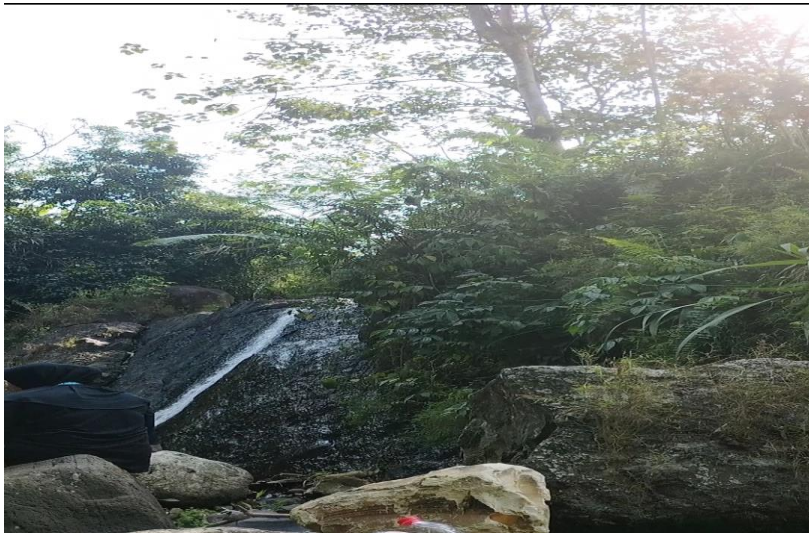
Gambar 1.6. Masjid Darussalam



Gambar 4.1 Geopark Pongkor



Gambar 4.2 Curug Sanewi



Gambar 4.3 Curug Love



Gambar 5.1 persawahan curug bitung



Gambar 1.11. jalan Kp. Dukuh Kaung



Gambar 6.2 jalan kp dukuh kaung 2



Gambar 7.1 Pasar Nanggung



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Nanggung. Masalah yang ditemukan di Desa Cimayang perlu difokuskan. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (*Strengths*), Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*Threats*).

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 3 bidang yang akan dibahas yakni Bidang Pendidikan, Sumber Daya Masyarakat, dan Bidang Advokasi dan organisasi.

Tabel : Analisis Matriks SWOT

1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari murid SD dan PAUD melaksanakan pembelajaran dengan penuh semangat dan ceria. 2. Dalam pembelajaran di kelas seluruh siswa antusias mengikuti dan menerima arahan serta metode pembelajaran yang diberikan. 3. Para peserta dibagi dalam beberapa kelas yang telah ditentukan oleh guru, hal ini sangat membantu para guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa-siswi dikelas. 4. Para peserta dengan pengetahuan yang dimiliki dapat dibagikan ke Masyarakat untuk menunjang bidang pendidikan maupun kegiatan berwirausaha pada masyarakat setempat. 5. Masyarakat sekitar serta tokoh-tokoh masyarakat ikut serta memberi dukungan sehingga pengadaan program pun berjalan dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas dengan keadaan kursi belajar kurang baik, toilet yang kumuh, serta perpustakaan yang tidak beroperasi. 2. Rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya Pendidikan khususnya pada anak usia dini. 3. Kurangnya SDM yaitu tenaga pendidik (guru). 4. Kebersihan lingkungan udara yang kurang baik sehingga berdampak pada pembelajaran anak di sekolah
<p style="text-align: center;">OPPURTUNITY (O)</p>	<p style="text-align: center;">TREATMENT (T)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran Mahasiswa KKN SAHITYA HARSA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan akan pentingnya Pendidikan yang masih kurang

<p>065 di Desa Nanggung dengan berbagai macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa dapat memberi semangat baru dalam proses pembelajaran maupun pengetahuan untuk masyarakat sekitar</p> <p>2. Peserta KKN SAHITYA HARSA 065 bisa menghidupkan suasana kelas</p> <p>3. Masyarakat sekitar berpartisipasi aktif dalam program yang diadakan oleh Peserta KKN.</p>	<p>di lingkungan Masyarakat sekitar berdampak pada semangat belajar anak sehingga terjadi ketidakfokusan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.</p> <p>2. Membantu dalam Pendidikan umum dan agama seperti mengadakan kegiatan BTQ</p>
--	--

4.1. Tabel: Analisis Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Asistensi di PAUD
2. Asistensi di sekolah SD
3. Gerakan literasi guna meningkatkan minat baca pada anak-anak
4. Mengajar BTQ
5. Membuat pojok baca
6. Menghias kelas di SD

2. Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<p>1. Keamanan desa ini bisa dikatakan cukup baik. SDM yang sangat potensial dalam melakukan kerja bakti</p>	<p>1. Kesadaran sebagian besar masyarakat Desa Nanggung terhadap kebersihan lingkungan bisa dikatakan masih jauh dari harapan,</p>

<p>Masyarakat dan beberapa aparat desa cukup terbuka kepada pihak luar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu membantu membedakan masyarakat dalam mengatasi masalah sampah dan pembuangannya 3. Terjalannya hubungan baik antara mahasiswa dengan Masyarakat 4. Peserta KKN SAHITYA HARSA 065 saling bekerja sama dengan Masyarakat untuk memberikan fasilitas yang baik seperti membuang tempat pembuangan sampah dan penerangan lampu jalan 	<p>khususnya dalam hal pembuangan sampah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang koordinasi dalam konsep dan menyiapkan alat bahan untuk tempat pembuangan sampah
<p>OPPURTUNITY (O)</p>	<p>TREATMENT (T)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran Mahasiswa KKN SAHITYA HARSA 065 di Desa Nanggung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Nanggung khususnya dibidang lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah di Desa Nanggung 2. Kurangnya lampu penerangan jalan di malam hari

<p>2. Terciptanya Masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan untuk masyarakat sekitar</p> <p>3. Mahasiswa membantu menjaga kebersihan lingkungan di Desa Nanggung</p>	
--	--

4.2. Tabel: Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut :

1. Pembuatan Tempat Sampah
2. 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
3. Pemasangan lampu penerangan jalan

3. Matriks SWOT Bidang Organisasi dan Advokasi	
STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<p>1. Suasana Desa Nanggung khususnya RT 04 RW 02 yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membantu m masyarakat dalam kegiatan pertanian atau permakultur.</p> <p>3. Partisipasi aktif dari Masyarakat dan siswa-siswi sekolah dalam kegiatan penyuluhan social.</p>	<p>1. Kurangnya koordinasi antar anggota kelompok dengan aparatur desa serta staff sekolah.</p> <p>2. Adanya hubungan yang kurang kompak antara para kader dengan warga umum Desa Nanggung.</p> <p>3. Antusias warga Desa Nanggung rendah</p> <p>4. Kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan seperti sosialisasi permalkultur</p>

4. Mampu menyampaikan materi sosialisasi terkait permakultur dan pelatihan digital dengan baik.	
OPPURTUNITY (O)	TREATMENT (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa KKN SAHITYA HARSA 065 di Desa Nanggung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Nanggung khususnya di bidang social Dukungan dan bantuan warga yang tinggi di Desa Nanggung. 2. Adanya kerja sama antar anggota kelompok dengan aparatur desa dan sekolah dalam kegiatan social 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pergerakan pemuda Desa Nanggung dalam menggerakkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan Permakultur Tidak ada timbal balik yang baik antara warga Desa Nanggung dengan mahasiswa KKN SAHITYA HARSA 065.

4.3. Tabel: Matriks SWOR Bidang Organisasi dan Advokasi

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut :

2. Sosialisasi penyeluhan dan pemasaran digital;
 3. Permakultur;
 4. Penangkalan hoaks dan hasutan kebencian;
 5. Pemasangan lampu jalan.
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Kunjungan ke SDN Pasir Sari
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, Rabu, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan KKN 65 : Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi Divisi PDD KKN 65 : Badrud Tamam
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN yang ingin mengabdikan selama 1 bulan sekaligus mengenalkan program kerja yang akan dilaksanakan di SD tersebut
Sasaran	Seluruh siswa SDN Pasir Sari
Target	Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mahasiswa KKN 65 dapat membantu guru SDN Pasir Sari pada pelaksanaan KBM selama 1 bulan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SDN Pasir Sari dan bertemu dengan guru SDN Pasir Sari untuk melakukan silaturahmi
Hasil	Hasil dari kegiatan kunjungan ini, guru – guru SDN Pasir Sari merasa terbantu dengan diperkenalkannya program-program yang akan dilaksanakan

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

4.4. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Kunjungan ke SDN Pasir Sari

Program	Kunjungan ke pak RT
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Rumah pak RT, Rabu, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 x pertemuan
Tim Pelaksana	BPH KKN Kelompok 65 : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa KKN kelompok 65 kepada bapak RT agar saling mengenal dan membantu selama berkegiatan di Kp. Dukuh Kaung sekaligus menyebar undangan untuk acara pembukaan KKN65
Sasaran	RT Kp. Dukuh Kaung
Target	Masyarakat Kp. Dukuh Kaung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan acara silaturahmi ini adalah bentuk pengenalan para mahasiswa KKN kepada bapak RT KP. Dukuh Kaung serta masyarakat Kp. dukuh kaung serta menyebarkan undangan untuk para perangkat desa yang akan di undangan

Hasil	Masyarakat Kp. Dukuh Kaung menerima dengan hangat kedatangan mahasiswa KKN kelompok 65
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.5. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Kunjungan ke Pak RT

Program	Peresmian Pembukaan KKN di kantor Desa Cisimeut Raya
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Kantor Desa Nanggung, Kamis, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Kepala Desa Nanggung : Bapak Ketua kelompok KKN 65 : vadscho madafth indesia Anggota kelompok KKN 65 Jajaran dan perangkat desa Nanggung Tokoh masyarakat desa Nanggung Seluruh undangan masyarakat desa Nanggung
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa KKN kelompok 65

	Serta mempresentasikan program – program yang akan dilaksanakan kepada seluruh elemen masyarakat Desa Nanggung secara resmi.
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Nanggung
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh masyarakat Desa Nanggung mengetahui keberadaan mahasiswa KKN di tempat mereka serta mengetahui maksud dan tujuan keberadaan mahasiswa di Desa Nanggung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di kantor desa Nanggung yang menghadirkan jajaran tokoh masyarakat serta undangan untuk menghadiri acara pembukaan KKN anggota kelompok 65
Hasil	Seluruh masyarakat mengetahui bahwa terdapat mahasiswa/i yang sedang melaksanakan kegiatan KKN dan menyambut dengan hangat kedatangan mahasiswa KKN kelompok 65 serta mengetahui program kerja yang akan kamis jalankan selama berada di Desa Nanggung
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.6. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Peresmian Pembukaan KKN di kantor Desa Cisimeut Raya.

Program	Kunjungan ke PAUD
Nomor Kegiatan	04

Tempat dan Tanggal	PAUD Khaerunnisa Jum'at, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 x pertemuan
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan KKN 65 : Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Anindya Putri Rachmadi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN yang ingin mengabdikan selama 1 bulan sekaligus mengenalkan program kerja yang akan dilaksanakan di PAUD Khaerunnisa tersebut
Sasaran	Guru PAUD Khaerunnisa
Target	Seluruh siswa PAUD
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di PAUD dan bertemu dengan guru PAUD Khaerunnisa untuk melakukan silaturahmi
Hasil	Hasil dari kegiatan kunjungan ini, guru – guru PAUD Khaerunnisa merasa terbantu dengan diperkenalkannya program-program yang akan dilaksanakan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.7. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Kunjungan ke PAUD

Program	Baca Tulis Al-Qura'an (BTQ)
Nomor Kegiatan	05

Tempat dan Tanggal	Masjid
Lama Pelaksanaan	(18.30 – 22.00) 14x pertemuan
Tim Pelaksana	Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah Muhammad Tharieq Waldopo Muftia Jihan Irbah Putri Jasmin Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim Rafi Padhlani Annisa Rahman Nafi'atul Ummah Siti Nusway Batul Aslamiah Riana Wati Tiyas Satyaningrum Hardiah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran, pemahaman, dan juga pendidikan sejak dini melalui agama. Karena agama menjadi poros penting dalam pendidikan seorang muslim. Untuk itu sebisa mungkin membantu anak-anak yang sedang menuntut ilmu. Serta menjadi pegangan yang kuat untuk masa depan mereka nanti
Sasaran	Anak – anak sekitar masjid
Target	Anak tingkat SD, SMP dan SMA

Deskripsi kegiatan	<p>Pembelajaran BTQ ini dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu jam 18.15 tepatnya setelah maghrib, kegiatan ini diadakan untuk anak – anak usia dini sampai dengan SMP, pada pembelajaran BTQ dibagi beberapa kelompok yaitu kelompok 1 untuk anak usia dini sampai kelas 1, kelompok 2 untuk anak kelas 2 – 3, kelompok 3 untuk kelas 4 – 6 dan kelompok 4 untuk SMP. Sebelum melakukan pembelajaran dilakukan pembiasaan untuk seluruh kelompok terlebih dahulu. Pembiasaan terdiri dari : membaca doa sebelum belajar, menghafal surat – surat pendek, mengenalkan beberapa pengetahuan islam dan menghafal doa – doa sehari-hari. Selanjutnya, setelah dilakukan pembiasaan anak – anak berkumpul dengan kelompok masing-masing, adapun saya sebagai pengajar dari kelompok 3 yaitu anak kelas 4 – 6, pembelajaran yang dilakukan dikelompok 6 yaitu memberikan pembelajaran terkait membaca Iqro’ dengan baik dan benar dan juga menghafal gerak dan lagu amaul gusna.</p>
Hasil	<p>Adanya kegiatan ini menjadikan anak-anak mudah menghafal surat-surat pendek, doa sehari-hari, menghafal asmaul husna serta mengenal ilmu-ilmu al-quran seperti makharijul huruf dan juga tajwid.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.7. Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Baca Tulis Al-Qurán.

Program	Shalat Tasbih
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Majlis khaerunnisa, Kamis, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam mulai dari pukul 12.00 – 15.00
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah. Masyarakat Kp. Dukuh Kaung
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati tanggal 10 muharram dimana pada kegiatan ini kita senantiasa mendekatkan diri kepada Allah
Sasaran	Masyarakat Kp. Dukuh Kaung
Target	Ibu-ibu Kp.dukuh kaung

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di majlis khaerunnisa yang mayoritas diikuti oleh ibu-ibu dan di pimpin oleh ustadz Rahman, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan untuk memperingati 10 muharam diawali dengan shalat tasbih berjamaah dilanjut pembacaan doa yang dipimpin oleh ustadz Rahman
Hasil	Anggota kelompok KKN beserta para warga merasakan ketenangan ibadah dan juga ikut senang atas peringatan 10 muharam ini
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.8. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Shalat Tasbih

Program	Makan Bersama Pemuda dan Pemudi Kp. Dukuh Kaung
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Majli Khaerunnisa, Kamis, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 x pelaksanaan
Tim Pelaksana	Anggota kelompok KKN 65 : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani

	<p>Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.</p> <p>Pemuda dan pemudi Kp. Dukuh Kaung</p>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa KKN kelompok 65 sekaligus ajang silaturahmi dengan pemuda dan pemudi kp. dukuh kaung untuk meminta bantuan selama pengabdian di kp. dukuh kaung
Sasaran	Seluruh Pemuda dan pemudi Kp. dukuh kaung
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh pemuda/I kp dukuh kaung mengenal anggota kelompok KKN serta dapat mempererat silaturahmi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan masak bersama pemuda kp. dukuh kaung kemudian beramah tamah, mengenalkan diri kepada para pemuda pemudi, <i>Sharing</i> tentang Kp. dukuh kaung selanjutnya makan bersama dengan niat acara ini sebagai malam keakraban antar anggota kelompok KKN beserta para pemuda pemudi
Hasil	Alhamdulillah dengan adanya program ini para pemuda/I lebih mengenal anggota kelompok KKN dan menyambut dengan hangat kedatangan kami

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

4.9. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Makan Bersama Pemuda dan Pemudi Kp. Dukuh Kaung

Program	Silaturahmi dengan warga sekitar
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 65, Kamis, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Anggota kelompok KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovandiscamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.</p> <p>Ibu-ibu masyarakat sekitar</p>
Tujuan	Kegiatan ini untuk memperkenalkan anggota kelompok KKN yang akan mengabdikan diri di Kp. tersebut selama sebulan lamanya dan juga lebih mengakrabkan diri

	kepada orang sekitar agar kedatangan kami dapat diterima disekitar warga
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Nanggung
Target	Masyarakat Kp. Dukuh Kaung
Deskripsi Kegiatan	Melakukan silaturahmi dengan ibu-ibu di sekitar posko kelompok KKN 065, bersosialisasi dengan masyarakat, dan membuat rujak daun singkong Bersama ibu-ibu yang dihasilkan dari tanaman warga. Dan bercengkrama dengan anak-anak kecil di sekitar
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih mengenal anggota kelompok KKN 65 serta menerima dan menyambut kami dengan hangat dan bersedia ikut serta untuk menyukseskan program-program yang telah kami rencanakan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.10. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Silaturahmi Dengan Warga Sekitar

Program	Pembuatan Kripik Singkong
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 65, Kamis, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	<p>Anggota kelompok KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovandiscamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetya, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.</p> <p>Ibu-ibu masyarakat sekitar</p>
Tujuan	Tujuan kegiatan ini merupakan pengenalan pengolahan singkong dan juga mempererat silaturahmi bersama dengan warga sekitar
Sasaran	Ibu – ibu kp. dukuh kaung
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anggota kelompok KKN lebih mengenal hasil olahan daerah setempat serta dapat lebih kenal dengan warga sekitar
Hasil	Ibu –ibu masyarakat sekitar lebih mengenal anggota kelompok KKN 65 dan juga mengetahui bagaimana cara mengolah singkong menjadi keripik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.11. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pembuatan Keripik Singkong.

Program	Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	PAUD Khaerunnisa, pukul 08.00 s/d 10.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> • Senin, 31 Juli 2023 • Selasa, 1 Agustus 2023 • Rabu, 2 Agustus 2023 • Kamis, 3 Agustus 2023 • Senin, 7 Agustus 2023 • Rabu, 9 Agustus 2023 • Kamis, 10 Agustus 2023 • Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam 8 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Anindya Putri Rachmadi Annisa Rahman Risha Nabila Indri Yani Gita Purnama Riana Wati Nurdiaanisya Rahmasari Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Kegiatan ini diharapkan para mahasiswa dapat membantu serta membangun hubungan yang erat dengan guru serta murid-murid di Paud Khaerunnisa.

Sasaran	Seluruh PAUD Desa Nanggung
Target	PAUD Khaerunnisa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar
Hasil	Anak - anak di PAUD Khaerunnisa mendapatkan pengalaman serta pembelajaran baru dalam setiap harinya. Tak hanya anak-anak, para guru di PAUD serta wali murid mendapatkan kesan baik. Selain itu hasil yang dirasakan oleh anggota kelompok juga sangat konkrit, dimana kami mendapatkan banyak pelajaran dari bagaimana cara untuk mengajar anak usia dini dengan rentan usia, karakteristik sampai gaya bicara yang berbeda
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.12. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mengajar di PAUD.

Program	Mengajar SD
Nomor Kegiatan	11
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, senin – kamis jam 08.00 s/d 13.00 <ul style="list-style-type: none"> • Senin, 31 Juli 2023 • Selasa, 1 Agustus 2023 • Rabu, 2 Agustus 2023 • Kamis, 3 Agustus 2023 • Senin, 7 Agustus 2023 • Rabu, 9 Agustus 2023

	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis, 10 Agustus 2023 • Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan
Tim Pelaksana	<p>Vascho Madafat Indesia</p> <p>Haikal Basri</p> <p>Kintana Saidatul Hilmiah</p> <p>Tiyas Satyaningrum Hardiah</p> <p>Nailatudz Dzakirah Nurshalihah</p> <p>Muhammad Tharieq Waldopo</p> <p>Muftia Jihan Irbah</p> <p>Putri Jasmin</p> <p>Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim</p> <p>Andi Anwar</p> <p>Rafi Padhlani</p> <p>Nafi'atul Ummah</p> <p>Rovan Discamanalfa</p> <p>Siti Nusway Batul Aslamiah</p> <p>Badrud Tamam</p> <p>Krisna Prasetia</p> <p>Nurdiaanisyah Rahmasari</p> <p>Izzah Nur Fadhilah.</p>

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu sekolah di desa nanggung untuk memberika pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada selain itu juga bertujuan untuk membantu para guru untuk mengisi semua elemen yang ada di sekolah, kami membantu para guru dalam semua pelajaran disekolah mulai dari kelas 1 s/d kelas 6 juga membantu dalam pembiasaan sebelum pelajaran di mulai
Sasaran	Murid SD di desa Nanggung
Terget	Murid SDN Pasir Sari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN Pasir Sari mulai dari kelas 1 s/d kelas 6
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini, kami dapat membantu para siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan para siswa tidak jenuh dalam belajar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.13. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mengajar di SD.

Program	<i>Shelving</i> Perpustakaan
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	Perpustakaan SDN Pasir Sari, tanggal 10 Agustus s/d 19 Agustus

Lama Pelaksanaan	Satu minggu
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan : Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelompokkan buku-buku dan menyusun buku-buku tersebut kedalam rak buku sesuai dengan aturan kelompok buku dan kelasnya
Sasaran	Perpustakaan Sekolah
Target	Perpustakaan sekolah tertata rapih
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk membantu sekolah untuk menata dan merapihkan buku ke rak yang tersedia di perpustakaan di SDN Pasir Sari kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu minggu di waktu senggang ketika mengajar di SD dan selesai pada tanggal 19 Agustus 2023.
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini sekolah merasa terbantu dalam penataan buku-buku di perpustakaan, perpustakaan menjadi enak dipandang, tertata rapih dan sudah dikelompokkan yang memudahkan guru untuk mencari buku yang dibutuhkan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.14. Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: *Shelving* Perpustakaan

Program	Gerakan Literasi
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Masjid Kp. Dukuh Kaung <ul style="list-style-type: none"> • Jumat, 11 Agustus • Jumat, 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	Saru jam setengah (pukul 18.30 – 20.00) 2 kali perrtemuan
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong semangat membaca anak-anak kp. dukuh kaung agar tidak tertinggal kemampuan literasi sejak dini.
Sasaran	Anak-Anak Kp. dukuh Kaung
Target	Anak-anak dapat menyukai membaca
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam yang diawali dengan story telling dari anggota kelompok KKN untuk meningkatkan semangat membaca anak-anak kp. dukuh

	kaung juga diberikan pengarahan-pengarahan pentingnya membaca setelah itu kegiatan membaca berkelompok yang disetiap kelompoknya ada tutor dari anggota kelompok KKN
Hasil	Dengan diadakannya program ini anak-anak menjadi gemar membaca dilihat dari antusias mereka saat kegiatan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.15. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Gerakan Literasi.

Program	Supporter Perlombaan
Nomor Kegiatan	14
Tempat dan Tanggal	Kantor kecamatan Nanggung, Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Panitia perlombaan 17 agustus kec. Nanggung
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung desa nanggung dalam perlombaan kecamatan
Sasaran	Peserta perlombaan kec. Nanggung
Target	Peserta lomba menjadi semangat dalam berlomba

Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 065 ikut berpartisipasi menjadi supporter tim voli putra dan putri dalam kegiatan perlombaan bola voli selaku perwakilan Ds. Nanggung yang dilaksanakan di kecamatan Nanggung. Pada perlombaan ini tim voli putra Nanggung menjadi juara 1 sedangkan untuk tim voli putri menjadi runner up
Hasil	Masyarakat desa Nanggung merasa didukung dan menjadi lebih semangat sehingga mendapatkan hasil tim voli putra Nanggung menjadi juara 1 sedangkan untuk tim voli putri menjadi runner up
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.16. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Suporter Perlombaan.

Program	Pelatihan Sikat Gigi
Nomor Kegiatan	15
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari selasa, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman,

	Nafi'atul Ummah, Rovana Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetya, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak agar terbiasa dengan kebiasaan yang baik dan sehat yaitu menggosok gigi dengan baik dan benar.
Sasaran	Siswa SDN Pasir Sari
Target	Siswa kelas 1, 2 dan 3 SDN Pasir Sari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 di SDN Pasir Sari. Divisi Pendidikan mengadakan kegiatan ini bertujuan agar anak-anak terbiasa dengan kebiasaan yang baik dan sehat yaitu menggosok gigi dengan baik dan benar. Divisi Pendidikan menyediakan pasta gigi dan sikat gigi untuk setiap anak dilanjutkan dengan teman-teman KKN yang membimbing anak-anak cara menggosok gigi dengan benar menggunakan lagu menggosok gigi agar anak mudah paham dan mengerti.
Hasil	Anak-anak senang dengan kegiatan ini dan memahami bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta paham juga mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

4.17. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pelatihan Sikat Gigi.

Program	Rapat Persiapan Perlombaan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	16
Tempat dan Tanggal	Majlis Kp. Dukuh Kaung, Jumat 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 19.00 s/d selesai
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN 65 • Pemuda dan Pemudi Kp. dukuh kaung • Bapak RT Kp. dukuh kaung
Tujuan	Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi dan menentukan pelaksanaan perlombaan 17 Agustus serta menentukan panitia dan juga perlombaan yang akan dilaksanakan
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kp. dukuh kaung
Target	Terlaksana kegiatan perlombaan 17 Agustus
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan rapat dan diskusi mengenai teknis dan penanggung jawab perlombaan pada peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus
Hasil	Diadakan perlombaan peringatan 17 Agustus pada tanggal 17 Agustus 2023
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.18. Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Rapat Persiapan 17 Agustus.

Program	Fun with TerBing (Teras bahasa Inggris)
Nomor Kegiatan	17
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 65, 4 kali pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Sabtu, 29 Juli 2023 • Sabtu, 5 Agustus 2023 • Sabtu, 12 Agustus 2023 • Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam (pukul 13.00 -15.00)
Tim Pelaksana	Nafi'atul Ummah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk pengenalan Bahasa Inggris kepada anak-anak sekitar agar mereka dapat mengetahui dasar-dasar Bahasa Inggris
Sasaran	Anak sekitar posko
Target	Anak SMP dan SMA sekitar posko
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan untuk siswa SMP disekitar posko diberikan pembelajaran Word Classes sehingga siswa SMP dapat membedakan kelas – kelas kata, selain itu, diberikan pula vocabulary yang ada dalam pembelajaran.

Hasil	Anak-anak dapat menghafal beberapa vocabulary untuk kehidupan sehari-hari dan grammar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.19. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Fun With TerBing (Teras Bahasa Inggris).

Program	Fun with LarMat (Pilar Matematika)
Nomor Kegiatan	18
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 65 <ul style="list-style-type: none"> • Minggu, 30 Juli 2023 • Minggu, 6 Agustus 2023 • Minggu, 13 Agustus 2023 • Minggu, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam (13.00 – 15.00)
Tim Pelaksana	Nafi'atul Ummah
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan rasa suka anak-anak dengan Matematika, mampu berhitung dengan praktis, mengetahui perkalian dengan benar, menggunakan rumus dengan tepat, dan mengerjakan bilangan berpangkat dengan mudah
Sasaran	Anak-anak sekitar posko
Target	Anak SMP dan SMA sekitar posko

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran Matematika yang dilaksanakan untuk siswa SMP disekitar posko diberikan pembelajaran matematika berhitung praktis
Hasil	Anak-anak lebih gemar matematika dan menganggap matematika menyenangkan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan “Merawat Persatuan dan Kesatuan Bangsa dengan Melawan Hoax dan Ujaran Kebencian”
Nomor Kegiatan	19
Tempat dan Tanggal	SMAN 1 Nanggung, senin,14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 12.00 s/d selesai
Tim Pelaksana	Anggota KKN kelompok 65 : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma’ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi’atul Ummah, Rovandiscamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna

	Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak SMA N 1 Nanggung dalam menganalisa berita hoax dan ujaran kebencian dalam bermedia sosial dan ujaran orang yang membuat kontroversi
Sasaran	Remaja Desa Nanggung
Target	SMAN 1 Nanggung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berkolaborasi dengan kelompok 5 Lokalatih PUSAD Paramadina. Yang merupakan program dari divisi organisasi dan advokasi. Kegiatan ini dihadiri oleh teman-teman lokalatih yaitu: Pemateri (bapak Jepri sutanto S.T, M.Si, bapak Amin Kertawijaya SE, Nur mahmudi nur khalil), MC (gabriela vina), dan Moderator (Nafi'atul Ummah)
Hasil	Siswa SMAN 1 Nanggung mendapatkan ilmu bagaimana menganalisa berita hoax dan ujaran kebencian dalam bermedia sosial dan ujaran orang yang membuat kontroversi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.20. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Fun With LarMas (Pilar Matematika).

Program	Menghias Kelas
Nomor Kegiatan	20

Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, Kamis, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membangun rasa cinta tanah air siswa SDN Pasir Sari dengan cara menyambut adanya hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	SD di desa Nanngung
Target	SDN Pasir Sari
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini adalah salah satu proker dari divisi pendidikan dengan tujuan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh kelas di SDN Pasir Sari dari kelas 1 hingga kelas 6, semua kelas didampingi oleh anggota kelompok KKN 065
Hasil	kegiatan ini berjalan dengan lancar dan seluruh kelas menyelesaikan tugasnya

	dengan baik dan kelas terhiiasi oleh warna merah putih dari hiasana yang telah dibuat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.21. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Menghias Kelas.

Program	Pengetahuan Pertambangan
Nomor Kegiatan	21
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, selasa 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim
Tujuan	Kegiatan ini untuk mengubah prespektif generasi muda tentang nuklir,bahwasannya nuklir memiliki dampak buruk,namun bisa dimanfaatkan untuk menghemat pemakain pupuk di sector pertanian
Sasaran	Siswa kelas 6 SDN Pasir Sari
Target	Siswa mengetahui tentang pertambangan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SDN Pasir Sari kelas 6 SD pada kegiatan ini diberikan pengetahuan tentang manfaat nuklir oleh ka Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim dari jurusan pertambangan

Hasil	Hasil dari kegiatan ini siswa mengetahui tentang pemanfaatan nuklir
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.22. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pengetahuan Pertambangan.

Program	Mendampingi Perlombaan Gerak Jalan
Nomor Kegiatan	22
Tempat dan Tanggal	Desa Nanggung, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 07.00 s/d 15.00
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiannisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Membantu guru SDN Pasir Sari serta ikut serta memeriahkan perlombaan gerak jalan yang diadakan oleh kecamatan Nanggung
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Nanggung

Target	Siswa SDN Pasir Sari
Deskripsi Kegiatan	Ikut mendampingi SDN Pasir Sari dalam perlombaan gerak jalan yang diadakan oleh kecamatan Nanggung. SDN Pasir Sari mengirimi dua kelompok, kelompok putra dan putri yang diikuti oleh kelas 6. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh SD, SMP dan SMA di kecamatan nanggung
Hasil	SDN Pasir Sari merasa terbantu dengan adanya pendampingan dari kelompok KKN 65 serta mendapatkan juara 1 untuk kategori putra
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.23. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Mendampingi Perlombaan Gerak Jalan.

Program	Istighosah
Nomor Kegiatan	23
Tempat dan Tanggal	Masjid, Rabu 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 18.30 – selesai
Tim Pelaksana	Masyarakat Kp. dukuh kaung
Tujuan	Untuk memohon ampun kepada Allah serta berdoa untuk negara Indonesia dan juga mengirimkan doa kepada para pahlawan yang sudah berjuang

Sasaran	Seluruh masyarakat desa Nanggung
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh masyarakat Desa Nanggung mengetahui keberadaan mahasiswa KKN di tempat mereka serta mengetahui maksud dan tujuan keberadaan mahasiswa di Desa Nanggung
Deskripsi kegiatan	kegiatan doa bersama yang dihadiri oleh anggota kelompok KKN 065 beserta warga Kp. dukuh kaung. kegiatan ini berjalan dengan khidmat dari awal hingga akhir dalam rangka mengenang dan berdoa untuk para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.
Hasil	kegiatan ini berjalan dengan khidmat dari awal hingga akhir dalam rangka mengenang perjuangan pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.24. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Istighosah

Program	Perlombaan 17 Agustus di RT 04 Kp. Dukuh Kaung
Nomor Kegiatan	24
Tempat dan Tanggal	Kp. Dukuh kaung, Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 06.00 – selesai
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda dan pemudi kp. dukuh kaung

	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota kelompok KKN 65
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk menyambut hari kemerdekaan dengan memeriahkan perlombaan-perlombaan
Sasaran	Masyarakat kp. dukuh kaung
Target	Masyarakat Kp. dukuh kaung
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke 78 di Kp. Dukuh Kaung Rt. 04 bersama pemuda-pemudi dan Masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia raya Bersama di lapangan Kp.Dukuh kaung Kemudian dilanjutkan dengan perlombaan diantaranya lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba joget balon, lomba estafet tepung dan di akhiri dengan panjat pinang pada Kegiatan ini anggota kelompok KKN 065 ikut berpartisipasi membantu panitia dalam menyiapkan perlombaan, Kegiatan berjalan dengan baik sampai selesai.
Hasil	Terlaksananya seluruh perlombaan yang diadakan mulaidari lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba joget balon, lomba estafet tepung dan di akhiri dengan panjat pinang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.25. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di RT 04 Kp. Dukuh Kaung.

Program	Perlombaan 17 Agustus di SD
---------	-----------------------------

Nomor Kegiatan	25
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, Jumat 18 Agustus 023
Lama Pelaksanaan	2 kali pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Jumat, 18 Agustus 2023 kelas 1 s/d 3 • Senin, 21 Agustus 2023 kelas 4 s/d 6
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan : Nailatudz Dzakirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk menyambut hari kemerdekaan dengan memeriahkan perlombaan-perlombaan
Sasaran	SDN Pasir Sari
Target	Siswa SDN pasir sari kelas 1 s/d kelas 6
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 hari <ul style="list-style-type: none"> • pelaksanaan pertama dilaksanakan di SDN Pasir Sari diikuti oleh siswa kelas 1 sampai 3 yang mana perlombaan individu meliputi lomba makan kerupuk, lomba kelereng, dan untuk perlombaan beregu itu estsafet bendera. Anggota kelompok KKN 065 ikut membantu dan memeriahkan acara tersebut • pelaksanaan kedua dilaksanakan untuk kelas 4, 5 dan 6 perlombaan berupa : balon naga, rebut bangku, estapet air

Hasil	Siswa SDN Pasir Sari merasa senang dengan adanya perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa KKN 65
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.25. table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di SDN Pasir Sari.

Program	Penutupan dan Perpisahan di PAUD
Nomor Kegiatan	26
Tempat dan Tanggal	PAUD Khaerunnisa, Juma'at, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Anindya Putri Rachmadi Annisa Rahman Risha Nabila Indri Yani Gita Purnama Riana Wati Nurdiaanisya Rahmasari Izzah Nur Fadhilah.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan bentuk perpisahan dan sebagai tanda berakhirnya pengajaran di PAUD khaerunnisa
Sasaran	PAUD Khaerunnisa

Target	Anak-anak PAUD khaerunnisa dan Guru - guru PAUD Khaerunnisa
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perpisahan di Paud Khaerunnisa karena periode mengajar di Paud tersebut sudah selesai. Perpisahan ditandai dengan pemberian sertifikat kepada Paud serta hadiah kecil kepada muridmurid Paud Khaerunnisa.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan khidmat serta penuh rasa haru
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.27. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Penutupan Kegiatan di PAUD.

Program	Oration course club (OCC)
Nomor Kegiatan	27
Tempat dan Tanggal	Masjid, mulai dari tanggal 14 agustus s/d 21 agustus
Lama Pelaksanaan	Pukul 20.00 – 21.00
Tim Pelaksana	Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak yang berminat Mulai dari belajar intonasi pidato mulai dari salam sampai akhir
Sasaran	Anak-anak Kp dukuh kaung

Target	Anak SMP Kp. Dukuh Kaung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan pelatihan tentang bagaimana cara berpidato dengan baik mulai dari intonasi pidato sampai isi pidato
Hasil	Hasil dari pelatihan ini anak-anak sudah tampil di seluruh masyarakat kp. dukuh kaung pada acara pentas seni
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.28. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Oration Course Club (OCC).

Program	Perlombaan 17 Agustus di PAUD
Nomor Kegiatan	28
Tempat dan Tanggal	Lapangan Kp. dukuh kaung, minggu 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – selesai
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam,

	Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru-guru paud dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	PAUD Khaerunnisa
Target	Guru-guru, siswa, dan wali murid PAUD Khaerunnisa
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru-guru paud khaerunnisa dengan diadakan beberapa lomba untuk guru, untuk murid, untuk wali murid serta untuk kaka KKN
Hasil	Pada kegiatan ini guru-guru merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN kelompok 65 dan juga baik walimurid ataupun siswa PAUD Khaerunnisa merasa terbantu
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.29. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perlombaan 17 Agustus di PAUD.

Program	Perpisahan dan Penutupan di SDN Pasir Sari
Nomor Kegiatan	29
Tempat dan Tanggal	SDN Pasir Sari, Senin, 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 – selesai
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovana Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Prasetia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk berpamitan kepada warga sekolah SDN Pasir Sari serta mengucapkan rasa terimakasih kita erta meminta maaf jika mungkin selama kita mengajar terdapat banyak kesalahan
Sasaran	SDN Pasir Sari
Target	Guru-guru dan siswa SDN Pasir Sari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk perpisahan setelah kita mencari pengalaman di SDN Pasir Sari tersebut, kegiatan ini diawali dengan penyampaian kesan pesan oleh ketua kelompok KKN dilanjut dengan sambutan dari ibu kepala sekolah, kemudian pemberian kenang-kenangan kepada sekolah dan diakhiri dengan halal bi halal

Hasil	Acara ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.30. Table: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Perpisahan dan Penutupan di SDN Pasir Sari.

Program	Pentas Seni dan penutupan BTQ
Nomor Kegiatan	30
Tempat dan Tanggal	Majelis khaerunnisa, Selasa 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 19.00 – selesai
Tim Pelaksana	Anggota KKN : Vascho Madafat Indesia, Haikal Basri, Kintana Saidatul Hilmiah, Tiyas Satyaningrum Hardiah, Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah, Muhammad Tharieq Waldopo, Muftia Jihan Irbah, Putri Jasmin, Anindya Putri Rachmadi, Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim, Andi Anwar, Rafi Padhlani, Annisa Rahman, Nafi'atul Ummah, Rovani Discamanalfa, Risha Nabila, Indri Yani Gita Purnama, Siti Nusway Batul Aslamiah, Riana Wati, Badrud Tamam, Krisna Praselia, Nurdiaanisya Rahmasari, Izzah Nur Fadhilah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk berpamitan secara menyuluruh kepada masyarakat Kp. dukuh kaung desa Nanggungkarena

	telah menerima kami dengan baik dan hangat
Sasaran	Seluruh masyarakat Kp. dukuh kaung
Target	Seluruh masyarakat Kp. dukuh kaung
Deskripsi kegiatan	Kegiatan pentas seni ini diawali dengan sambutan ketua kelompok KKN 65, Sambutan ketua RT Kp, dukuh kaung dilanjutkan dengan penampilan-penampilan mulai dari shalawat, pidato, puisi dan diakhiri dengan penampilan dari anggota KKN 65, setelah kegiatan penampilan diakhiri dengan halal bihalal sebagai bentuk rasa pamitan dengan warga
Hasil	Acara berlangsung meriah, warga sangat berterimakasih kepada kami karena sudah datang dan membantu Kp. dukuh kaung
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

4.31. Tabel: Program Kerja Pelayanan Kepada Masyarakat: Pentas Seni dan Penutupan BTQ.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Pembuatan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan tempat sampah pertama : sebelah Majelis Kampung dukuh kaung RT 04 RW 02, Desa Nanggung,

	<p>Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jum'at 4 Agustus 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Tempat Sampah Kedua: Perbatasan RT 04 dan RT 05 Kampung Dukuh Kaung, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jumat 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Tempat Sampah Pertama : 1 Hari • Pembuatan Tempat Sampah Kedua : 1 Hari
Tim Pelaksana	Rovan Discamanalfa dan anggota Kelompok KKN 065 Sahitya Harsa
Tujuan	Membuat tempat sampah permanen agar masyarakat Kampung Dukuh Kaung memiliki tempat pembuangan sampah
Sasaran	Pembuatan tempat sampah permanen
Target	2 tempat sampah
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan Tempat Sampah Permanen berawal dari saran pak rt ketika kami survey. Karena masyarakat membuang sampah sembarangan sehingga banyak sampah berserakan di jalan. Untuk mengatasi permasalahan ini kami kelompok kkn 65 membuat program yaitu pembuatan tempat sampah permanen di 2 titik. Pembuatan tempat sampah permanen di bantu oleh masyarakat dukuh kaung.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat merasa terbantu dengan dibuatnya tempat sampah karena masyarakat bisa membuang sampah-

	sampah ke tempat sampah dan tidak membuang sampah sembarangan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.32. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Pembuatan Tempat Sampah.

Program	3 R (Reuse, Reduce, Recycle)
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Depan Majelis Kampung Dukuh Kaung RT 04 RW 02, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Sabtu 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13:00 – 15:00 WIB
Tim Pelaksana	Rovan Discamanalfa dan anggota Kelompok KKN 065 Sahitya Harsa
Tujuan	Mengelola sampah dengan sistem 3R yaitu reuse yang berarti memakai kembali, reduce artinya mengurangi, dan recycle artinya mengolah kembali
Sasaran	Remaja Kampung Dukuh Kaung
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pengelolaan sampah dengan sistem 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dengan membuat beberapa kerajinan yang memanfaatkan sampah dari botol plastik bekas tidak terpakai. Hasil kerajinan ini di

	pasang untuk menghias saung dalam rangka memeriahkan 17 agustus.
Hasil Pemberdayaan	Menghasilkan kerajinan yang dibuat dari bahan bekas
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.33. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: 3 R (Reuse, Reduce, Recycle).

Program	Pemasangan Lampu Jalan
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Tiga titik penempatan di Kampung Dukuh Kaung RT 04 RW 02, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Rabu 9 Agustus 2023, Kamis 10 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Rovan Discamanalfa dan anggota Kelompok KKN 065 Sahitya Harsa
Tujuan	Memasang lampu jalan sebagai penerangan jalan saat malam hari dan mencegah terjadinya kecelakaan di kampung Dukuh Kaung.
Sasaran	Pemasangan lampu di sepanjang jalan Dukuh Kaung
Target	3 lampu

Deskripsi Kegiatan	Pemasangan lampu jalanan ini berawal dari saran ketua RT setempat yang mengeluh bahwa jalan di Kampung Dukuh kaung tidak memiliki penerangan di malam hari. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk memasang lampu penerangan jalan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, hari pertama dilakukan pada malam hari dan dilanjutkan di hari kedua.
Hasil Pemberdayaan	Kami bersama dengan pemuda di Kampung Dukuh Kaung berhasil memasang lampu penerangan jalan di 3 titik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.34. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Pemasangan Lampu Jalan.

Program	Senam
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Lapangan Depan Majelis Kampung Dukuh Kaung RT 04 RW 02, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Pada : Minggu, 30 September 2023 Minggu, 6 Agustus 2023 Minggu, 13 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	07:30 – 09:00 WIB
Tim Pelaksana	Rovan Discamanalfa dan anggota Kelompok KKN 065 Sahitya Harsa
Tujuan	Menyehatkan jasmani serta mempererat tali silaturahmi antar masyarakat kampung Dukuh Kaung.
Sasaran	Masyarakat Kampung Dukuh Kaung khususnya ibu-ibu
Target	20 ibu-ibu
Deskripsi Kegiatan	Senam bersama masyarakat kampung Dukuh Kaung dilaksanakan pada hari minggu. Kegiatan senam di kampung ini sudah lama berhenti, ketika kami melaksanakan kegiatan senam ibu-ibu merasa senang. Senam merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesehatan badan, dengan adanya kegiatan senam kami menjadi akrab dengan masyarakat.
Hasil Pemberdayaan	Ibu-ibu merasa senang karena adanya kegiatan senam serta dapat menjaga kesehatan badan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.35. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Senam.

Program	Jum'at Bersih
Nomor Kegiatan	05

Tempat dan Tanggal	Kampung Dukuh Kaung RT 04 RW 02, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Tanggal 28 September 2023, 4 Agustus 2023, dan 11 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 kali, dilaksanakan setiap hari jum'at di tanggal 28 September 2023, 4 Agustus 2023, dan 11 Agustus 2023.
Tim Pelaksana	Rovan Discamanalfa dan anggota Kelompok KKN 065 Sahitya Harsa
Tujuan	Membersihkan lingkungan sekitar agar masyarakat termotivasi untuk selalu membersihkan lingkungan serta untuk mempererat tali silaturajni antar warga kampung Dukuh Kaung
Sasaran	Masyarakat Kampung Dukuh Kaung
Target	Seluruh masyarakat kampung Dukuh Kaung
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan sekitar kampung Dukuh Kaung agar lingkungan menjadi bersih dan tidak ada sampah di sekitar lingkungan rumah, serta membersihkan sampah yang berada di selokan agar air tdk tersumbat. Kami juga membersihkan masjid agar ketika solat masjid bersih serta nyaman dan khusyu saat beribadah.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan sekitar dan masjid di Kampung Dukuh Kaung menjadi bersih.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.36. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Jumát Bersih.

Program	Seminar digital marketing
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	SMAN 1 Nanggung, Selasa 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00 – 15.30
Tim Pelaksana	Nafi'atul Ummah, Rafi Padhlani dan anggota kelompok KKN 065 Sahitya Harsa.
Tujuan	Mengedukasi anak-anak SMAN 1 Nanggung khususnya kelas 3 SMA supaya mampu menggunakan media sosial seperti IG, FB, Shoppe, Lazada dan media-media lain untuk pemasaran digital.
Sasaran	Kelas 3 SMAN 1 Nanggung
Target	160 peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Seminar digital marketing dengan pemateri Nurdiannisya Rahmasari salah satu anggota KKN 065, menjelaskan pentingnya media sosial sebagai jembatan untuk menghasilkan uang dengan cara berdagang, dalam bentuk jasa atau barang, baik barang elektronik, peralatan dapur, aksesoris dan lain sebagainya, supaya anak-anak gen Z tidak hanya mampu mengkonsumsi media sosial tapi mampu memproduksi

	dan memperdayakan media sosial dengan baik
Hasil Pemberdayaan	160 peserta didik mendapatkan pengetahuan digital marketing agar mereka dapat memproduksi dan memoerdayakab media sosial dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.37. Tabel: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Seminar Digital Marketing.

Program	Penyuluhan “merawat kesatuan dan persatuan bangsa dengan melawan hoax dan ujaran kebencian”
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	SMAN 1 Nanggung, senin 14 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00 – 15.30
Tim Pelaksana	Nafi'atul Ummah, Rafi Padhlani dan anggota kelompok KKN 065 sahitya harsa.
Tujuan	Mengedukasi anak-anak SMA N 1 Nanggung khususnya kelas 2 SMA supaya jika mendapat suatu berita atau pesan tidak langsung menyebarkannya namun perlu menggali dan mengkaji lebih jauh berita dan pesan yang diterima.

Sasaran	Kelas 2 SMAN 1 Nanggung
Target	120 peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 065 bekerja sama dengan Kelompok 5 Lokalatih Pusad Paramadina menggelar seminar penyuluhan "Merawat Kesatuan dan Persatuan Bangsa dengan Melawan Hoax dan Ujaran Kebencian dengan maksud Mengedukasi anak-anak SMA N 1 Nanggung khususnya kelas 2 SMA supaya mampu mengkaji dan menggali pemahaman yang lebih jauh terhadap suatu berita atau pesan yang diterima dan tidak langsung menyebar luaskannya, supaya tidak menimbulkan hoax dan menimbulkan salah paham, terutama antara keluarga, teman, lingkungan sekitar, kecamatan bahkan negara, dengan memperbanyak literasi, sumber bacaan, entah di medsos atau buku2 dan chat kalimasada dari Mafindo, supaya negara lebih spesifiknya lingkungan sekitar dapat hidup aman, nyaman, sentosa dan bahagia
Hasil Pemberdayaan	120 peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang merawat kesatuan dan persatuan bangsa dengan melawan hoax dan ujaran kebencian. Pengetahuan tersebut dapat membantu mereka untuk mengetahui berita-berita hoax dan ujaran kebencian.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

- 4.38. Table: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Penyuluhan “merawat kesatuan dan persatuan bangsa dengan melawan hoax dan ujaran kebencian”.

Program	Seminar Permakultur dan Pelatihan Bercocok Tanam Sederhana
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Majelis Kampung Dukuh Kaung RT 04, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	12:30 – 15:00 WIB
Tim Pelaksana	Nafi'atul Ummah
Tujuan	Mengedukasi warga desa mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan Masyarakat karena rusaknya lingkungan. Dan juga mempraktekkan cara bercocok tanam yang mudah dengan menggunakan media tanam yang sederhana, murah, dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar.
Sasaran	Warga Desa Nanggung terutama kelompok tani yang ada di Desa Nanggung.
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Seminar permakultur dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 Agustus 2023, dengan pemateri Bapak Robi Sugara, M.Sc. Seminar ini dihadiri oleh sekitar 50 orang yang merupakan warga Kampung

	Dukuh Kaung yang merupakan anggota kelompok tani. Pada seminar ini menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan sekitar sekaligus mempraktekkan cara bercocok tanam yang mudah dengan menggunakan media tanam yang sederhana dan lahan sempit.
Hasil Pemberdayaan	Hasil dari kegiatan ini menyadarkan warga betapa pentingnya lingkungan bagi kehidupan warga dan memberitahu cara bercocok tanam dengan media tanam sederhana.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4.39. Tabel: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat: Seminar Permaakultur dan Pelatihan Bercocok Tanam Sederhana.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 65 dapat berjalan hingga akhir, dengan berbagai faktornya yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

a) Antisipasi dan Antusiasme Terhadap Setiap Kegiatan

Kegiatan KKN kami memiliki tujuan utama untuk melayani dan memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat yang merupakan target juga memiliki peran besar sebagai faktor pendorong atau penghambat setiap kegiatan kami. Antusiasme dan antisipasi warga desa Nanggung sangatlah baik di setiap kegiatan kami yang kemudian menjadi faktor program kerja kami utama keberhasilan.

b) Sumber Daya Manusia Anggota Kelompok KKN 065

Setiap anggota kami telah dibagi untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan bidang jurusan yang diambil. Dengan kemampuan masing-masing, kami bersama mencapai target dari tiap kegiatan yang telah disusun.

2. Faktor-Faktor Penghambat

a) Terlalu Banyak Kegiatan

Dikarenakan permintaan desa, terkadang kami harus melaksanakan kegiatan di luar jadwal kami. Sebuah kesenangan bagi kami untuk membantu, namun terkadang hal ini juga menjadi hambatan dikarenakan sulitnya menentukan pelaksana serta waktu dikarenakan setiap anggota sudah memiliki job desc-nya masing-masing.

b) Dana

Finansial juga turut menjadi faktor penghambat dikarenakan jumlah yang dibutuhkan sangat besar sedangkan tidak semua mahasiswa bisa langsung memiliki uang sejumlah yang telah disepakati dikarenakan sedang menghadapi kondisi ekonomi yang tidak mudah. Kesulitan dana juga dirasakan ketika pelaksanaan dikarenakan dana yang diminta lebih besar dari yang telah disiapkan oleh bendahara.

BAB IV PENUNTUP

A. Kesimpulan

a) Bentuk Pelayanan dan Pemberdayaan

Kegiatan pengabdian KKN-PpMM yang di lakukan oleh Kelompok KKN 065 SAHITYA HARSA 2023 yang di berlokasi di desa Nanggung, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Desa menjadi basis lokasi KKN oleh mahasiswa untuk membantu masyarakat secara langsung dengan menerapkan keilmuwan yang telah di dapatkan. Selain itu, mahasiswa juga membantu terlaksananya beberapa aspirasi masyarakat desa untuk bersama-sama membangun desa tersebut baik secara keilmuwan, tenaga dan waktu.

Fokus dan prioritas program kegiatan pengabdian KKN-PpMM oleh kelompok KKN 065 SAHITYA HARSA 2023 yaitu pada 4 (empat) isu utama antara lain; Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Lingkungan dan Bidang Kemasyarakatan.

Setiap isu di bentuk perdivisi. Terdapat 4 (empat) divisi yang di bentuk oleh kelompok KKN 065 SAHITYA HARSA, yaitu:

(a) Divisi Pendidikan

Guna menagnagni permasalahan dalam bidang pendidikan di desa Nanngung, meliputi dari tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan yang tersedia. Kesengjangan terjadi dari segi kuantitas. Selain itu, Perkembangan metode mengajar relative lambat dan kesadaran atau motivasi akan pentingnya pendidikan masyarakat masih rendah. Oleh karena itu, program pemecahan masalah yang di usullan antara lain:

- Gerakan literasi dan penyediaan pojok baca
- Pendampingan pelatihan Kesehatan siswa
- Mengadakan bimbel Bahasa Inggris
- Pelayanan TPA
- Kegiatan mengajar di kelas
- Kajian Muslimah

(b) Divisi Advokasi

Masyarakat desaanggung Sebagian besar populasinya berprofesi sebagai petani, Sebagian terbagi kedalam pedagang dan jasa, buruh tani masih cukup tinggi penyebabnya kepemilikan lahan dan tingginya angka pengangguran. Oleh karena itu program pemecahan masalah yang di usulkan antara lain:

- Inovasi lahan pertanian dengan mengadakan seminar metode penggunaan lahan pertanian dengan sistem bioponik.
- Seminar Digital Marketing.
- Penyuluhan merawat persatuan bangsa dengan melawan HOAX dan ujaran kebencian.

(c) Divisi SDM

Masyarakat belum ada inisiatif untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih. Selain itu belum ada konsep pengelolaan sampah dari pemerintah setempat. Berdasarkan wawancara yang di lakukan di desa Nanggung, masyarakat menginginkan lingkungan desa yang bersih. Akan tetapi permasalahan yang di hadapi yaitu pada manajemen pengelolaan sampah. Mengalami keterbatasan pada pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang. Oleh karena itu proses pemecahan masalah yang di usulkan antara lain:

- Bekerja sama dengan masyarakat perbaikan sanitasi masjid.
- Pembuatan tempat penampungan sampah permanen
- Kerja bakti Bersama masyarakat setiap hari jumát Edukasi 3 R (*Reduce-reuse-recycles*) kepada anak dan remaja.

b) Factor Pendorong

(a) Antisipasi dan Antusiasme Terhadap Setiap Kegiatan Kegiatan KKN kami memiliki tujuan utama untuk melayani dan memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat yang merupakan target juga memiliki peran besar sebagai faktor pendorong atau penghambat setiap kegiatan kami. Antusiasme dan antisipasi warga desa Nanggung sangatlah baik di setiap kegiatan kami yang kemudian menjadi faktor program kerja kami utama keberhasilan.

- (b) Sumber Daya Manusia Anggota Kelompok KKN 065 setiap anggota kami telah dibagi untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan bidang jurusan yang diambil. Dengan kemampuan masing-masing, kami bersama mencapai target dari tiap kegiatan yang telah disusun.
- c) Faktor-Faktor Penghambat
- (a) Terlalu Banyak Kegiatan dikarenakan permintaan desa, terkadang kami harus melaksanakan kegiatan di luar jadwal kami. Sebuah kesenangan bagi kami untuk membantu, namun terkadang hal ini juga menjadi hambatan dikarenakan sulitnya menentukan pelaksana serta waktu dikarenakan setiap anggota sudah memiliki job desc-nya masing-masing.
- (b) Dana Finansial juga turut menjadi faktor penghambat dikarenakan jumlah yang dibutuhkan sangat besar sedangkan tidak semua mahasiswa bisa langsung memiliki uang sejumlah yang telah disepakati dikarenakan sedang menghadapi kondisi ekonomi yang tidak mudah. Kesulitan dana juga dirasakan ketika pelaksanaan dikarenakan dana yang diminta lebih besar dari yang telah disiapkan oleh bendahara.

B. Rekomendasi

Selama berkegiatan disana kami memiliki beberapa rekomendasi atau saran yang ingin kami sampaikan kepada instansi berikut:

- a) Pemerintah Setempat
- Management pengelolaan sampah termasuk dalam hal pembiayaan menjadi tanggung jawab penuh pemerintah desa atau setempat hal ini berdasarkan analisis kondisi ekonomi masyarakat setempat.
 - Management pengelolaan sampah juga termasuk dalam hal fasilitas yang kurang di daerah KKN sehingga sulit masyarakat membuang sampah dengan benar.
 - Kurangnya pemberdayaan dan inovasi terhadap situasi dan kondisi masyarakat bagi sosial ekonomi, budaya, dan masyarakat.

- Sulitnya akses ke berbagai kampung di sekitar desa karena kurangnya perawatan jalan dan dataran yang selalu berjalannya
- b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
- Telatnya informasi dan terbatasnya akses untuk mendapat informasi mengenai kegiatan KKN menjadi masalah awal PPM sehingga disarankan agar informasi dapat disampaikan dengan tepat atau sebelum kegiatan berlangsung
 - KKN dapat dijadikan sebagai kegiatan Opsional, dan syarat kelulusan bisa diganti dengan kegiatan lain sesuai fakultas masing-masing, hal ini dilakukan untuk menghindari kewajiban mahasiswa mengikuti KKN sehingga hanya mahasiswa yang serius mengikuti KKN saja yang dapat ikut program tersebut dan terhindar dari mahasiswa yang passive selama KKN berlangsung.
 - Subsidi yang semakin tahun semakin sedikit, apabila KKN menjadi program wajib alangkah baiknya bila kegiatan KKN dapat disubsidi, agar tidak memberatkan mahasiswa dalam masalah pembiayaan dan penyusunan program kerja.
 - Pemberian lokasi yang spesifik serta pemberian contoh atau bukti gambar lokasi kegiatan KKN tahun lalu, guna menghindari kebingungan dalam menentukan lokasi dan tempat tinggal KKN.
- c) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- Pengumpulan sampah untuk pembuangan akhir tidak harus dipilah-pilah karena masyarakat tidak memiliki effort dan waktu untuk memilah sampah terlebih lagi upah yang didapat sedikit.
- d) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di masa yang akan datang
- Tim KKN-PpMM dapat melakukan survey kelayakan tempat sebelum mengajukan tempat KKN
 - Subsidi biaya KKN diberikan seminggu setelah KKN berlangsung agar dapat langsung di alokasikan

BAGIAN II
REFLEKSI DARI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

-Teh Iroh

Anggapan aku terhadap (anak) KKN kemarin ya bagus, tali persaudaraannya ada, kedekatannya ada karena ya itu 'Tak Kenal Maka Tak Sayang'. Jadi makin kenal, makin ke sini kita makin kayak saudara. Deket, nempel, apalagi pas perpisahan akunya sampe nangis. Intinya bagus lah, persahabatannya erat. Harapannya bisa membantu Kampung Dukuh Kaung gak sebatas KKN aja gitu. Pas gak KKN juga bisa ngebantu lah, kontrol atau gemana. Kan tadinya dari masalah kebersihan nih, sampah, atau apa itu. Harusnya ada pengontrolan, mau 3 bulan sekali, atau berapa bulan sekali gak apa-apa yang penting persaudaraan jadi nyambung.

-Ibu Linda

Kesannya seneng ya, kita bisa kenal dengan mahasiswa (orang-orang luar dari desa kami). Kami senang juga bisa mengenal kalian lebih dekat, oh mahasiswa itu ternyata begini, ternyata program mahasiswa juga ada yang terjun ke masyarakat. Biasanya kan program UIN itu melibatkan tempat mereka tinggal. Gak mungkin kalian tinggal di RT sini, kegiatannya di kampung orang. Dalam hal kemasyarakatan, kalian mengasuh anak-anak sambil belajar. Terus dalam hal lainnya kalian memperhatikan lingkungan kami terutama dalam hal sampah ya. Semoga kalian berhasil dalam program yang kalian jalani dan untuk ke depannya kalian bisa menjalani program-program lain yang menyangkut kegiatan perkuliahan.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Nyaman Oleh Keramahan”

By: Vascho Madafath Indesia

KKN adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh tiap mahasiswa selain sebagai syarat kelulusan KKN juga bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk turun langsung ke dalam kemasyarakatan di suatu daerah jauh dari kota tempat biasa menempuh ilmu perkuliahan, sebagaimana biasa ada mahasiswa yang senang dengan program KKN adapula yang enggan dan merasa bahwa KKN seharusnya tidak perlu

menjadi syarat kelulusan dan saya adalah salah satunya yang perfikiran seperti itu, awalnya saya tidak antusias dalam kegiatan ini, ingin melarikan diri rasanya, tetapi takdir berkata lain aku dipercaya menjadi Ketua kelompok KKN 65, alih-alih menolak saya justru menerima dengan senang hati didalam hati aku merasa mungkin saja jika aku menjadi ketua, maka aku akan lebih bersemangat dalam menjalani KKN. Singkat cerita hari keberangkatan pun tiba semua anggota KKN sudah tiba di lokasi tempat, kami disambut baik dengan kepala RT di tempat lokasi KKN tepatnya di Dukuh Kaung, Desa Nanggung tidak banyak yang spesial dari tempat ini mungkin akan ada tempat wisata lain disekitar sini pikirku saat itu, hari pertama dijalani dengan biasa kami memindahkan barang kami, butuh effort khusus untuk membawa barang” bawaan kami karena jarak jalan raya dengan tempat tinggal cukup jauh dan tidak mungkin mobil besar masuk kedalam, hari pertamapun sudah melelahkan karena harus naik turun bukit bagaimana dengan hari-hari lainnya, mungkin saja aku bisa tidak betah disini pikirku, hari berlalu dan kami masih belum berinteraksi dengan warga sekitar namun banyak anak-anak yang penasaran dengan kegiatan kami di kampung mereka, hari kedua kita tidak melakukan banyak selain berkeliling kampung, namun masih minim interaksi dengan warga sekitar aku takut kita tidak akur selama di daerah ini. Sore pun tiba aku pun mendengar omongan bahwa anak-anak ternyata sudah antusias untuk belajar ngaji di rumah kami, akupun kaget bahwa anak-anak yang belum mengenal kami tetapi punya antusias belajar yang tinggi dan ingin kenal langsung dengan kami, akupun malu namun senang karena bukan aku yang memperkenalkan diri terlebih dahulu. Haripun akhirnya diisi dengan belajar mengajar mengaji bersama anak-anak kampung dukuh kaung. Haripun terus berlalu aku sadar bahwa aku harus mendekati warga sekitar secara langsung terutama pemuda di daerah tersebut tanpa basa-basi akupun mencoba mendekati mereka dan berinteraksi langsung ternyata warga kampung dukuh kaung sangat ramah dan mau menerima kami kapan saja, ini kali pertamaku merasakan kehangatan di kemasyarakatan yang belum pernah dirasakan di perkotaan, dimana warga sekitarpun menawarkan makan, tidur, mandi di tempat mereka yang mana itu hanya hal-hal kecil, namun membuat hati merasa nyaman berada disekitar mereka. “kapan terakhir kali aku masuk kerumah tetanggaku?” tanyaku, hampir tidak pernah aku kerumah orang lain selain teman dan keluarga namun mereka yang bukan siapa-siapa dengan baiknya menawarkan untuk bermain kerumahnya, disana

keresahanku pun hilang, minggu pertama kujalani dengan penuh senyuman, karena mereka kegiatan KKN justru menjadi menyenangkan berkat bantuan-bantuan mereka, aku juga mendapat ilmu yang banyak dari mereka mulai dari pengetahuan kultur, agama, hingga ilmu seni dan pembangunan.

Minggu kedua, aku sudah familiar dengan tempat ini dan mulai berkeliling lebih jauh di tempat tempat ini mulai dari rumah warga, kebun, hingga tempat wisata, tiap orang yang kutemui selalu menyapa tidak ada satupun warga yang acuh terhadap kehadiranku, aku tidak pernah merasa “ada” di keberadaan masyarakat selama ini, bahkan orang yang kukenal biasanya hanya lewat tanpa menyapa balik. Aku merasa selama ini aku menjalani hidup sebagai manusia dengan salah, malunya aku. Aku terus berjalan mengitari kampung udara disini sangat segar seperti yang sudah kuduga sejak sebelum kesini, air sungai yang segar, pohon-pohon yang menutupiku dari terik sinar matahari, dan suara burung-burung membuatku ingin tinggal disini selamanya. Mengesampingkan kekurangan kekurangan yang ada selama tinggal di desa aku tetap berfikir bahwa tinggal disini jauh lebih baik daripada di macetnya kota.

Hari demi hari berlalu rasanya mereka sudah kuanggap keluarga, aku bahkan pernah mengikuti ronda malam di minggu ketiga dan mengobrol banyak tentang kehidupan kami masing-masing, aku membicarakan tentang kehidupanku di kota dan seorang bapak disana membicarakan tentang kehidupannya selama disini dan mencari kerja diluar kota, kita bercerita sampai pagi hingga matahari mulai menyinari, tidak sadar bahwa kami bercerita hingga pagi hari, kamipun menjeda cerita dan menyimpannya nanti untuk esok hari.

Minggu terakhir, minggu yang membutuhkan lebih banyak berfikir, befikir tentang perpisahan, berfikir tentang akhiran, tidak terasa sudah sebulan kami tinggal di desa ini, menjalani hari-hari penuh dengan kisah, drama, tawa, tangisan, dan cerita. Desa ini juga menjadi alasanku untuk pulang mengunjungi kembali tempat ini, aku punya cerita di tempat ini, pengalaman berharga disini, sulit rasanya menerima kenyataan bahwa aku tidak akan disini lagi untuk waktu yang sangat lama atau bahkan sewaktu-waktu lupa termakan kesibukan dan realita. Lucu rasanya melihat diriku sebulan yang lalu, yang tidak menyukai perkampungan, tidak menyukai kesusahan, tidak ingin merasakan kehangatan warga sekitar. Dimana sifat

jelekku sebulan yang lalu? Entahlah mudah”an saja hilang selalu ditelan masa lalu. Hari ini aku menjadi pribadi yang baru, yang lebih semangat menjalani hidup dan lebih memahami makna kehidupan dan bermasyarakat. Namun perpisahan bukan merupakan akhir dari segalanya kenangannya tidak akan terlupakan dan akan selalu ada di hati, Desa nanggung, Kampung dukuh kaung. Adalah saksi aku pernah ada, besok aku akan kembali ke kota kembali menjadi bukan siapa-siapa dan tidak ada di pandangan kebanyakan mereka tetapi setidaknya aku sudah pernah merasakan kenyamanan oleh keramahan mereka.

Hampir sebulan setelah perpisahan itu, tanggal 25 Agustus menjadi tanggal aku memutuskan menjadi pribadi baru, namun sampai saat ini masih kukenang, desa tempat aku pernah mengabdikan, dan masih menunggu waktu yang tepat untuk kembali, bercerita, bercanda lagi.

“Manusia hitam berhati putih”

Oleh: Haikal Basri

Ketika Aku masih berada di kampung halaman tercinta, ada beberapa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa, tidak pernah terpikir sedikitpun kalau Aku satu saat pasti akan melakukan hal yang sama juga.

Ya KKN, KKN adalah salah satu fase dalam perkuliahan yang akan dijalani oleh mahasiswa. Tanggal 16 Mei di mana Aku di mulai mengisi formulir pendaftaran KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. Aku mulai terlibat dalam tahap tahap pelaksanaan seperti sosialisasi, pembekalan sampai dengan tahap pelepasan. Pembagian kelompok pun dilakukan, dan saya dimasukkan ke dalam kelompok 068 yang beranggotakan 23 mahasiswa kami dikumpulkan dari berbagai fakultas yang akan ditempatkan di salah satu desa di kabupaten bogor.

Desa Nanggung, namanya mungkin agak asing pesona alam yang luar biasa, dan keramah-tamah warganya menjadikan desa ini bagaikan surga. Desa yang memiliki posisi dan akses mobilisasi yang strategis saya Bersama teman-teman menetap selama satu bulan untuk melakukan pengabdian.

Jadwal pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus akan tetapi keberangkatan dari Ciputat dilakukan pada tanggal 22 Juli. Dengan mempersiapkan segala sesuatu kebutuhan selama satu bulan di tempat KKN mulai dari packing pakaian, alat-alat mandi, alquran, sajadah dan tidak lupa satu Bag sedang isinya buku-buku yang sudah aku pilih untuk menemani aku selama satu bulan. “buku adalah teman terbaik” oleh karena itu dimana pun berada selalu ada buku di Bag yang Aku bawa.

Selama dua hari di Nanggung Kami belum ada program kerja yang dilaksanakan hal itu kami sepakati untuk silaturahmi kegiatan sapa warga menyampaikan maksud serta tujuan kedatangan dan memperkenalkan diri dengan masyarakat.

Implementasi program kerja pun dilaksanakan, salah satu program kerja yang membuat aku kaget adalah mengajar apalagi yang diajarkan anak-anak SD membuat aku pusing menghadapi anak-anak kecil akan tetapi sangat menyenangkan berinteraksi dengan anak-anak kecil.

Bagian II

Anggap ini adalah masa pembuangan.

Pertemuan paling berkesan adalah Ketika aku ngobrol dengan teman anggota KKN juga Andi Namanya dia dari program studi Hubungan Internasional aku menikmati diskusi-diskusi dengan Dia mulai dari hal, hal kecil sampai dengan isu-isu politik global perselisihan sering terjadi di dalam kelompok, dan penggunaan kata kata kasar menjadi senjata untuk membunuh karakter seseorang, rasa bosan dan kemauan untuk pulang pun datang. “Nikmati masa-masa pembuangan-Mu annggap saja semua itu ujian selama Kamu berada di masa pembuangan ini. KKN menjadi suasana yang berbeda. Bergabung dengan pemuda setempat menjadi solusi terbaik Ketika sudah tidak ada keepahaman dengan teman teman KKN.

Suasana yang tidak lagi nyaman antara Aku dan teman-teman KKN membuat aku meninggalkan zona “sendiri” dan bergabung dengan masyarakat, Aba Amir, Bang Tile, Bang Iki, Bang Nandi, Bang Endang menjadi teman aku selama di KKN di Desa Nanggung. Sangat merasa senang mengingat moto hidup saya “berjalan di atas dunia dan ketemu dengan banyak orang”.

Sepenggal Kisah KKN

Oleh : Muhammad Tharieq Waldopo

Pada awal memasuki semester 6 kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai mendapatkan tugas pengabdian berupa Kuliah Kerja Nyata pada libur semester nanti. Pengabdian kepada masyarakat ini bisa dikatakan baru bagi saya. Meskipun sebelumnya pernah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ini dari teman, senior, ataupun internet tetap saja terdapat rasa deg-degan saat akan mengikuti kegiatan ini. Higgs pada saatnya tiba terkumpulah nama-nama kelompok KKN yang dimana saya masuk kedalam kelompok KKN 065 Sahitya Harsa. dan ternyata dari ribuan mahasiswa saya dapat berkelompok dengan teman saya di prodi ilmu perpustakaan dan kebetulan sekelas dengan saya di kelas 6b. pada kkn ini kelompok kami ditempatkan di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Rangkaian awal kegiatan KKN bisa dikatakan bukan hanya pada pada hari H saja, melainkan juga pra hari H KKN. Kelompok 065 Sahitya Harsa melakukan banyak kegiatan. Mulai dari rapat rutin, penyusunan proposal, pencarian dana usaha, survey lapangan maupun hal lain yang serta mata-mata dilakukan agar proses KKN kami dapat berjalan lancar. Selama proses pra-KKN kegiatan kami sangat terbantu dengan perangkat desa yang senang hati selalu ikut membantu kami untuk mengadakan survey tempat yang sekiranya cocok dijadikan lokasi KKN dan juga data-data mereka berikan yang dapat kami gunakan dalam penyusunan program kerja.

Hari-hari berjalan, selama persiapan hampir dua bulan tidak berasa masa pengabdian itu telah tiba. Hingga pada akhirnya kami mulai memasuki masa KKN di tanggal 25 Juli 2023. Disini kami menempati dua rumah yakni rumah pa RT Sarim dan rumah aa iki yang sebelumnya sudah kami sepakati untuk menempati rumah itu. Pada masa awal-awal kkn saya sempat merasa bosan dan binggung, karena praktis pada awal kami datang kami cukup memiliki banyak waktu luang. Namun, dari warga sendiri menyarankan kami untuk membuka kegiatan belajar mengaji di masjid Islamiyah kampung dukuhkaung desa Nanggung pada setiap hari minggu-Jum'at Ba'da maghrib. Sebenarnya kegiatan mengaji sudah kami rencanakan sebelumnya. Namun, rencanya yang kami buat yakni ikut membantu pengajian diTPA. Namun, pengajian yang kami laksanakan di lapangan dilakukan secara mandiri atas saran dari warga. Disini saya bersama teman saya Naila kebagian untuk mengajar ngaji bersama anak-anak kelas 4,5 dan beberapa kelas 3 SD. Metode pengajian yang kami lakukan berupa praktek BTQ (Baca, Tulis Qur'an) dan juga penghafalan lafadz asmaul husna beserta gerakanya.

Kelompok KKN 065 terbagi menjadi 5 divisi yakni, Badan Pengurus Harian(BPH), Divisi Pendidikan, Divisi Sumber daya masyarakat (SDM), Divisi advokasi dan organisasi, dan Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Saya sendiri tergabung kedalam anggota divisi pendidikan bersama Naila, Jasmin, Jihan, dan Anin serta dibantu juga oleh salah satu BPH yang ikut bertanggung jawab di divisi pendidikan yakni ketua kelompok kami yaitu bang vascho. Alasan saya memilih divisi ini karena dirasa sesuai dengan latarbelakang jurusan yang saya tempuh yakni jurusan ilmu perpustakaan. Divisi pendidikan memfokuskan kegiatan pengajaran di SDN Pasir Sari. Alasan kami memilih SD ini dikarenakan jarak terdekat dari kontrakan ke sekolah dan juga SD ini dirasa kekurangan

tenaga guru. Ketika saya ikut membantu dalam asistensi mengajar saya ditempatkan di kelas 4. Jumlah Siswa/I di kelas 4 di SDN pasir sari ini berjumlah 40 orang. Mereka memiliki walikelas yakni bu Tasya yang dimana yang saya kagum dengan beliau adalah jarak rumah beliau ke SDN Pasir Sari sekitar 65 Kilometer dan itu beliau lakukan pulang-pergi selama hari senin-sabtu demi bisa mengajar anak-anak di SDN Pasir Sari.

Selama di sekolah program kerja yang kami lakukan selain asistensi mengajar adalah pelatihan sikat gigi, perapihan perpustakaan, kegiatan lomba 17 Agustus, menghias kelas, dan pojok baca. Yang saya rasakan selama berkegiatan di SDN saya rasa cukup terbantu baik berupa sambutan hangat dari guru-guru disana serta antusiasme murid-murid yang cukup tinggi atas kehadiran kami.

Kelompok kami memfokuskan kegiatan KKN secara umum di kampung Dukuh Kaung. Di desa ini kami melihat beberapa problematika yang dirasakan oleh warga mulai dari kekeringan air, pengelolaan sampah yang tidak baik, dan juga penerangan jalan yang dirasa kurang. Maka dari itu beberapa kegiatan kami berfokus pada permasalahan itu seperti ikut membantu dalam proses penggalian sumur air di masjid, pembuatan 2 tempat sampah permanen, 3R dan pengadaan lampu di beberapa titik lampu jalan, dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan ini dibantu dengan warga khususnya pemuda-pemudi maupun pa RT sarim. Mereka selalu mendukung program kerja yang kami buat dan ikut serta dalam proses kegiatan tersebut. Terlebih lagi budaya gotong royong dan keramahan warga di desa yang masih cukup kuat itu juga yang membuat saya sangat terkagum ketika berada disana dan mungkin ini menjadi suatu hal yang jarang ditemukan di kota.

Selama satu bulan disana saya sangat merasakan bagaimana kita membangun *chesmistry* sesama satu kelompok. *Chemistry* yang sudah terjalin ini yang mungkin akan menjadi satu hal yang dirindukan pada suatu saat nanti. Bagaimana kita membuat program kerja, rapat, makan bareng, suka-duka bareng, perbedaan pendapat, bertemu dengan masing-masing orang dengan karakter dan latarbelakang yang berbeda ini pastinya juga menjadi suatu proses yang membentuk menjadi pribadi yang lebih kuat.

Desa Nanggung dengan segala keunikannya, potensinya, dan keindahannya memang menjadi suatu daya Tarik tersendiri khususnya bagi kami yang tinggal disana selama satu bulan. Walaupun hanya satu bulan pastinya akan ada selalu cerita dan kenangan yang menarik ketika kami berada disana. Suatu cerita ini yang mungkin akan menjadi canda-tawa bagi kami pada saat suatu saat nanti. Maka dari itu tak enak rasanya untuk ucapkan terimakasih bagi semua pihak yang mendukung dan berkontribusi di program kkn baik itu Dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, warga, guru-guru, pemuda-pemudi, RT RW, serta teman-teman kelompok KKN 065 Sahitya Harsa Semoga apa yang telah kita buat dapat menjadi ladang amal kita dihadapan Allah SWT. Sekian dari saya, Terimakasih.

“Derai-Derai Tangisan Ikhlas Adik-Adik Ku”

Oleh: Andi Anwar

Hampir menempuh jarak 22km dari kampus kami di Ciputat dengan tujuan mulia membantu desa yang tertinggal sebagai mahasiswa akhirnya kami singgah ke Desa Nanggung sebagai tempat persinggahan hingga 30 hari nanti. Kami adalah sekelompok mahasiswa pada tahun ke 6 kuliah yang dikirim dari kampus untuk membantu dengan perspektif akademisi untuk membangun Hman Development di desa dengan tugas yang mulia tersebut kelompok yang beranggotakan 22 orang yang tidak saling mengenal diberikan waktu sebulan lebih untuk lebih mengenal sebelum dikirim ke pelosok desa.

Kelompok 65 adalah sebuah kelompok kecil KKN yang dibentuk oleh Universitas Islam negeri Syarif Hidatayatullah Jakarta dengan diisi berbagai macam mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda juga dengan memiliki jurusan yang berbeda-beda. Desa Nanggung di perbatasan Leuwiliang menjadi destinasi tujuan karena berbagai masalah yang terjadi di desa tersebut mulai dari sanitasi air, penerangan lampu, jalan yang rusak akibat Pembangunan yang tidak merata hingga yang paling saya soroti adalah krisis literasi di sekolah Desa Nanggung khususnya di Sekolah Dasar.

Sekolah dasar yang merupakan dasar fundamental dari pembentukan karakter serta pola pikir anak yang berimplikasi pada masa depan peserta didik memiliki masalah krisis literasi yang cukup kompleks mulai dari system pengajaran, fasilitas hingga tenaga pengajar yang masih sedikit. Oleh

karena itu sebagai mahasiswa yang menjadi bagian dari control social di Masyarakat memiliki berbagai program untuk mengatasi masalah tersebut.

Sekolah yang menjadi tujuan kami adalah SDN Pasir Sari Sekolah di desa tersebut adalah sekolah dasar yang kekurangan sumber daya dan memiliki tingkat literasi yang rendah di kalangan siswa. Sekolah negeri yang memiliki anak-anak yang lugu serta lucu dan polos harus menerima kenyataan bahwa anak-anak tersebut memiliki minat baca yang rendah dengan berbagai macam persoalan oleh karena itu kelompok KKN 65 kemudian hadir untuk menjawab keprihatinan tersebut

Yang pertama kami lakukan adalah Pembentukan Kelompok Baca membentuk kelompok baca yang terdiri dari siswa-siswa sekolah dasar. Secara rutin di sekolah sebelum memulai jam pelajaran untuk membaca buku-buku dan menceritakan cerita satu sama lain dari buku tersebut yang sesuai dengan masing-masing kelas misalnya buku peserta didik kelas 3 membaca buku tentang dongeng ana-anak atau kisah kepahlawanan zaman dahulu kala yang memiliki nilai moral.

Kemudian Penggalangan Buku juga kami lakukan dari kelompok kami sendiri yang pada akhirnya kami sumbangkan kepada persputakaan yang kami bentuk bersama tenaga pengajar agar anak-anak mendapatkan fasilitas untuk membaca dan tertsrrik untuk membaca buku yang sudah kami sortir dari awal.

Lalu kami juga bekerjasama dengan guru untuk membangun perpustakaan dan menentukan format baca agar anak-anak dapat meningkatkan anak-anak dalam membaca yang kemudian format baca seperti membaca satu buku secara bersama-sama, mendongengkan satu buku kepada peserta didik hingga mencatat isi buku agar anak-anak memiliki memori tentang buku yang mereka baca.

Kegiatan Literasi juga kami lakukan dengan berbagai kegiatan literasi seperti kontes membaca, pertunjukan teater, dan pertemuan dengan penulis lokal untuk meningkatkan minat membaca dan kreativitas siswa serta menumbuhkan inovasi yang dapat menjadi modal bagi siswa yang tidak hanya kreatif akan tetapi juga berani dalam menyatakan pendapat.

Hasil dari upaya kami adalah peningkatan yang nyata dalam minat membaca dan kemampuan literasi siswa. Siswa-siswa yang dulunya jarang membaca sekarang memiliki minat yang lebih besar terhadap buku dan pengetahuan. Selain itu, komunitas sekolah dan masyarakat setempat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi dan mendukung upaya-upaya ini. Kisah ini adalah bukti nyata bahwa KKN dapat memiliki dampak yang signifikan dalam mengatasi krisis literasi di sekolah-sekolah terpencil.

Tidak terasa hampir selama sebulan kami mengajar dan melakukan kegiatan literasi untuk membantu mengatasi krisis literasi hingga akhirnya waktu pulang telah tiba dan kami harus berpamitan kepada seluruh peserta didik dan tenaga pengajar. Selama waktu kami di sini, kami telah belajar banyak dari kalian. Kami telah melihat semangat belajar yang luar biasa, kegigihan dalam menghadapi tantangan, dan kebaikan hati yang luar biasa. Kami juga telah merasakan bagaimana menjadi bagian dari komunitas yang peduli dan bersatu. Pengalaman ini akan selalu membekas dalam ingatan kami.

Kami bersyukur telah diberi kesempatan untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan cinta kami kepada pendidikan dengan kalian semua. Setiap momen yang kami habiskan bersama adalah investasi berharga dalam masa depan kalian, dan kami berharap hal ini akan membantu kalian meraih impian dan cita-cita kalian.

Kami akan merindukan senyum, tawa, dan keceriaan kalian. Namun, kami percaya bahwa perpisahan ini hanyalah sementara. Kami berharap untuk kembali bertemu dengan kalian di masa depan dan melihat perkembangan luar biasa yang telah kalian capai.

Mengutip kata-kata dari Jacques Derrida “bukan perpisahan yang kami tangisi tapi pertemuan yang tidak bisa terulang Kembali yang kami rindukan” pamitan ini bukan lah akhir dari pertemuan kami tapi awal buat kami untuk mendorong generasi muda sebagai poros Pembangunan berkelanjutan bagi Indonesia oleh karena itu kami tidak henti-henti nya ,mengucapkan Syukur kepada tuhan YME menjadi bagian dari insan yang mengabdikan kepada Masyarakat.

Pada hari kepulangan kami yang diiringi oleh derai-derai air mata siswa yang wajahnya selalu kami lihat selama sebulan dating ke sekolah

dengan cara berjalan kaki atau mengayuh sepeda yang dihiasi dengan senyuman untuk siap belajar. Kesedihan menyerabak memnuhi dan mengantarkan kepergian kami dari para siswa sekolah.

Pesan saya sebagai bagian dari kelompok tersebut adalah sudah cukup sampai disini kakak menghantarkan adik-adik semua mempersiapkan buku di tas adik-adik yang kemudian adik-adik ucapkan salam dan terima kasih kepada kakak dengan ini kakak pamit dengan adik walaupun kemungkinan kecil dapat bertemu dan mengulang kejadian lagi tapi kenangan tersebut akan selalu hidup dalam memori kakak.

Jakarta-Nanggung, 2023.

“Bersama”

Oleh: Izzah Nur Fadhilah

Assalammualaikum Wr.Wb.

Hai, *hello, anyeong* sadayana. Perkenalkan nama saya Izzah Nur Fadhilah dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kesempatan yang diberikan kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya secara singkat mengenai KKN yang dilakukan pada juli-agustus 2023 kemarin.

Awalnya semua terasa asing desa, suasana, rutinitas, teman-teman, warga sekitar. Tetapi akhirnya terasa sangat akrab, seperti sudah bersama dengan jangka waktu yang lama. Pada tanggal 25 Juli 2023 berangkat bersama ke sebuah desa di Nanggung, Bogor. Kami, 23 orang dengan kebiasaan dan sifat yang beragam dipersatukan untuk melakukan satu tujuan yaitu mengabdikan kepada masyarakat melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Nanggung. Pusing memang, dengan berbagai macam ego yang kami punya, kami harus mampu mencapai kesepakatan bersama agar semua rencana yang kami siapkan dapat berjalan dengan baik. Tetapi tentu tidak hanya rintangan dan kesulitan yang kami miliki, disana kami merasakan kesenangan yang indah untuk dikenang seperti memasak bersama, makan bersama, tidur bersama, mengaji bersama, mengajar bersama, bahkan mengantri mandi dengan antrian sampai 14 orang, dan

kebersamaan lainnya. Sungguh menakjubkan kita dapat menyelesaikannya sampai akhir dengan baik.

Di desa Nanggung atau lebih tepatnya di Kp. Dukuh Kaung kami menetap di dua rumah, satu rumah berisi 14 perempuan kelompok 65, dan rumah lainnya berisi 9 orang laki-laki kelompok 65 bersama dengan satu pemuda kp. dukuh kaung. Hari pertama kami memasang banner posko, merapikan barang bersama, dan mengaji bersama. Hari kedua kami mengunjungi curug bersama dengan berjalan kaki melewati sawah yang indah dan perjalanan yang cukup sulit. Hari ketiga kami melakukan pembukaan KKN bersama di balai desa Nanggung. Dan seterusnya, 27 hari kedepan kami melakukan segala sesuatu bersama-sama.

Berbagai program kerja bermanfaat sesuai dengan kemampuan kami dan juga partisipasi kami di suatu kegiatan, akhirnya dapat terlaksanakan di Desa Nanggung. Mengajar mengaji anak-anak sekitar posko, mengajar PAUD Khaerunnisa, mengajar SDN Pasir Sari, Menemani anak kelas 6 SDN lomba gerak jalan, mengadakan pelatihan sikat gigi yang benar, menghias kelas, ikut serta dalam merayakan hari merdeka di SDN, PAUD maupun di Kp. Dukuh Kaung, membuat tempat sampah permanen dan lampu jalan yang kami harapkan dapat bermanfaat bagi warga Kp. Dukuh Kaung, memberikan seminar-seminar untuk murid SMAN Nanggung, juga seminar permakultur, dan program lainnya. Sungguh senang rasanya dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada Warga Desa Nanggung.

Tentu itu semua tidak akan dapat berjalan baik tanpa bantuan warga sekitar. Sambutan hangat yang mereka berikan kepada kami saat pertama kali tiba, keripik singkong, rujak, dan pisang yang selalu diberikan warga dengan senyuman ikhlas, dan tidak lupa dengan acara ngeliwet yang sangat lezat karena kami melakukannya bersama. Senyuman hangat yang diberikan warga setiap kita menulusuri jalan, sapaan, canda, tawa yang diberikan anak-anak saat bertemu kami, warga yang dengan siap memberikan airnya untuk kami mandi atau berwudhu, dukungan dalam melaksanakan program kerja dari pak rt, pemuda, pemudi dan juga warga lainnya membuat hati terasa nyaman dan bahagia, sampai dengan tangis sedih perpisahan. Pada tanggal 23 Agustus 2023. Kami kembali ke rumah. Ke rutinitas dan kesibukan masing-masing. Sekian.

“Singgah”

Oleh: Anindya Putri Rachmadi

Singgah, satu kata yang tepat untuk menjabarkan pengalaman saya selama satu bulan mengabdikan. Mengemban tugas yang cukup berat membuat saya diwajibkan untuk pergi meninggalkan hiruk-pikuk kota untuk melakukan pengabdian secara langsung kepada masyarakat di sebuah desa.

21 tahun saya hidup, tidak pernah sekalipun saya meninggalkan kehidupan perkotaan. Lantas secara mendadak, saya diberikan kewajiban untuk mengabdikan di tempat yang sangat amat tidak *familiar*. Hanya dengan memikirkannya saja sudah membuat kepala saya pening. Atau setidaknya, hal tersebut lah yang terlintas di benak saya kala itu.

Lantas hari berlalu dan tanggal pun berganti. Sampailah saya di hari keberangkatan kami. Dengan barang bawaan yang begitu banyak, pergi lah kami meninggalkan Ciputat menuju Desa Nanggung yang terletak di Daerah Bogor.

Setelah hampir 3 jam perjalanan, sampailah kami di desa tersebut. Disambut dengan cuaca yang lumayan sejuk kala itu cukup banyak membuat perasaan letih saya selama perjalanan hilang. Namun naas sekali bagi saya dan teman-teman, karena pasalnya truk yang kami naiki tidak bisa mengantar kami sampai ke dalam Kampung yang akan kami tinggali.

Jadi setelah menimbang beberapa saat, saya bersama beberapa teman saya memutuskan untuk mengangkut koper kami dan berjalan menuju posko kami berada.

Keputusan yang setelahnya kami sesali sepenuh hati.

Siapa yang sangka bahwa perjalanan dari jalan raya menuju Kampung Dukuh Kaung memiliki rute yang cukup ekstrim? Dengan tanjakan yang cukup tinggi dan rute yang cukup panjang, tubuh kami sempurna bermandikan peluh.

Satu hal yang saya ketahui, kalimat yang mengatakan bahwa kebanyakan masyarakat di desa adalah orang-orang yang ramah adalah benar adanya. Karena sepanjang kami berjalan menuju posko, kami selalu

disambut dengan senyuman dan sapaan hangat oleh warga kampung setempat. Beberapa pemuda bahkan sempat menawarkan untuk membantu kami membawakan koper yang tengah kami bawa. Mereka sempurna membentuk kesan pertama yang baik di mata saya, dan saya pun berharap, saya juga dapat memberikan mereka kesan pertama yang baik pula.

Lalu tak lama setelahnya, sampailah kami di rumah singgah yang kelak akan kami tempati selama satu bulan kedepan. Tidak terlalu besar, pun terlalu kecil. Cukup nyaman untuk dihuni oleh empat belas putri yang akan mengabdikan.

Dengan sampainya kami di rumah singgah, resmi sudah pengabdian kami selama satu bulan dimulai.

Banyak yang kami lakukan selama menjalani pengabdian di Desa Nanggung. Rentang waktu satu bulan ternyata berhasil membungkus banyak cerita yang bisa disampaikan di kemudian hari. Kebersamaan bersama teman-teman yang saya rasakan, contohnya.

Siapa yang sangka bahwa dua puluh tiga orang asing ternyata bisa membentuk suatu ikatan dalam waktu yang cukup singkat? Menyatukan dua puluh tiga kepala menjadi satu tentu bukan hal yang mudah, banyak perkara dan kendala yang kami lalui dalam prosesnya, namun nyatanya, hal tersebut malah berhasil membuat kami menjadi individu yang lebih baik. Atau setidaknya, itulah yang saya rasakan.

Selain itu, ada hal berharga lainnya yang berhasil saya dapatkan selama singgah dan mengabdikan di Desa Nanggung.

Pengalaman, salah satunya. Terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan membuat saya benar-benar buta dalam hal ajar-mengajar, namun dalam pengabdian ini, saya mendapatkan sebuah tugas mulia untuk membantu mengajar di Paud yang terletak di Dukuh Kaung. Tidak memiliki *basic* untuk menjadi guru, tidak tahu menahu mengenai taktik pendekatan dengan anak-anak pun tidak menjadi halangan bagi saya.

Sedikit kaku pada awalnya, namun lama kelamaan saya terbiasa juga dikelilingi oleh anak-anak di Kampung Dukuh Kaung. Satu hal yang saya pelajari dari proker asistensi mengajar di Paud adalah betapa sulitnya menjadi seorang guru, terkhususnya guru paud. Memang terlihat mudah, hanya menyanyi lalu mengenalkan huruf dan angka. Namun nyata, semua tidak semudah itu setelah dijalani. Butuh kesabaran ekstra dalam hal tersebut.

Masih berkaitan dengan anak-anak, sebagai mahasiswi Ilmu Perpustakaan, sudah menjadi tugas saya sebagai calon pustakawan untuk meningkatkan minat literasi generasi dibawah saya. Yang mana hal ini menjadi salah satu tantangan terbesar di Desa Nanggung, merujuk perkataan ketua RT di Kampung Dukuh Kaung. Beliau mengatakan bahwa banyak buku hasil donasi dari kelompok KKN sebelumnya, namun sayang sekali, minat baca anak-anak setempat masih sangat rendah.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya beserta teman-teman lainnya mencoba untuk meningkatkan minat literasi mereka, dan dibuatlah program kerja *Gerakan Literasi*, yang kebetulan, saya juga lah salah satu penanggung jawabnya. Dalam program ini, kami berusaha untuk membangun rasa penasaran mereka terhadap bahan pustaka dengan cara melakukan *story telling* dari buku-buku donasi yang telah kami kumpulkan, lantas setelahnya kami membuka forum membaca buku bersama selama kurang lebih 10 menit.

Lalu apakah program kami berhasil? Dengan percaya diri, saya bisa menjawab jika program kami cukup sukses. Anak-anak tersebut menjadi tertarik untuk membaca buku! Buktinya mereka kerap kali datang ke rumah singgah kami untuk membaca buku bersama, senang rasanya berhasil menarik minat mereka terhadap buku. Melihat hal tersebut membuat saya yang notabene-nya adalah calon pustakawan menjadi lebih bersemangat dan terdorong untuk kembali meningkatkan minat literasi anak-anak yang terletak di pelosok dan sulit akan akses Perpustakaan.

Selain itu, setelah menghabiskan hari-hari di Desa Nanggung, saya menyadari bahwa kehidupan di desa ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan. Memang jauh dari tempat hiburan yang kerap kali saya kunjungi ketika hidup di kota, namun nyatanya, hanya sekedar bersantai dengan yang

lainnya di saung sembari bersenandung akan musik yang tengah diputar sudah lebih dari cukup.

Jika boleh jujur, saya datang ke Desa Nanggung hanya dengan separuh hati lantaran saya meninggalkan separuhnya di Jakarta. Namun setelah singgah selama kurang lebih satu bulan, Nanggung berhasil mengisi ruang yang sengaja saya kosongi. Ternyata, singgahnya kami disini bukan hanya perkara tugas dan mengabdikan, namun juga memahami hidup dan keindahan alam yang kami temui di desa ini.

Keutt,, itu cerita singkat kebersamaan yang kami lakukan 30 hari di Desa Nanggung. Banyak sekali pelajaran yang bisa kami ambil di program KKN kemarin. Terima kasih.

“Menepi 30 hari di Nanggung”

Oleh: Nafi'atul Ummah

Sebelum KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib dari kampus untuk mahasiswa semester tujuh, di mana KKN ini mahasiswa mengabdikan, berbakti dan mempelajari pelajaran hidup dari berbagai desa yang dipilih oleh kampus. KKN merupakan salah satu tugas yang diwajibkan oleh kampus untuk mengikuti tugas akhir skripsi.

Sebagai seorang mahasiswa yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di Ibukota, saya tak bisa membayangkan rasanya harus tinggal di desa orang yang begitu terpencil, jauh dari keluarga, akses komunikasi terbatas, apapun serba kekurangan, dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa tempat KKN. Asumsi tersebut yang tertanam di benak saya tentang desa KKN. Meskipun saya memang berasal dari desa, namun desa saya Alhamdulillah sudah maju.

Kelompok KKN sudah di bagi dari pihak PPIM. Dan saya mendapat kelompok 065. Setelah pembagian kelompok, masing-masing kelompok mengadakan pertemuan untuk merencanakan kegiatan yang akan dijalani satu bulan yang akan datang. Saat mendatangi pertemuan pertama, Terlihat beberapa orang yang begitu asing buat saya dan mungkin mereka juga berpikiran sama dengan saya karena tidak mengenal satu sama lain, rasa canggung itu

muncul, dengan duduk melingkar, saya memperhatikan tiap-tiap orang untuk memastikan.

“*Please dong*, ada satu aja yang kenal,” pikir saya dan ternyata memang tidak ada yang saya kenal. Ketika saya sudah gabung duduk melingkar di atas podium saya merasa canggung, apalagi saya datangnya telat, wkwkwk.... Biasa WIC (Waktu Indonesia Ciputat). Ternyata ga telat amat baru perkenalan. Perkenalan kelompok diawali dengan perkenalan nama, fakultas, jurusan dan asal daerah. Dimulai dari sinilah saya dan kelompok saya membangun kemistri, menyatukan satu pikiran dengan pikiran yang lain, mengesampingkan ego masing-masing demi kelancaran KKN kami.

Hari demi hari, rapat demi rapat, survey demi survey, planning demi planning, perombakan demi perombakan, thrifthing baju bekas demi tambahan dana kami lalui. Akhirnya kita sampai di desa Nanggung. Sebuah desa yang jauh dari perkotaan, jauh dari polusi udara, jauh dari derum lalu lalang kendaraan, bukan kota sibuk seperti kota yang saya tempati selama saya kuliah di UIN Jakarta.

Sejuk, asri, tenang dan damai. Awal mula saya menginjakkan kaki di rumah tempat kami akan singgah selama sebulan, kami disambut dengan antusias sama warga kampung Dukuh Kaung, senyum tersungging dibibir anak-anak kecil menyambut kedatangan kami seraya saling berebut mencium tangan kami. Raut wajah mereka yang bahagia melihat kedatangan kami seakan menghilangkan rasa lelah saat diperjalanan. Seketika terbayar oleh hangatnya sambutan hangat mereka, memang sederhana namun bagiku hal demikian penuh dengan makna.

Ya disinilah aku belajar tentang kehidupan. Dan sejak hari pertama aku sudah bertekat akan mengabdikan dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada mereka dan akan belajar banyak hal bersama mereka.

Banyak hal yg kudapatkan disini. Dimana kita di tuntut untuk menjadikan kesederhanaan sebagai patokan hidup. Dimana kita harus saling mengerti sesama teman sekelompok. Saling melengkapi juga membantu. Mereka ku anggap sebagai keluarga kecil ku. Setelah kami semua saling mengenal satu sama lain. Membicarakan apa yg bisa kita lakukan untuk masyarakat sekitar. Bagaimana kita bisa menjadi sosok yg bermanfaat bagi mereka. Perundingan yg sangat seru. Tawa canda terlontar di sana.

Awal kegiatan kami disana sebelum pembukaan KKN di Desa Nanggung, kami mengadakan sosialisasi dengan masyarakat sekitar juga anak-anak kampung Dukuh Kaung. Anak-anak disini sangat antusias dan ingin sekali belajar lebih jauh tentang Matematika dan Bahasa Inggris. Melihat anak-anak yang begitu antusias belajar, saya memulai kegiatan belajar mengajar sebelum pembukaan resmi KKN di desa. Kegiatan tersebut saya namai dengan TerMat (Teras Matematika) dan LarIng (pillar Bahasa Inggris) dimana pesertanya dari kelas 3 Sd sampai kelas 3 SMP. Tidak hanya itu anak-anak di kampung Dukuh Kaung juga sangat antusias mengaji dan akhirnya kami membuka semacam TPQ di masjid sana setiap selesai sholat maghrib. Saya pribadi memegang anak-anak yang ngajinya sudah Al-Qur'an. Awalnya saya kaget dengan anak-anak Qur'an yang saya pegang, saya berhusnudzon mereka sudah baik makhroj dan tartil dalam membaca seperti anak-anak didesa tempat saya tinggal, namun ternyata saya harus menata dan mengajari tajwid dari awal sama mereka. Bener-bener menguras kesabaran saya yang notabennya setipis tissue, wkwkwk....

Pun demikian di kegiatan TerMat dan LarIng, saya benar-benar harus ekstra sabar mengajari mereka satu persatu dari perkalian ratusan dan kosakata. Namun melihat semangat dan antusias mereka membuat saya merasa luluh dan harus meningkatkan kesabaran saya. Hal demikian diluar dari program yang kami buat di Ciputat.

Program utama kami di desa ini adalah mengajar SDN Pasir sari, awal mula kami datang disambung dengan ramah oleh guru dan kepala sekolahnya. Di SD tersebut memang kekurangan tenaga pengajar. Kami masuk pada hari senin dimana murid-murid melaksanakan upacara. Selesai upacara disana moment kepala sekolah memperkenalkan kami anggota KKN 065 kepada murid-murid kelas 1 sampai kelas 6. Di hari pertama saya kebagian mengajar dikelas 4 SD yang siswanya kurang lebih 40 anak. Di kelas 4 ini saya bersama 2 teman saya Thoriq dan Kintana memulai berkenalan dengan 40 bocah yang masyaallah cerewet sekali. Kuping rasanya mau pecah. Ruangan dipenuhi dengan celotehan-celotehan pertanyaan kepo dari mereka. Akhirnya hari itu pun selesai.

Di hari kedua karena perombakan kelompok mengajar, akhirnya saya ditempatkan di kelas 3 yang siswanya hanya 23 orang sampai selesai masa KKN. Tapi jangan salah meskipun sedikit suaranya lebih-lebih dari kelas 4

yang saya ampu dihari pertama, wkwkwk.... Saya teringat masa kecil saya dulu, dan diam-diam saya bertanya dalam hati apakah saya juga sama kayak mereka dulu?

Hari demi hari akhirnya berlalu dan tibalah dipenghujung KKN, kami berpamitan di SDN Pasir sari, haru, tangis dan merasa kehilangan tergambar di raut wajah mereka saat kami pamit pulang untuk melanjutkan perjuangan kami di Ciputat. Kami juga saying sama kalian dek. Yang paling berkesan, saya dikasih karangan bunga special dari syafa anak kelas 3 diantar 2 temannya mereka memelukku dan menangis seraya melobby supaya saya tetap disini bersama mereka lebih lama lagi. Yakinnn sangat terharu, bener-bener disitu saya merasa mendapat kasih sayang yang tulus dari orang baru yang baru juga mengenal saya. Tidak hanya disitu, satu hari sebelum kami pulang, syafa dan sekitar 10 temennya sampai dating ke posko KKN 065 untuk ngasih saya buket kedua dan memeluk erat saya sambil menangis. Semoga kalian anak-anak muridku semuanya sukses, sholeh dan sholihah kebanggaan keluarga dan menjadi orang yang bermanfaat ya dek dimasa depan, semoga kita dapat bersua kembali dikehidupan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Suka duka kelompok KKN 065 kami lalui, terutama masalah air, untung saya punya tempat mandi langganan, yaitu dirumah Repi. Repi dan keluarganya sangat baik, ramah dan saya merasakan kasih saying tulus dari keluarga tersebut.

Banyak sekali kenangan indah dan pelajaran berharga yang saya dapat di kampung Dukuh Kaung. Tidak dapat saya rangkai dengan kata-kata 1 lembar. Bahkan kalau saya mau dapat saya jadikan buku tersendiri. Mungkin nanti dan untuk saat ini biarlah menjadi memoris di benak saya pribadi.

Harapan saya apa yang saya dapat dan apa yang saya tinggal selalu dalam rahmat dan taufiq Allah,,,

“Matahari Terbit di Kampung Dukuh Kaung”

Oleh: Risha Nabil

Kampung Dukuh Kaung, yang terletak di pedesaan nanggung adalah tempat dimana matahari terbit memberikan harapan setiap pagi bagi penduduknya. Meskipun hidup di tengah alam yang sangat indah, masyarakat desa ini telah mengalami banyak sekali rintangan hidup, tetapi mereka belajar untuk tetap optimis dan saling mendukung satu sama lain. Sebelum lebih lanjut, perkenalkan nama saya Risha Nabila mahasiswa dari fakultas syariah dan hukum. Di suatu hari yang dimana hari itu ku nanti kan untuk berangkat ke sebuah desa yaitu desa “Nanggung” di saat perjalanan menuju kesana isi kepalaku sangat ramai karena rasa ke penasaranku yang sangat tinggi, di perjalanan aku menikmati keindahan sekitar dan berbincang bersama teman-temanku. Kami menikmati juga beberapa cemilan yang kami bawa dari rumah masing-masing untuk bekal kami di perjalanan dan tak terasa kita sampai di desa “Nanggung” kabupaten bogor, desa yang kecil namun sangat indah dan aku senang karna bisa menghirup udara yang bersih dan tidak banyak polusi atau udara yang tidak sehat seperti yang sedang terjadi di ibukota. Aku bersama teman-temanku berjalan menuju sebuah kampung, kampung yang kecil tetapi memiliki banyak kenangan disana, kampung itu bernama “kampung dukuh kaung”. Di saat kami berjalan menuju rumah posko kami disambut dengan hangat dengan warga sekitar, kami tegur sapa dan mengeluarkan setiap senyuman hingga mulut ini rasanya lelah sekali tetapi hati kami senang sesampainya di rumah posko, rumah posko kami di datangi anak-anak kecil yang sangat ceria dan banyak juga teteh-teteh, ibu-ibu yang menyapa kami disaat melewati rumah posko kami. Setelah meletakkan barang-barang aku dan temanku istirahat sampai hari sudah sore kami antri kamar mandi semua orang melakukan aktivitas nya masing-masing, seperti mandi, solat asar, menyiapkan bahan makan untuk makan malam, bertegur sapa dengan tetangga, dll. Kemudian setelah beberapa hari kami disana, kami memasuki hari pertama mengajar di sebuah SD yaitu “SDN Pasir Sari” di perjalanan menuju kesana kami berjalan kaki melewati rumah-rumah warga dan melewati jembatan yang di sekitarnya banyak sekali pohon bambu beserta daun-daun yang sudah kering bertebaran di jalan, sampai nya kami di “SDN Pasir Sari” kami datang dan disambut dengan baik bersama murid-murid dan juga guru-guru, terlihat dari wajah mereka yang penuh dengan kebahagiaan pada pagi hari yang cerah kamu mulai dengan upacara setelah itu murid kelas 1-3 melakukan baris berbaris dan cek kuku di setiap harinya dan kelas 4-6 langsung masuk ke kelas masing-masing dan mengulang hafalan surat di setiap harinya. Disana

aku banyak sekali mendapat cerita mulai dari senang dan cerita duka. Tidak semua dari mereka yang berangkat sekolah diantar dengan orang tua, mereka berangkat sekolah bersama kemudian pulang sekolah juga bersama teman-temannya. Setelah pulang sekolah beberapa dari mereka melakukan kegiatannya masing-masing seperti bermain, belajar matematika dan bahasa inggris, berjualan makanan, makanan yang mereka jual seperti es kul-kul dan bola-bola ubi di jam 3 sore mereka bersiap-siap untuk pergi kerumah pak ustad rahmat disana mereka mengaji dan menghafal surat-surat pendek sampai jam 5 sore setelah pulang dari rumah pak ustad rahmat mereka bermain di halaman rumah posko kami mereka mengajarkan kami permainan yang sering mereka mainkan dan tidak hanya bermain saja mereka bercerita tentang bagaimana mereka sehari-hari sebelum kedatangan kami. Antusias mereka terhadap belajar dan membaca buku sangat tinggi, bahkan beberapa dari mereka yang sempat dilarang sekolah oleh orang tua mereka mungkin di karenakan tunjangan biaya sekolah yang tidak mencukupi biaya hidup mereka sehari-hari tetapi mereka memiliki ketangguhan dan kegigihan yang sangat tinggi untuk bersekolah. Dibalik mereka yang bersekolah dan menuntut ilmu banyak orang tua dari mereka yang bekerja entah itu bekerja serabutan atau memiliki pekerjaan tetap. Mereka tetap menjalani kehidupan yang pasti menyakitkan karena harus berusaha menghidupkan keluarga kecilnya dan harus membayar sesuatu yang tidak terduga, mereka menjalani dengan senyuman dan kebahagiaan yang terlihat dari wajah mereka. Hari terasa sangat cepat dan kami memutuskan untuk berpamit dengan warga kampung dukuh kaung dan juga dengan warga desa nanggung karena kami harus pulang ke rumah halaman kami, sangat banyak kenangan disana yang tiada ada habisnya jika di ceritakan, aku berharap bisa kembali kesana untuk menjalin tali silaturahmi bersama warga kampung dukuh kaung, terimakasih banyak karena selama kurang lebih 30 hari aku mendapatkan banyak pelajaran dan tidak lupa dengan banyak rasa bersyukur.

“Membuat Sejarah Bang Baik Dimanapun Berada”

Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah

Selasa, 25 Juli 2022 Saya dan teman-teman saya dating ke desa Nanggung dengan menggunakan beberapa kendaraan, diantaranya 1 tronton TNI, 4 sepeda motor dan juga ada yang menggunakan mobil pribadi. Kami

menempuh waktu sekitar tiga jam dengan *track* yang kebetulan tidak jauh beda dengan kampung halaman saya. *But well*, sejak hari itu semuanya baru di mulai. Setelah sampai di Desa Nanggung, saya dan teman-teman mulai membersihkan rumah yang nantinya sebagai tempat tinggal selama satu bulan. Pada hari itu, semua rasanya masih merasa canggung. Wajar, rekan baru, suasana baru, lingkungan baru, hal baru, semua yang baru-baru hadir di kehidupan saya karena memang belum terlalu dekat. Ga kenal maka ga sayang kan? Kami awali perjalanan KKN kita dengan membaca yasin pertama agar kita selalu dilindungi oleh Allah Swt.

Selama empat minggu, saya menjalani berbagai perasaan yang campur aduk. Kata "*Unpredictable*" mencerminkan situasinya dengan sempurna. Kami memulai program kerja kami di Desa Nanggung dengan tugas yang telah kami bagikan sebelumnya. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya mengajar di SDN Pasir Sari, yang berjarak 15 menit perjalanan kaki dari tempat kami tinggal. Di sekolah ini, saya mengalami momen-momen yang sangat berharga. Pengalaman tersebut memotivasi saya untuk selalu mencari pengalaman baru. Saya belajar untuk memahami karakter murid-murid yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, memahami banyak situasi, memahami bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil. Selama tiga minggu di sana, saya cukup dekat dengan beberapa murid yang selalu ingin bersama saya ketika kami mengajar di sana. Anak-anak yang lucu, cantik, ganteng dan penuh dengan kebahagiaan yang mereka berikan melalui senyuman yang sangat indah itu. Ahh rasanya kangen sekali dengan mereka. Namun, saat saatnya tiba untuk berpamitan dengan anak-anak karena kami memiliki keterbatasan waktu dan kesempatan, kami semua merasa sangat sedih. Semua yang telah kita mulai bersama tiba-tiba berakhir dengan cepat. Pengalaman mengajar ini akan tetap menjadi bagian yang sangat berkesan dalam perjalanan hidup saya.

Pengalaman ini bukan hanya mengukir kenangan dengan murid-murid tapi juga dengan guru-guru disana yang sangat baik, salah satu guru terdekat saya yaitu bu Tassa beliau adalah salah satu guru yang memotivasi saya. Setiap hari bu Tassa harus menempuh perjalanan dari Depok - Nanggung untuk terus menebar ilmu memberikan manfaat bagi orang lain. Saya belajar banyak dari beliau bagaimana menjadi seorang guru profesional? Bagaimana jadi seorang guru yang disukai banyak siswa?

Semuanya saya pelajari dari Bu Tassa. Yap.. Bu Tassa merupakan salah satu guru yang paling terfavorit di SDN Pasir Sari yang membuat saya termotivasi untuk menjadi seorang guru yang disenangi banyak siswa. Bukan hal itu saja Bu Tassa juga sempat mengajak kita untuk melihat wisata daerah Nanggung yaitu ke curug love kalua kata Bu Tassa kita harus tau daerah Desa Nanggung sebelum meninggalkan Desa yang menyimpan banyak kenangan ini.

Setiap pertemuan pasti diikuti oleh perpisahan. Saya merasakan bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan saya banyak pengalaman berharga. Selama KKN, saya menyadari bahwa ini bukan hanya tentang menerapkan ilmu, tetapi juga tentang belajar menahan ego, memahami satu sama lain, dan saling menyayangi. Dengan banyak peristiwa yang terjadi selama sebulan KKN, secara tidak langsung, pengalaman ini telah mengubah hidup saya menjadi lebih baik. Saya ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada teman-teman saya di KKN 065, atas semua kenangan indah yang akan selalu saya kenang sepanjang hidup saya.

“Kenangan Merantau saat KKN”

Oleh : Tiyas Satyaningrum Hardiah

Pertama kali saya jauh dari mama dan kakak saya, kegiatan KKN ini menjadi awal merantau saya selama 30 hari di Desa Nanggung. Dimana komunikasi saya hanya lewat media whatshap saja. Awal saya kira bakalan berat untuk melalui ini semua, ternyata tidak juga. Saya diajarkan bagaimana hidup mandiri selama 30 hari. Banyak rintangan yang didapat yaitu bagaimana mengenai karakter orang banyak dalam satu rumah, mengatur tugas rumah, peka terhadap kenyamanan rumah, dan lain-lain.

Awal perkenalan kita saat dipertemuan oleh pembagian kelompok KKN dari kampus, dari pengumuman kelompok aku tidak ada satupun yang aku kenal dalam pengumuman kelompok KKN ini. Yang dimana mahasiswa berbagai macam fakultas dan Jurusan diacak dalam kelompok KKN. Kita berkumpul untuk saling mengenal melalui rapat online maupun offline. Kita membahas untuk program-program untuk kegiatan KKN kita nanti. Mulai dari persiapan survei, divisi, pemberangkatan, perlengkapan, jadwal kegiatan kita selama 30 Hari di Desa, hingga pulang lagi ke ciputat.

Saya dan 3 perwakilan kelompok mengikuti acara pelepasan KKN di kampus. Banyak pesan yang disampaikan oleh bapak Rektor dan bapak TNI untuk kami yang akan melaksanakan KKN.

Tiba saatnya waktu keberangkatan, kami berkumpul di Fakultas FEB UIN pukul 09.00. Perjalanan kami menuju tempat KKN sangat senang, tapi sayang cuaca sangat panas terik jadi kami didalam tronton kepanasan. Singkat cerita kami tiba di Desa Nanggung Kp.Dukuh Kaung kira-kira pukul 14.00. Sampainya disana kami bingung karena tronton kami tidak bisa naik ke atas karena tanjakan terlalu terjal, akhirnya tronton kami hanya bisa sampai jembatan dibawah saja. Kami mengangkut barang bawaan kami menggunakan motor secara bergantian untuk menuju tempat tinggal kami di Kampung Dukuh Kaung.

Oiya kami juga disambut hangat oleh masyarakat Desa Nanggung, kami juga dibantu oleh masyarakat Kp.Dukuh Kaung untuk membantu membawa perabotan kami. Saat kami lagi membawa barang bawaan kami tiba-tiba hujan turun jadi kami panik untuk mengamankan barang bawaan kami yang belum sempat keangkut ke posko kami. Untungnya samping jembatan aja tempat tukang kayu jadi kami bisa mengamankan barang kami dan berteduh sebentar di pondok tukang kayu itu.

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Nanggung Kp.Dukuhkaung sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan & Pemandangan bukit yang indah. Masyarakat sangat ramah kita langsung diajak ngobrol dan disapa dengan hangat.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi Desa masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah panas dan gersang. Hari kedua kami langsung diajak oleh remaja Kp.Dukuh Kaung untuk keliling Desa dan sambil perkenalan dengan warga di Desa. Kami diajak ke Curug Kp.Dukuh kaung perjalanan kami menuju curug sangat lelah tapi senang kami melihat pemandangan sawah dan bukit yang indah saat perjalanan menuju curug. Untuk menuju curug perjalanan yang kami lalu sangat licin karena bekas hujan jadi kami harus hati-hati untuk menuju ke curug. Kami tiba dicurug sangat disayangkan curug tidak deras karena musim kemarau jadi air curug tidak terlalu banyak.

Sore hari menuju malam kita diajak untuk ngeliwet bareng dengan para remaja dan sebagian warga untuk kami mengenal lebih dekat lagi dengan para pemuda-pemudi Kp.Dukuh Kaung. Kami yang perempuan mengobrol, bercerita, berkenalan dengan pemuda pemudi di Desa. Setelah itu kami makan bersama membentuk persegi panjang, makan beralasan daun pisang kami makan bersama, jangan lupa setelah makan untuk membersihkan area majelis yang tadi kita gunakan untuk ngeliwet. Setelah ngeliwet kami ganti baju untuk tidur malam sekitar jam 1 malam cuaca di desa mulai dingin. Saya menarik selimut saya untuk menghangatkan badan.

Tiba keesokan harinya dimana Setiap hari Jumat kita ada kegiatan diKp.DukuhKaung yaitu Jumsi (Jum'at Bersih). Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Kami membagi menjadi 3 kelompok yaitu: untuk laki-laki ke sungai untuk mengambil pasir untuk pembuatan tempat sampah permanen, sedangkan perempuan dibagi 2 tempat ada yang membersihkan bagian atas yang dimulai dari depan posko perempuan sampai dengan majelis dan untuk kelompok kedua bagian bawah dari posko laki-laki hingga jalan menuju kebawah. Kegiatan Jumsi (Jum'at Bersih) selalu kami laksanakan secara rutin.

Setiap hari Minggu kami mengadakan senam bersama Ibu-ibu Kp.Dukuh kaung. Kegiatan ini rutin kami laksanakan setiap Minggu pagi pukul 08.00-09.30. Kami dipandu oleh guru senam Kp.Dukuh Kaung.

Setiap hari Senin-Kamis kami ada kegiatan dipagi hari pukul 07.30 - 12.00 yaitu kegiatan mengajar di SDN Pasir Sari. Hari pertama Kami berkenalan dengan para guru dan murid berada di SDN. Di setiap Kelas mengajar kami berisi 2 orang dari mahasiswa untuk setiap kelas. Saya ditugaskan untuk menjadi Pj kelas 2 bersama 2 rekan kelompok saya. Oiya untuk kegiatan mengajar ini diatur sesuai jadwal piket kelompok kami jadi setiap hari Selasa saya tidak mengajar, karena jadwal saya piket dirumah bersama 4 rekan saya. Senang saat saya mengajar didalam kelas banyak waktu untuk melihat tingkah mereka. Mereka sangat senang bila dikasih game disetiap pelajaran. Tak jarang lelah juga kalo melihat mereka berisik dan berlari-lari didalam kelas.

Perjalanan menuju sekolah membuat kami olahraga setiap pagi karena jarak dari posko tempat tinggal kami ke sekolah lumayan jauh. Kami harus melewati jembatan kecil yang bawah jembatan sungai dan sekitar

jembatan banyak pohon bambu yang tinggi dan juga lebat. Setelah melewati jembatan kami jalan menanjak yang tanjakannya sangat terjal. Tapi saya dan teman-teman selalu semangat untuk mengajar.

Kami mengikuti gerak jalan sekecamatan Nanggung dalam rangka hari kemerdekaan 17 Agustus. SDN Pasir Sari mengirim 2 kategori putra-putri. Kami sekelompok ikut berkumpul diSDN menuju titik awal kumpul perlombaan kami ada yang berada dimobil pick up dan ada yang menggunakan motor. Dari titik kumpul sampai finish dikantor kecamatan Nanggung kami berjalan yang amat sangat jauh sekali. Melewati turunan,tanjakan,dan melewati sungai. Perlombaan ini diadakan dari kategori SD – Umum. Alhamdulillah SDN Pasir Sari kategori Putra mendapatkan Juara I sekecamatan Nanggung.

Kami mengikuti kegiatan lomba diKp. DukuhKaung kegiatan ini dilaksanakan di lapangan depan majelis setiap dikegiatan lomba di selingi pembagian dopress. Kami yang perempuan mengikuti lomba tarik tambang dimana perempuan KKN vs Pemuda Kp.DukuhKaung dan yang memenangkan lomba tarik tambang yaitu kelompok KKN. Kami sangat senang, ini untuk seru-seruan aja ya....hehehe.

Akhirnya selesai sudah KKN kami dimana sebelum kami pulang kerumah masing-masing kami membuat pentas malam perpisahan dengan warga Kp.Dukuh Kaung. Dimana dalam pentas itu kami mengucapkan banyak terima kasih untuk para masyarakat. Ada penampilan juga dari anak-anak Kp.DukuhKaung yang sudah kami latih, kami sekelompok menyanyikan lagu perpisahan dan halal bihalal kepada seluruh warga. Sekian pengalaman dari saya. Semoga silahturahmi kami dengan kelompok dan juga masyarakat dapat berlanjut.

“Suka Duka Bersama Desa Pengabdian”

Oleh: Siti Nuswaybatul Aslamiah

Menjadi mahasiswa semester 6 mungkin sedang berada di fase yang bisa di katakana sulit, entah itu sulit dari merubah kebiasaan bersantai santai ,sulit dari segi materi perkuliahan nya ,sampai dengan sulit karena

tugas-tugas yang akan datang seperti nya semakin menantang .Hal demikian itu tidak lain untuk menambah potensi yang ada dalam diri pribadi .

Ya saya adalah salah satu mahasiswi dari universitas islam negri Jakarta ,atau yang sering di sebut dengan UIN ,saya seorang mahasiswi dari fakultas tarbiyah dan keguruan dengan prodi yang di ambil adalah pendidikan bahasa arab ,saya seorang mahasiswi semester 6 yang mana sebentar lagi akan di adakan libur semester yang biasa nya di adakan sekitar 2-3 bulan lama nya.

Namun ternyata nasib berkata lain, mahasiswa semester 6 wajib mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yang biasa di sebut dengan KKN (kuliah kerja nyata) .Saya termasuk mahasiswa yang kurang aktif dengan kegiatan luar kampus ,atau bisa di bilang ya saya itu termasuk mahasiswa kupu-kupu, yang kuliah pulang kuliah pulang ,karena tidak mengikuti ekstrakurikuler ataupun organisasi kemahasiswaan apapun.Itu semua bukan tanpa alasan , di karenakan saya kuliah sambil mengajar di beberapa tempat ,sehingga waktu nya yang tidak fleksible untuk mengikuti kegiatan luar atau dalam kampus.

Tetapi program KKN adalah salah satu matakuliah yang wajib jadi saya mau tidak mau harus ikut serta ,awal nya saya hanya mendaftar di KKN regular dan saya sama sekali tidak tahu menahu tentang pelaksanaan program KKN itu seperti apa. Seiring berjalan nya waktu sedikit demi sedikit informasi masuk kepada saya dan sejak itu pula saya baru mengetahui kalau program KKN itu di laksanakan di berbagai daerah terpencil dan saya harus stay di desa itu selama satu bulan lama nya .

Jujur saya seorang introvert ,yang susah untuk bergaul dan bersosialisasi kepada sesama ,saya lebih suka berdiam diri ,menyendiri dan saya tidak menyukai keramaian .Mulai saat itu saya berpikir bagaimana nanti di sana jauh dari orang tua ,tinggal dengan teman teman ,yang ternyata teman teman sekelompok KKN itu memang baru saya kenali sejak saat itu ,karena kami tergabung dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Ketika itu pula satu bulan sebelum KKN di laksanakan orang tua saya atau ibu saya mengalami kecelakaan ,yang sebenar nya kalau di lihat dari kondisi badan nya tidak mengalami luka serius ,namun di tiga jari kaki kanan

nya patah sehingga harus di operasi yang membutuhkan biaya hingga puluhan juta rupiah ,Seketika kami bingung ,sedih tidak tahu mau berbuat apa ,sampai pada akhirnya saudara saya menyarankan untuk di urut ke orang yang di anggap bisa.

Beberapa minngu berlalu saya tidak bisa meninggalkan ibu saya karna beliau belum bisa berjalan ,dan saya satu-satu nya anak yang menggantikan seluruh pekerjaan rumah dan mengurus ibu saya ,karena adik saya berada di pondok pesantren dan ayah saya harus bekerja, sehingga saya tidak bisa ikut serta di perkumpulan kelompok kkn yg di laksanakan setiap minggu nya .Di survey ke 2 dan juga rapat akbar saya sempatkan untuk ikut serta,dan itu awal saya mengetahui dan mengunjungi desa nanggung ,yaitu desa yg akan saya tinggali nnti selama satu bulan .

Tepat pada tanggal 25 juli 2023 saya berangkat ke desa nanggung ,dengan meninggalkan ibu saya yg keadaan nya belum membaik dan belum bisa berjalan seperti biasa nya, sepanjang perjalanan saya terus berdoa agar saya bisa di berikan rasa betah di beri kenyamanan ,keamanan ,kedamaian ,dan di sepanjang jalan pula sebelum sampai di desa nanggung air mata saya tidak berhenti mengalir deras tak terbendung lagi,karena mengingat ibu di rumah yg kondisi ny belum membaik ,kemudian memingat saya belum mengenal teman yg akan bersama saya selama satu bulan nanti, dan banyak lagi hal yg tidak bisa saya tuliskan satu persatu.

Kemudian tibalah saya di desa nanggung ,hari demi hari saya mengurung diri di kamar karena saya tidak terbiasa dengan keramaian ,saya selalu menangis merasa tidak nyaman dan tidak betah ,saya hanya berteman dengan handphone ,saya mengadu mengeluh kepada teman-teman melalui handphone saya namun mereka terus menguatkan saya menyemangati saya begitupun dengan keluarga saya ,sehingga sedikit demi sedikit seiring berjalan nya waktu dan kegiatan yg padat saya bisa sedikit keluar dari jiwa introvert saya dan mau mengobrol dengan teman teman.

Suka duka nya berhasil saya lewati meskipun tidak semulus yang saya bayangkan ,namun saya sangat bersyukur bisa berada di fase itu ,saya bisa bertemu teman-teman baru ,saya bisa belajar dan bermain dengan anak anak desa nanggung ,saya tidak bisa melupakan kebaikan orang-orang yg ada di sana semua nya ramah semua baik-baik dan menyambut hangat keberadaan kita di sana.

Rasa betah pun kian bertambah dengan adanya pertemuan antara saya dan teman lama yang dulu saya kenal dekat, kebetulan ternyata tinggal di desa nanggung, beliau salah satu mahasiswa uin di tahun 2018, sayangnya dulu kami terpisah dengan jarak, beliau selesai kuliah terlebih dahulu dan kembali ke desa asalnya yaitu desa nanggung, yg jaraknya tidak sampai 2km dari posko kkn saya, dan di situ lah awal mula pertemuan kami kembali setelah sekian lama terpisah, beliau sudah berpengalaman dan sangat membantu saya dalam melaksanakan kkn selama di sana.

Beliau selalu mensupport saya memberikan saran masukan membantu memberikan ide kreatifnya kepada saya, dan yg pasti beliau juga memberikan kebahagiaan hingga saat ini, sehingga saya bisa menjalankan KKN ini dengan sukacita, meskipun pada akhirnya ketika saya sudah harus kembali ke Jakarta kita harus LDR an itu tidak jadi masalah bagi kami untuk melanjutkan kisah kami berdua.

Program KKN berjalan dengan lancar itu semua tidak lain karena terdapat doa dari orang tua dan kerja keras dari kelompok kami. hingga pada akhirnya saya bisa melewati suatu hal yang menurut saya sulit, tetapi itu semua bisa kita lewati dan jalani dengan mudah dan penuh kebahagiaan kalau kita menjalannya dengan tulus dan ikhlas

Terimakasih desa nanggung telah menyambut kami dengan sukacita, terimakasih telah memberikan kami banyak pelajaran berharga, yang tidak bisa didapatkan dimanapun. Namun sebaik baik rumah sebaik baik tempat tinggal sebaik baik tempat berteduh hanya rumah kita sendiri yang di mana isinya adalah orang tua see you di kisah selanjutnya.

“789 Jam”

Oleh: Kintana Saidatul Hilmiah

“Experience is the best teacher, and the worst experience teach the best lessons”
ucap Jordan B. Peterson, seorang psikolog klinis Kanada, penulis self-help, kritikus budaya, dan professor psikologi di Universitas Toronto. Satu bulan sebelum pelaksanaan KKN, yang terlintas dalam pikiran saya ialah

kekhawatiran akan berbagai kemungkinan buruk yang mungkin terjadi saat KKN nanti. Meskipun sebelumnya saya sudah beberapa kali mengikuti pengabdian, namun pengabdian saat ini berbeda, beda kepentingan dan visi yang dibawa karna pengabdian ini merupakan salah satu matkul wajib yang ada di kampus. Kita akan bertemu dengan orang-orang baru dengan sifat dan kepribadian yang belum kita kenal sebelumnya.

Namun, ketika KKN berlangsung rasa takut ini mulai berkurang dan akhirnya menghilang. Kegiatan yang awalnya saya anggap menyebalkan berubah menjadi pengalaman yang sangat menarik. Awalnya hari demi hari terasa sangat lama, yang ada di pikiran saya, “kapan KKN ini selesai?”, mungkin teman saya merasakan hal yang sama. Namun, ketika mendekati hari akhir KKN rasanya saya ingin lebih lama bersama mereka.

Ada perasaan unik yang muncul di dalam hati yaitu perasaan kekeluargaan seperti rasanya dirumah. Kegiatan yang terbiasa dilakukan bersama-sama dirumah ternyata ada di posko KKN mulai dari makan, tidur, bermain, bernyanyi hingga cerita sampai larut malam. Cerita sampai larut malam satu individu dengan lainnya merupakan momen momen yang tidak akan pernah dilupakan, momen dimana satu dengan lainnya akhirnya muncul kedekatan, pengalaman pengalaman unik yang diceritakan bisa dijadikan pelajaran hidup yang belum pernah didapat sebelumnya. Tidak lupa dengan tujuan awal yaitu membangun desa, kami bersama sama melaksanakan program kerja dengan penuh antusias menyalurkan ilmu ilmu yang didapat di dunia perkuliahan untuk Desa Nanggung.

Desa Nanggung merupakan salah satu desa di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini termasuk salah satu desa yang kurang memiliki kemudahan akses informasi dan komunikasi karena letak desa yang kurang strategis dan terletak di daerah yang jauh dari pusat kota. Desa ini menjadi salah satu bagian dari proses kesuksesan saya karena di desa inilah saya menjalani kegiatan KKN dan tentunya mengabdikan ke desa ini. Sebagai wadah merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, bukan saja bisa berteori di kampus namun harus bisa memanfaatkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada Masyarakat.

Selama KKN saya turut berpartisipasi dalam berbagai program kerja, seperti jalan sehat, Pembuatan tempat sampah permanen, memeriahkan

lomba 17 Agustus, dan masih banyak lagi. Dalam KKN ini, saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman baru yang tidak bisa saya dapatkan di kelas. Dari belum tau menjadi tau, belum bisa menjadi bisa. Mungkin kehadiran dan kontribusi kita masih sangat kecil dan jauh dari kata cukup untuk membangun Desa Nanggung menjadi lebih maju. Kita masih memiliki banyak kekurangan, kita hanya berbagi pengetahuan yang kita miliki. Tidak ada kata yang tepat selain kata terimakasih, terimakasih banyak para Masyarakat Desa Nanggung yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan penuh antusiasme.

KKN terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuat kesan berharga di kehidupan saya. Saya tidak bisa mengungkapkan dengan kata, tapi saya sangat bersyukur telah dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan sangat keren. Meskipun waktu berjalan begitu cepat dan singkat, saya bahagia telah menjadi bagian sejarah jejak KKN di Desa Nanggung. Terimakasih KKN SAHITYA HARSA 065 untuk 789 jamnya, sampai jumpai di kesuksesan berikutnya.

“Keindahan Nanggung bersama Sahitya Harsa”

Oleh: Riana wati

Kuliah Kerja Nyata atau sering kita dengar dengan sebutan KKN. Yang nyatanya, momen inilah yang paling dinanti oleh kebanyakan Mahasiswa. Begitupun dengan saya, KKN ini merupakan suatu pengalaman pertama bagi saya. Pada suatu ketika KKN dikabarkan diadakan secara *Offline*, saya tentu merasa bersemangat! Sudah terbayang di pikiran saya betapa menyenangkannya bertemu banyak orang baru dan keluarga baru. Hingga akhirnya sampailah pada pembagian kelompok, saya berada di kelompok 065 yaitu kelompok “*Sahitya Harsa*” dan ternyata saya dan teman-teman ditempatkan di Kabupaten Bogor, di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung yang lebih tepatnya di Desa Dukuh Kaung.

Desa Nanggung adalah salah satu desa kecil yang dikelilingi hutan, sawah dan bukit. Alamnya indah, sungainya mempesona. Kata orang Desa Nanggung adalah desa pesantren. Benar saja, di sana aurasia Islam nya sangat kuat sekali. Suara lantunan syair-syair pujian selalu menghiasi

atmosfernya, terutama menjelang waktu - waktu shalat. Siang hari di Nanggung relatif tidak sepanas Ciputat dalam hal suhu udara. Wajar saja karena letaknya di perbukitan. Namun di malam hari menjadi sangat gelap dan mencekam karenaminimnya lampu jalan.

Perjalanan hidupku dalam pengabdian satu bulan ini, Banyak sekali kisah dan ruang pada Desa ini, Permasalahan, kebahagiaan dan keindahan alam yang terjadi disana menjadi banyak sekali pelajaran yang bisa diambil dari desa ini bagiku ketika dihadapkan pada sesuatu, entah itu masalah atau yang lain membiarkan keinginan dan fantasi muncul, Jika saya salah satu warga desa Nanggung maka saya berusaha memberikan kontribusi terbaik saya kepada masyarakat sebagai manusia mungkin bermanfaat bagi orang lain, dapat memandu ini saya telah mengalami pikiran dan tindakan positif, mengubah desa menjadi desa yang aktif melestarikan ruang kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan.

Keindahan Desa Nanggung membuat hari-hari ku semakin berwarna, Saya jadi tahu bagaimana keindahan disana yang bukan hanyalah pemandangan dan lingkungan disana. Namun, Kekeluargaan dan keharmonisan warga sekitar yang membuat saya sadar bahwa keindahan bukan hanyalah Pemandangan saja tetapi adanya kerukunan dan kekeluargaan disana. Banyak pelajaran yang saya dapat dari dilaksanakannya kegiatan KKN ini, terutama kemandirian, kesabaran dan cara berpikir yang baik. Bagaimana tidak, hidup dengan orang baru bukanlah hal yang mudah, tentu banyak perbedaan pendapat dan keinginan. Konflik juga pasti mengiringi perbedaan tersebut. Sikap sabar dan berpikir baik yang membuat kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan lancar tanpa ada hambatan. Senang bisa bertemu dan berbaur dengan masyarakat Desa Nanggung. Semoga pelajaran dan pengalaman yang didapatkan selama KKN ini dapat bermanfaat bagi saya dikemudian hari dan dapat menginspirasi para pembaca yang

membaca penggalan kisah ini. Saya berharap program kerja yang kami laksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Nanggung untuk pembangunan Desa Nanggung yang lebih baik lagi.

Sahitya harsa adalah salah satu nama anggota kelompok kami yaitu kelompok 065, Mereka sosokorang yang kini berarti diperjalanan kegiatan Per KKN -an ini. Dimana saya merasakan kehangatan dan kenyamanan berteman dengan mereka. Keluh kesah dan kebahagiaan kami rasakan bersama. Semoga kelakkami bisa menjadi orang-orang sukses dan dapat membanggakan negeri ini...

“Pengalaman penuh makna”

Oleh: Badrud Tamam

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat selama kuranglebih satu bulan lamanya. Tak mudah rasanya terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat setelah berada di lingkungan baru dan berinteraksi dengan orang-orang baru. Tentunya harus dapatberadaptasi dengan mereka dan menerima segala perbedaan yang ada, terutama dengan teman-teman satu kelompok karena hampir seluruh waktu yang ada akan saya habiskan bersama dengan mereka. Selain itu, orang tua juga selalu berpesan jagalah sikap dan perilaku selama melaksanakankegiatan KKN nantinya.

Banyak hal yang dapat di ambil dari kegiatan ini, seperti banyak kenal teman-teman baru, pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya, yang menjadi inspirasi bagi saya akan adanya keharmonisan dalam kelompok KKN dan warga sekitar. Banyak pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN ini yang sangat bermanfaat untuk kehidupan saya selanjutnyasetelah kembali lagi kepada kehidupan sebagai mahasiswa. Pengalaman yang paling bermanfaat bagi kehidupan saya pribadi adalah pentingnya kerja sama, mengerti apa makna dari kebersamaan,perjalanan hidup yang penuh dengan kebahagiaan.

Selama kita KKN banyak masalah dan rintangan yang menerpa, akan tetapi semua itu bisateratasi dengan baik. Dan tak sedikit kesenangan yang di dapatkan saat kegiatan ini, senda gurau dan bercandaan yang amat sangat berkesan. Banyak kenangan indah yang tidak mungkin dilupakan

begitu saja, teramat sedih rasanya kegiatan ini telah berakhir, sebab terlalu banyak kenangan yang tidak mungkin dilupakan begitu saja, ingin sekali rasanya mengulang kegiatan ini lagi bersama dengan teman-teman yang sangat menyenangkan akan tetapi hal itu hanyalah sebuah angan-angan saja yang tidak mungkin bisa terwujud sampai kapanpun.

Saya yang merindukan kenangan semua ini bagaikan bulan dan matahari yang tak akan pernah bertemu di langit yang sama, semoga teman-teman sukses selalu dan see you next time kawan.

“Pahit Manisnya Kala Pengabdian”

Oleh: Putri Jasmin

Cerita saya selama 30 hari di desa Nanggung. Iya, desa yang memiliki nama karena pertambangan emas atau antam.. Sahitya Harsa, itu nama kelompok kami atas usulan dari salah satu anggota kelompok kami. Sahitya memiliki arti "Kerukunan/solidaritas" dan Harsa memiliki arti "Kegembiraan", sangat berharap kelompok kami sesuai dengan artinya. Dengan kami menamai kelompok kkn ini dengan Sahitya Harsa kami berharap pengabdian kami di desa akan menimbulkan rasa solidaritas antar kelompok dan merasakan kebahagiaan. Selama 30 hari saya dan teman teman tinggal dan menjadi bagian dari warga desa seutuhnya. Cerita saya dimulai dari pertemuan dengan para anggota kkn di bulan mei. Bertemu dengan orang baru dan dari latar belakang yang berbeda merupakan pengalaman yang sangat berkesan, kami disini menyatukan suara dan pikiran untuk kelancaran pengabdian kami di Desa Nanggung.

Selama saya dan teman-teman menyiapkan segala program kerja banyak sekali pendapat dan masukan dari berbagai sudut. Dari sana saya banyak belajar bahwa kenyataan kami yang datang dari berbeda latar belakang membawa banyak sekali ide ide yang sangat kreatif. Semua persiapan saya lakukan bersama dengan para anggota dengan semaksimal mungkin. Persiapan pertama yang kami lakukan ialah mendatangi Desa Nanggung untuk melihat keadaan desa tersebut hingga akhirnya kita bisa memutuskan apa yang harus kita lakukan di desa selama 30 hari. Kedatangan kita ke desa pun kami lakukan lebih dari 2 kali, supaya semua program kerja dan ide ide kami yang nantinya akan kami kerjakan di desa ini bisa secara maksimal terealisasikan.

Pertemuan pertama di desa beberapa anggota kelompok kami datang ke balai desa dan berbincang hangat dengan para perangkat desa. Mereka menyampaikan beberapa fakta dari pada Desa Nanggung. Segala persiapan yang sudah kami persiapkan yang hampir kurang lebih kami persiapkan selama 2 bulan pun selesai. Saya dan teman teman harus segera memulai perjalanan dan pengabdian kami di Desa Nanggung. Kami pergi ke desa dengan membawa segala barang-barang rumah tangga, ya kesan nya seperti kami berpindah rumah, tapi memang kenyataannya kami berpindah tempat tinggal di Desa Nanggung. Tinggal di satu atap dengan orang asing yang belum lama kita kenal merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan, kami semua perlu beberapa hari untuk beradaptasi dengan para anggota kelompok Sahitya Harsa. Tapi ternyata keterikatan dan chemistry Sahitya Harsa yang sangat cocok tidak membutuhkan waktu lama untuk kita beradaptasi. Kegiatan hari hari selama berumah tangga dengan para anggota kelompok terutama perempuan membuat saya banyak belajar, dimulai dari memasak, bergotong royong, menghargai waktu dan masih banyak lagi. Sahitya Harsa datang dari berbagai kota, disini saya banyak belajar terkait budaya dari pada masing masing teman. Dimulai dari ciri khas makanan setiap anggota Sahitya Harsa dan belajar bahasa daerah dari beberapa kota.

Mengajar menjadi salah satu program kerja kelompok Sahitya Harsa yang hampir setiap hari kita laksanakan, Dimulai dari mengajar PAUD, Sekolah Dasar, Baca Tulis Qur'an (BTQ), dan Gerakan Literasi. Saya sebagai mahasiswa yang berasal dari jurusan tarbiyah sudah saat nya saya mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah. Pengalaman yang sangat berarti dan tidak pernah saya lupakan karena ini menjadi kali pertama saya untuk menjadi seorang ibu guru. Setelah akhirnya saya terjun langsung ternyata mengajar bukan lah hal yang menakutkan, justru saya merasa menikmati setiap saya mengajar. Karena mengajar ini saya jadi mengapresiasi setiap guru di dunia bahwa mereka semua adalah orang orang yang hebat dan sangat sabar. Ketika saya menemukan beberapa siswa yang ternyata tertinggal dari beberapa teman-temannya membuat hati saya tersentuh, dia memang tertinggal tetapi semangat dari pada siswa tersebut sangat lah besar. Saya memiliki keinginan lebih untuk mengajarnya dengan penjelasan ulang terhadap murid tersebut. Dengan kurangnya fasilitas sekolah di sana tidak mengurangi semangat para siswa untuk menuntut ilmu disana. Mereka semua sangat menginspirasi dan

menyadarkan saya bahwa selama ini saya sekolah dengan fasilitas yang cukup tapi semangat saya belum tentu lebih besar dari pada mereka.

Pengabdian kami selama 30 hari disana memberi saya banyak pelajaran salah satunya tentang menghargai waktu. Anak-anak di desa kami memiliki semangat yang besar ketika ingin belajar dengan datang tepat waktu atau terkadang mereka datang sebelum waktunya. Itu semua menyadarkan saya betapa pentingnya waktu untuk saya gunakan dengan sebaik baiknya. Pengabdian saya dan Semua anggota Sahitya Harsa di Desa Nanggung tidak akan pernah kami lupakan, semoga semua cerita baik kami selama disana akan selalu menjadi kenangan indah untuk desa dan kami. Terimakasih Sahitya Harsa.

“Ketua Teladan”

Oleh : Ahmad Ma'ruf T.H

Sekitar sebulan yang lalu di suatu desa kecil bernama Nanggung terdapat sekelompok mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berkumpul untuk menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Misi mereka adalah membantu masyarakat setempat dalam berbagai aspek kehidupan sekaligus menciptakan perubahan nyata di desa tersebut.

Salah satu mahasiswa bernama vasco sekaligus ketua kkn 65 Sahitya Harsa, Vasco memiliki semangat yang besar untuk membantu masyarakat dan memberikan dampak positif di lingkungan desa nanggung.

Bersama dengan teman kelompok Kkn 65 Syarif Hidayatullah jakarta vasco tiba di Desa Nanggung dengan semangat yang tinggi. Mereka mulai menjalin hubungan baik dengan masyarakat setempat dan melakukan pendekatan secara komunitas.

Kehadiran kami diterima dengan senang hati. Beberapa warga yang awalnya skeptis terhadap program KKN akhirnya tetap memberikan kesempatan untuk para mahasiswa membuktikan kemampuan mereka. Vasco dan timnya memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membuktikan bahwa mereka benar-benar ada untuk membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam perjalanannya tim KKN ini menemui banyak tantangan. Salah satu dari tantangan tersebut adalah minimnya akses pendidikan yang bisa dirasakan oleh anak-anak di desa Nanggung. Vasco dan anggota kelompok kkn pun merasa terketuk hati ketika melihat anak-anak di sana tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar. Kelompok 65 memutuskan untuk membuat taman baca di sekolah SDN pasir sari dengan harapan anak-anak bisa memiliki akses yang lebih baik untuk meningkatkan pendidikan mereka.

Kelompok kkn 65 juga membuat tempat sampah permanen yang di bantu masyarakat sekitar, semangat gotong royong ini yang masih terjaga dengan baik di desa nanggung. Selain itu vasco dan timnya juga melibatkan masyarakat dalam pelatihan-pelatihan pemanfaatan lahan untuk pertanian dan pemanfaatan limbah barang bekas. Mereka berusaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar bisa mandiri dan memiliki nilai ekonomi yang lebih baik di masa depan.

Selama satu bulan tinggal dan bekerja di desa Nanggung vasco dan timnya berhasil meraih kepercayaan dan dukungan penuh dari masyarakat. Mereka berhasil menjadikan desa itu lebih berkembang dan mandiri dalam berbagai aspek kehidupan tidak hanya dari segi pendidikan tetapi juga dari segi lingkungan dan kesejahteraan.

Pada akhir KKN vasco merasa bangga dan terharu melihat perubahan yang terjadi di desa Nanggung. Desa itu kini memiliki perpustakaan yang lengkap dan ramai dikunjungi anak-anak setiap hari. Masyarakat desa juga mulai mengembangkan usaha mereka sendiri dan menciptakan pertanian permakultur yang unik dan bernilai tinggi.

Pada hari perpisahan masyarakat dan pemerintah desa Nanggung mengadakan acara penghargaan untuk vasco dan timnya. Mereka dianugerahi penghargaan atas kontribusi luar biasa mereka dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

“Tersadar Dalam Pengabdian”

Oleh: Nurnidianisya Rahmasari

Hai, namaku Nurdiannisya Rahmasari. Orang-orang kadang ada saja yang memanggilkmu Nur, Nisya, Nurdin, dan lain sebagainya. Tapi aku tetap bersikukuh kalau aku hanya ingin dipanggil Dian. Saat ini aku menempuh pendidikan S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan konsentrasi bidang Broadcasting. Tak terasa, perjalanan di bangku kuliah yang sudah hampir mencapai *finish* ini dibumbui dengan banyak sekali cerita, salah satunya pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berkesan di dalamnya.

Sedikit bercerita, bahwa 11 tahun lalu tepatnya tahun 2012 aku meninggalkan kota kelahiranku Bogor untuk merantau bersama keluarga ke sebuah kabupaten kecil di Sulawesi Tenggara bernama Konawe. Dulu saat masih sekolah di Konawe, aku selalu berpikir bagaimana caranya supaya bisa kembali ke kota kelahiranku. Berbagai cara kulakukan hingga atas izin Allah aku berkesempatan melanjutkan pendidikan di Jakarta. Dengan begitu, peluangku untuk kembali ke Kota Hujan itu sangatlah besar dan setelah kutahu bahwa penempatan lokasi KKN ku di kota tersebut semakin bersemangatlah aku. Sepertinya memang Allah bukan hanya merengkuh doa-doa yang kuterbangkan, tapi Dia juga menjawabnya dengan hal yang tidak pernah aku sangka-sangka. Aku kembali ke Bogor bukan lagi untuk sekedar melepas kerinduan, tetapi justru untuk melakukan pengabdian.

Bagiku, kisah pengabdian ini bukanlah kisah biasa. Kenapa? Karena kisah ini mengajarkanku banyak sekali hal yang tidak pernah aku dapatkan sebelumnya. Di sebuah desa yang jauh dari perkotaan, aku bersama dengan 22 orang kawan seper-UIN-anku mendapatkan makna-makna kehidupan. Kami yang tergabung dalam sebuah kelompok bernama Sahitya Harsa menjajaki bersama setiap sudut desa tersebut dengan suka ria dan akhirnya jatuh cinta dengan keindahannya. Ya, di Desa Nanggung lah kisah kami dimulai.

Desa Nanggung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Aku sangat menyadari bahwa Desa Nanggung memiliki keindahan alam yang menakjubkan dan sangat memegang teguh

budaya. Terbukti dari mayoritas penduduknya yang masih menghidupkan bahasa sunda di keseharian mereka.

Penduduk Desa Nanggung pun sangat hangat kepada ku dan kelompokku selaku mahasiswa KKN. Oleh karena itu tak ada rasa keraguan kami untuk mengabdikan diri kepada mereka selama kurang lebih satu bulan di sini. Keseharianku pun diisi dengan banyak program untuk membantu kemajuan desa ini. Dari segi pendidikan aku dan teman-teman kelompok membantu anak-anak Desa Nanggung dalam kegiatan belajar di lingkungan rumah dan sekolah. Dengan sedikit ilmu yang kami miliki, kami coba amalkan kepada mereka melalui pengajaran secara perlahan-lahan. Tak lupa juga kami menyelipkan motivasi kepada mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Senang sekali rasanya bisa mengamalkan ilmu dan pengalaman dari hasil tempaan bangku kuliah selama ini.

Tak hanya itu, kami juga membantu warga dari segi kebersihan. Antusiasme mereka membuat kami tersadar bahwa perubahan mestilah diciptakan. Pengabdian demi pengabdian kami lakukan hingga kembali menyadarkan kami bahwa memang tak mudah rasanya terjun langsung di masyarakat setelah sekian lama hidup bersuka ria sebagai mahasiswa. Syukurnya, ketidak mudahan itu bisa kami tangani bersama. Bukankah memang kita harus menerapkan kata pepatah bahwa ‘berat sama dijinjing, ringan sama dipikul?’. Seperti yang ku katakan sebelumnya bahwa aku mempelajari banyak hal tentang pengabdian ini. Hingga akhirnya mengubah sudut pandangku bahwa pengabdian bukanlah sebuah kemustahilan untuk dilakukan, namun sebuah keharusan untuk merubah peradaban.

“Pengalaman Di Desa Nanggung”

Oleh: Indri Yani Gita Purnaama

Sore itu di hari selasa tanggal 25 september 2023, kami tiba di Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hujan rintik-rintik menyertai kedatangan kami ke Kampung Dukuh Kaung, tempat dimana kami akan melaksanakan KKN selama satu bulan penuh. Kesan pertama terhadap Kampung Dukuh Kaung adalah sejuk, asri, dan dingin (udara yang jarang kami jumpai di kota besar).

Banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan selama KKN di Desa Nanggung. Khususnya saat menjalankan program kerja. Seperti saat menjalankan program kerja dari divisi saya yaitu pembuatan tempat sampah, senam, jumat bersih, pemasangan lampu jalan, dan pengelolaan sampah dengan sistem 3R (reduce, reuse, dan recycle). Program kerja lain yang juga menyenangkan adalah mendampingi para siswa dan siswi di PAUD Khaerunnisa serta di SD Negeri Pasir Sari, seperti saat kegiatan belajar mengajar, pelatihan sikat gigi, menghias kelas, serta lomba hari kemerdekaan. Terutama yang paling mengesankan adalah saat mendampingi siswa dan siswi SD Negeri Pasir Sari lomba gerak jalan. Kami berjalan selama kurang lebih 5 km untuk mendampingi siswa dan siswi. Hal tersebut berbuntut baik karena regu putra mendapatkan juara 1 pada lomba ini. Selain program-program kerja tersebut, ada juga program kerja lain yang menyenangkan seperti seminar, gerakan literasi, membantu lomba hari kemerdekaan, dan masih banyak yang lainnya.

Saat menjalankan program kerja tersebut, kami belajar untuk bersosialisasi dengan para warga khususnya di Kampung Dukuh Kaung. Kami mencoba mengenal lingkungan, mempelajari kultur, budaya, serta adat istiadat yang ada di Kampung Dukuh Kaung. Kami belajar untuk menyatu dengan hal-hal tersebut yang tentunya berbeda dari lingkungan kami dan akhirnya membuat kami belajar untuk menghargai dan belajar untuk menyesuaikan diri dengan perbedaan yang ada.

Hari rabu tanggal 23 agustus 2023 menjadi hari terakhir kami di Kampung Dukuh Kaung. Tidak terasa sudah tepat satu bulan penuh kami berada di Desa Nanggung. Terima kasih banyak kepada seluruh warga Kampung Dukuh Kaung atas bantuan dan dukungannya selama KKN berlangsung. Ini menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan. Untuk rekan-rekan KKN Kelompok 65 Sahitya Harsa, terima kasih banyak sudah memberikankesan dan kenangan yang baik. Semoga silaturahmi bisa terus terjalan. Terima kasih...

“Prespektif Mahasiswa Kota Mengikuti Kegiatan KKN”

Oleh: Rafi Padhalni

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN merupakan kegiatan atau program wajib yang biasanya diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir. Hal yang terlintas pertama kali di pikiran saya mengenai KKN yaitu kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah kuno, tidak berguna, dan sudah tidak relevan lagi di zaman sekarang. Dan memang pada kenyataannya salah satu tujuan utama dari kegaitan KKN ini yaitu untuk memajukan desa dimana kami ditempatkan. Saya bisa mempunyai pemikiran seperti itu karena melihat kenyataan bahwa sudah banyak desa atau

daerah di sekitar kota Jakarta atau sekitar kawasan Jabodetabek yang sudah maju dan modern. Terutama di daerah Tangerang dan Bogor dimana kebanyakan mahasiswa UIN Jakarta ditempatkan di daerah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan bahwa di daerah tersebut memang tidak se-tertinggal daerah lain seperti, koneksi internet yang merata dan lancar, sudah banyak gerai mini market besar yang ada pada daerah tersebut, dan adanya transportasi umum yang cukup memadai. Oleh karena itu seperti yang saya sebutkan di atas tadi bahwa pada awalnya saya memiliki pemikiran kegiatan KKN ini sudah tidak relevan terlebih KKN UIN Jakarta dilakukan di daerah yang sudah tidak tertinggal.

Namun, setelah saya mengikuti kegiatan KKN ini yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya mulai dari tanggal 25 Agustus sampai 23 September saya mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baru. Pada saat itu banyak hal yang terjadi selama KKN yang menyadarkan saya mengenai beberapa hal. Mulai dari pemikiran awal saya mengenai KKN yang sudah tidak relevan, namun setelah saya mengikuti kegiatan ini saya sadar bahwa kegiatan KKN ini tidak hanya ditujukan bagi kemajuan dan kesejahteraan desa saja akan tetapi, kegiatan ini sangat berguna bagi mahasiswa itu sendiri. KKN menyadarkan saya bahwa sifat dan watak seseorang itu sangatlah beragam dan bisa berubah-ubah, dilihat dari 23 anggota kelompok KKN saya terdapat orang yang rajin dan ada yang malas dan itupun ada yang rajin sekali dan ada yang malas sekali. Ada orang yang sangat aktif dan ada yang pendiam. KKN juga menyadarkan saya bahwa “diam” adalah cara terbaik untuk mengatasi beberapa masalah. Dengan diam saya dapat menghindari banyak masalah dari perdebatan yang muncul karena perdebatan yang terjadi seringkali tidak bermanfaat dan tidak mencapai solusi. KKN juga menyadarkan saya bahwa generasi muda sebagai generasi penerus memang sangat dibutuhkan bagi Masyarakat. Generasi muda dibutuhkan untuk menyelenggarakan berbagai macam kegiatan yang berguna bagi masyarakatnya. Generasi muda juga dibutuhkan untuk membawa banyak perubahan baik bagi masyarakat dan mengajak masyarakat untuk meninggalkan kebiasaan buruk. Dan generasi mudalah yang membawa inisiatif baru bagi Masyarakat dan mengembangkan Masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman.

Selain itu, tentunya secara pribadi setelah mengikuti kegiatan KKN selama sebulan tentunya banyak sekali pengalaman baik maupun buruk yang saya alami saat melaksanakan program kerja. Salah satu pengalaman yang paling saya ingat di desa KKN yaitu ada salah seorang warga yang pada awalnya bertanya kepada saya apakah saya bisa berbicara dengan Bahasa daerah dan jujur saja saya tidak bisa berbicara dengan Bahasa daerah tersebut setelah itu warga tersebut berbicara kepada orang lain serta seolah-olah menjelekkkan saya. Maka saya mengambil kesimpulan bahwa ada orang yang memiliki pikiran bahwa pada saat anda menetap di suatu daerah maka anda harus mengetahui Bahasa dan budaya di daerah tersebut

dan harus mengikuti kebiasaan Masyarakat di daerah tersebut. Dan menurut saya ini merupakan salah satu perbuatan intoleran kepada orang lain.

Namun, disamping pengalaman kurang mengenakkan tersebut, saya lebih banyak mendapat pengalaman baik selama KKN. Seperti kebanyakan interaksi saya dengan warga desa merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan bagi saya, terutama dengan anak-anak di desa yang banyak dari mereka seringkali bermain di posko KKN kami. Mungkin itulah sepenggal cerita yang dapat saya sampaikan terkait pengalaman saya selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Nanggung terutama Kampung Dukuhkaung. Sebenarnya masih banyak cerita lucu dan menarik dari pelaksanaan kegiatan KKN ini tetapi saya hanya menceritakan beberapa cerita di atas saja. Terimakasih

“Pahit Manis Kala Pengabdian”

Oleh: Putri Jasmin

Cerita saya selama 30 hari di desa Nanggung. Iya, desa yang memiliki nama karena pertambangan emas atau antam.. Sahitya Harsa, itu nama kelompok kami atas usulan dari salah satu anggota kelompok kami. Sahitya memiliki arti "Kerukunan/solidaritas" dan Harsa memiliki arti "Kegembiraan", sangat berharap kelompok kami sesuai dengan artinya. Dengan kami menamai kelompok kkn ini dengan Sahitya Harsa kami berharap pengabdian kami di desa akan menimbulkan rasa solidaritas antar kelompok dan merasakan kebahagiaan. Selama 30 hari saya dan teman teman tinggal dan menjadi bagian dari warga desa seutuhnya. Cerita saya dimulai dari pertemuan dengan para anggota kkn di bulan mei. Bertemu dengan orang baru dan dari latar belakang yang berbeda merupakan pengalaman yang sangat berkesan, kami disini menyatukan suara dan pikiran untuk kelancaran pengabdian kami di Desa Nanggung.

Selama saya dan teman-teman menyiapkan segala program kerja banyak sekali pendapat dan masukan dari berbagai sudut. Dari sana saya banyak belajar bahwa kenyataan kami yang datang dari berbeda latar belakang membawa banyak sekali ide ide yang sangat kreatif. Semua persiapan saya lakukan bersama dengan para anggota dengan semaksimal mungkin. Persiapan pertama yang kami lakukan ialah mendatangi Desa Nanggung untuk melihat keadaan desa tersebut hingga akhirnya kita bisa memutuskan apa yang harus kita lakukan di desa selama 30 hari. Kedatangan

kita ke desa pun kami lakukan lebih dari 2 kali, supaya semua program kerja dan ide ide kami yang nantinya akan kami kerjakan di desa ini bisa secara maksimal terealisasikan.

Pertemuan pertama di desa beberapa anggota kelompok kami datang ke balai desa dan berbincang hangat dengan para perangkat desa. Mereka menyampaikan beberapa fakta dari pada Desa Nanggung. Segala persiapan yang sudah kami persiapkan yang hampir kurang lebih kami persiapkan selama 2 bulan pun selesai. Saya dan teman teman harus segera memulai perjalanan dan pengabdian kami di Desa Nanggung. Kami pergi ke desa dengan membawa segala barang-barang rumah tangga, ya kesan nya seperti kami berpindah rumah, tapi memang kenyataannya kami berpindah tempat tinggal di Desa Nanggung. Tinggal di satu atap dengan orang asing yang belum lama kita kenal merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan, kami semua perlu beberapa hari untuk beradaptasi dengan para anggota kelompok Sahitya Harsa. Tapi ternyata keterikatan dan chemistry Sahitya Harsa yang sangat cocok tidak membutuhkan waktu lama untuk kita beradaptasi. Kegiatan hari hari selama berumah tangga dengan para anggota kelompok terutama perempuan membuat saya banyak belajar, dimulai dari memasak, bergotong royong, menghargai waktu dan masih banyak lagi. Sahitya Harsa datang dari berbagai kota, disini saya banyak belajar terkait budaya dari pada masing masing teman. Dimulai dari ciri khas makanan setiap anggota Sahitya Harsa dan belajar bahasa daerah dari beberapa kota.

Mengajar menjadi salah satu program kerja kelompok Sahitya Harsa yang hampir setiap hari kita laksanakan, Dimulai dari mengajar PAUD, Sekolah Dasar, Baca Tulis Qur'an (BTQ), dan Gerakan Literasi. Saya sebagai mahasiswa yang berasal dari jurusan tarbiyah sudah saat nya saya mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah. Pengalaman yang sangat berarti dan tidak pernah saya lupakan karena ini menjadi kali pertama saya untuk menjadi seorang ibu guru. Setelah akhirnya saya terjun langsung ternyata mengajar bukan lah hal yang menakutkan, justru saya merasa menikmati setiap saya mengajar. Karena mengajar ini saya jadi mengapresiasi setiap guru di dunia bahwa mereka semua adalah orang orang yang hebat dan sangat sabar. Ketika saya menemukan beberapa siswa yang ternyata tertinggal dari beberapa teman-temannya membuat hati saya tersentuh, dia memang tertinggal tetapi semangat dari pada siswa tersebut sangat lah besar. Saya memiliki keinginan lebih untuk mengajarnya

dengan penjelasan ulang terhadap murid tersebut. Dengan kurangnya fasilitas sekolah di sana tidak mengurangi semangat para siswa untuk menuntut ilmu disana. Mereka semua sangat menginspirasi dan menyadarkan saya bahwa selama ini saya sekolah dengan fasilitas yang cukup tapi semangat saya belum tentu lebih besar dari pada mereka.

Pengabdian kami selama 30 hari disana memberi saya banyak pelajaran salah satunya tentang menghargai waktu. Anak-anak di desa kami memiliki semangat yang besar ketika ingin belajar dengan datang tepat waktu atau terkadang mereka datang sebelum waktunya. Itu semua menyadarkan saya betapa pentingnya waktu untuk saya gunakan dengan sebaik baiknya. Pengabdian saya dan Semua anggota Sahitya Harsa di Desa Nanggung tidak akan pernah kami lupakan, semoga semua cerita baik kami selama disana akan selalu menjadi kenangan indah untuk desa dan kami. Terimakasih Sahitya Harsa.

“Pertama Jadi PJ Divisi Sumber Daya Manusia”

Oleh: Rovana Disclamanalfa

Pada waktu menetapkan tugas pokok dan fungsi Divisi SDM, saya di tunjuk sebagai ketua Divisi yang baru pertama kali saya coba dengan sedikit berat hati saya menerima tanggung jawab itu. Sebagai ketua saya mulai mengadakan rapat anggota Divisi ini terdiri atas 5 (lima) orang ditambah pengawas dari BPH yaitu sekretaris kelompok, pertama perlu saya katakana bahwa tugas, fungsi pokok dari Divisi ini bertanggung jawab atas masalah lingkungan di tempaat KKN, kami di tempatkan di Desa Nanggung.

Desa Nanggung adalah desa kecamatan secara administrasi masuk dalam wilayah Bogor Kabupaten Jawa Barat. Desa Nanggung terdiri dari 15 (lima belas) kampung yaitu, kp. Nanggung, kp. Pondok Paecung, kp. Kebun Awi terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pengelolaan lingkungan menjadi program kerjaa yang di ajukan langsung oleh pemerintah Desa Nanggung dengan indentifikas masalahnya Masyarakat belum ada inisiatif untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih. Berdasarkan wawancara yang di lakukan di desa Nanggung, masyarakat menginginkan lingkungan desa yang bersih. Akan tetapi permasalahan yang di hadapi yaitu pada managemen pengelolaan sampah.

Mengalami keterbatasan pada pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang.

Atas identifikasi masalah tersebut Divisi SDM menetapkan program kerja yaitu, kampanye peduli dan pengelolaan sampah, mengolah sampah menjadi kerajinan, kegiatan penyusunan proposal permohonan penyediaan tempat sampah, 3R dan cara pengelolaan sampah.

Tanggal 24 Juli 2023 keberangkatan dari Ciputat ke Lokasi KKN. Kegiatan KKN di buka 3 hari kemudian di hitung sejak kedatangan dan kegiatan yang diusulkan baru dilaksanakan mulai pada tanggal 1 (satu) Agustus 2023. Sebagai Penanggung Jawab saya harus berkoordinasi dengan pihak-pihak lain seperti perwakilan Pemuda, Ketua RT dan penting menggerakkan anggota KKN lain.

Semakin banyak saya berinteraksi dengan masyarakat untuk kepentingan program kerja, semakin menemukan ternyata persoalan yang di hadapi oleh masyarakat desa sangat complicated yang kemudian merubah pandangan tentang kehidupan antara kota dan desa kemudian saya mengambil keputusan untuk merubah Sebagian program kerja di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tempat KKN. Mulia dari menghapus kegiatan pengadaan proposal, kampanye peduli sampah untuk dananya di alihkan guna pengadaan lampu penerangan jalan. Sebagai ketua divisi saya sangat senang dengan tugas yang di berikan. Saya hanya bisa mengucapkan terimah kasih teman-teman, terimah kasih warga desa Nanggung, terimah kasih PPM sungguh momen yang sangat luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Black A. James dan Champion J. Dean. 2009. Metode & Masalah Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

Koentjaraningrat. 1993. Metode Penelitian Masyarakat (Edisi Ketiga). Jakarta: PT. Gramedia.

Website

Mubarok, Alfi Umam. Pemikiran Isbandi Rukmanto Adi Tentang Kesejahteraan Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Islam,

https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15920/1/SKRIPSI_1601046048_Umam_Alfi_Mubarok.pdf. Di Akses Pada 20 September 2023.

Participatory Approaches to Rural Development and Rural Poverty Allviation. [Guimares+2010 participatory rural.pdf](#). Artikel Ini Di Akses Pada 22 September 2023.

Tatong La. Dkk. 2012. Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi Sosial.

<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/407c777d8aa75906ade22d5ea58ecb35.pdf>. Artikel Ini Di Akses Pada 20 September 2023.

Analisi SWOT.

<https://research-methodology.net/theory/strategy/swot-analysis/>. Artikel Ini Di Akses Pada 10 Oktober 2023.

D.K, Agustinus. How To Conduct a Successful Focus Group Discussion Interview. <https://www.linkedin.com/pulse/how-conduct-successful-focus-group-discussion-augustine-d-kamanda->. Artikel Ini Di Akses Pada 11 Oktober 2023.

Arifin, Nor Wan. Focus Group Discussion. <https://wnarifin.github.io/lecture/pg/Focus%20Group%20Discussion.pdf>. Artikel Ini Di Akses Pada 11 Oktober 2023.

Biografi Singkat

1. Vasco Madafat Indonesia

Vasco Madafath Indonesia (Vasco) adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vasco memiliki kompetensi akademik di bidang kebahasaan terutama bahasa Inggris, selain itu juga berkompetensi di bidang pengajaran dan pembuatan metode pengajaran. Posisi Vasco saat ini sebagai Ketua Kelompok KKN 065.

2. Haikal Basri

Haikal Basri (Haikal) mahasiswa pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Haikal memiliki kompetensi akademik di bidang hukum pidana umum dan kompetensi lainnya di bidang hukum khususnya menyusun rancangan Peraturan Perundang-Undangan. Posisi dalam kelompok KKN 065 tahun 2023 sebagai Sekertaris.

3. Kintana Saidatul Hilmiah

Kintana Saidatul Hilmiah (Kintana) adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kintana memiliki kompetensi akademik di bidang akuntansi dan kompetensi non-akademik di bidang desain. Posisi Kintana saat ini sebagai Bendahara I kelompok KKN 065.

4. Tiyas Satyaningrum Hardiah

Tiyas Satyaningrum Hardiah (Tiyas) merupakan Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tiyas memiliki Kompetensi Akademik pada bidang Calistung anak MI/SD terutama mengajarkan anak menghitung. Selain itu juga Kompetensi di bidang non-Akademik seperti Memasak, membuat kreatifitas untuk bahan mengajar yang ada di sekitar. Posisi Tiyas saat ini adalah anggota KKN 065 termasuk kedalam BPH Bendahara II.

5. Anindya Putri Rahmadi

Anindya Putri Rahmadi (Anin) merupakan mahasiswa pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anin memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa khususnya pada literatur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bidang Sastra dan bidang Keperpustakaan seperti Preservasi dan Katalogisasi bahan pustaka. Selain itu, Anin memiliki pemahaman yang baik terkait dasar-dasar pengembangan Web menggunakan HTML dan WORDPRESS. Anin memiliki kompetensi dalam bidang non-akademik seperti menulis, berkomunikasi dengan baik juga beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Saat ini, Anin sebagai anggota KKN 065 tahun 2023 termasuk kedalam Divisi Pendidikan.

6. Indri Yani Gita Purnama

Indri Yani Gita Purnama (Indri) adalah mahasiswa Program Studi Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Indri memiliki kompetensi akademik di bidang agribisnis, Indri memiliki kompetensi lain di bidang non-akademik dalam bidang tataboga Indri sebagai anggota KKN 065 termasuk kedalam Divisi SDM.

7. Nurdiansyah Rahmasari

Nurdiansyah Rahmasari (Dian) merupakan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiar Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dian memiliki kompetensi akademik pada bidang Publik Speaking, Broadchasting dan Kejournalistikan. Selain itu Dian memiliki kemampuan di bidang non-akademik seperti kemampuan di bidang marketing dan promosi. Posisi Dian sebagai KKN 065 termasuk kedalam Divisi Publikasi, Desain dan Dokumentasi (PDD).

8. Badrud Tamam

Badrud Tamam adalah mahasiswa Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta. Badrud memiliki kompetensi di bidang Keagamaan, selain itu memiliki Kompetensi non-akademik di bidang olahraga Futsal dan Badminton. Posisi sebagai anggota KKN 065 termasuk kedalam Divisi Publikasi Desaing dan Dokumentasi (PDD).

9. Muftiah Jihan Irbah

Muftiah Jihan Irbah (Muftia) adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Muftia memiliki kompetensi akademik di bidang fisika dan matematika. Posisi Muftia saat ini sebagai anggota Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah (Naila) adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Posisi saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Pendidikan.

10. Nafi'atul Ummah

Nafi'atul Ummah (Nafi') adalah Mahasiswa Program Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Nafi' memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa dan sastra Arab, Nafi' memiliki kompetensi lain di bidang non-akademik dalam bidang administrasi. Posisi Nafi' saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk Divisi Organisasi dan Advokasi.

11. Siti Nuswaybatul Aslamiya

Siti Nuswaybatul Aslamiyah (Uway) adalah Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Uway memiliki kompetensi di bidang akademik pendidikan bahasa terutama bahasa arab. Selain itu Uway memiliki Kompetensi Non-Akadmik, mudah bergaul dengan masyarakat, kompeten dalam membaca dan mengajarkajan pengajia Al-Qur'an. Posisi Uway saat ini adalah sebagai anggota KKN 065 termasuk kedalam Divisi Sumber Daya Masyarakat (SDM).

12. Rafi Padlani

Rafi Padhalani (Rafi) adalah adalah Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Rafi memiliki Kompetensi Akademik pada bidang keuangan terutama pada pembuatan laporan keuangan dan literasi keuangan dan perencanaan bisnis/keuangan. Selain itu, memiliki Kompetensi di di bidang seperti mengajar ilmu-ilmu umum pada tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA. Posisi Rafi saat ini adalah anggota KKN 065 termsuk kedalam Divisi Advokasi dan Organisasi.

13. Izzah Nur Fadhila

Izzah Nur Fadhila (Izzah) adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Izzah memiliki Kompetensi Akademik pada bidang Ekonomi dan Bisnis, terutama Manajemen. Selain itu, kompetensi di bidang non-Akademik di bidang publikasi. Posisi izzah saat ini adalah sebagai anggota KKN 065 termasuk kedalam divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

14. Muhammad Tharieq

Muhammad Tharieq Waldopo (Tharieq) adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tharieq memiliki kompetensi akademik di bidang Perpustakaan dan kompetensi non-akademik di bidang penulisan. Posisi Tharieq sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Pendidikan.

15. Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim

Ahmad Ma'ruf Taufiqul Hakim (Ma'ruf) adalah mahasiswa Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. ma'ruf memilikikomptensi akademik di bidang lingkungan dan ilmu tanah. Kompetensi non-akademik di bidang olahraga. Posisi Ma'ruf sebagai anggota Muhammad Tharieq Waldopo (Tharieq) adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tharieq memiliki kompetensi

akademik di bidang Perpustakaan dan kompetensi non-akademik di bidang penulisan. Posisi Tharieq sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Organisasi dan Advokasi.

16. Risha Nabila

Risha Nabila (Nabila) adalah mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Nabila memiliki kompetensi akademik di bidang hukum keluarga, Indri memiliki kompetensi non-akademik di bidang olahraga. Posisi Tharieq sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Sumber Daya Masyarakat (SDM).

17. Andi Anwar

Andi Anwar (Andi) adalah mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Andi memiliki kompetensi akademik Tharieq sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Organisasi dan Advokasi.

18. Putri Jasmin

Putri Jasmin (Jasmin) adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jasmin memiliki kompetensi akademik di bidang fisika dan agama. Jasmin memiliki kompetensi non-akademik di bidang komunikasi publik. Posisi Jasmin saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Pendidikan.

19. Rovani Disclamanalfa

Rovani Disclamanalfa (Rovani) adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiar Islam Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Rovani memiliki kompetensi akademik di bidang komunikasi dan penyiaran. Kompetensi non-akademik di bidang olahraga dan

musik. Posisi Rovana saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

20. Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah

Nailatudz Dzakhirah Nurshalihah (Naila) adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Naila memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan matematika dan kompetensi non-akademik di bidang komunikasi publik. Posisi Naila saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Pendidikan.

21. Krisna Prasetya

Krisna Prasetya (Krisna) adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Krisna memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu hukum, Krisna memiliki kompetensi non-akademik dalam bidang komunikasi publik. Posisi Krisna saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Publikasi Desaing dan Dokumentasi (PDD).

22. Riana Wati

Riana Wati (Riana) adalah mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Riana memiliki kompetensi akademik di bidang sosiologi, kompetensi lain non-akademik di bidang tataboga. Posisi Riana saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk ke dalam Divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

23. Annisa Rahman

Annisa Rahman (Icha) adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Icha memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan pada penelitian keagamaan berbasis gender. Icha memiliki kemampuan non-akademik di bidang pendidikan, kerajinan tangan dan komunikasi publik. Posisi

Icha saat ini sebagai anggota KKN 065 termasuk kedalam Divisi Organisasi dan Advokasi.

Lampiraan-Lampiran





